



Laporan Tahunan **2021**
Annual Report

OPTIMISM TO SEIZE BUSINESS OPPORTUNITIES

OPTIMISME UNTUK MENGGAPAI PELUANG USAHA

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

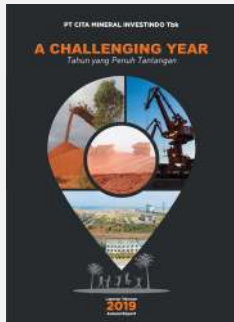
Perjalanan Tema

Theme Journey

A CHALLENGING YEAR

Tahun yang Penuh Tantangan

2019



Selama tahun 2019 PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) terus melaju dan semakin mengukuhkan posisi sebagai produsen bauksit dan alumina satu-satunya di Indonesia meskipun menghadapi banyak tantangan.

Beberapa tahun lalu, melalui entitas asosiasi CITA bernama PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), telah dibangun pabrik pemurnian alumina SGA yang pertama dan satu-satunya di Indonesia berkapasitas 1 juta ton *Smelter Grade Alumina* (SGA) per tahun. Produksi SGA yang dihasilkan sebagian besar diekspor ke luar negeri dan diserap untuk kebutuhan dalam negeri. Melihat tingginya kebutuhan akan SGA, maka WHW akan mulai membangun fasilitas pemurnian penghasil SGA fase dua yang akan berproduksi menjadi 2 juta ton per tahun. Penambahan kapasitas pabrik pemurnian baru ini ditargetkan akan selesai tahun 2021 dan akan siap mendukung pertumbuhan industri alumina nasional dan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja CITA di tahun-tahun mendatang.

In 2019 PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) continued to advance and increasingly solidified its position as the only bauxite and alumina producer in Indonesia even though facing many challenges.

A few years ago, through CITA's Associate PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), the first and only SGA alumina refining plant was built in Indonesia with a capacity of 1 million tonnes of Smelter Grade Alumina (SGA) per year. Most of the SGA produced is exported abroad and absorbed for domestic needs. Seeing the high demand for SGA, WHW began to build a second-stage Smelter Grade Alumina refinery plant that will produce 2 million tonnes per year. The additional capacity of the new refinery plant is targeted to be completed in 2021 and ready to support the growth of the national alumina industry and is expected to have a positive impact on CITA's performance in the coming years.

STRIVING THE CHALLENGES THROUGH CONTINUOUS EFFORTS

Berjuang Menghadapi Tantangan melalui Upaya Berkelanjutan

2020



Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada tahun 2020 merupakan tantangan bagi berbagai sektor industri, tidak terkecuali CITA yang bergerak di bisnis pertambangan bauksit dan produsen SGA di Indonesia melalui Entitas Asosiasinya WHW. Menghadapi tantangan tersebut CITA mampu melaluinya dengan upaya-upaya yang dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dapat dibuktikan CITA berhasil melalui tantangan tahun 2020 ini dengan mencatatkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan penjualan sebesar 11,55% dari Rp 3,89 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 4,34 triliun pada tahun 2020. Prestasi ini diraih melalui upaya berkelanjutan Perseroan bersama entitas asosiasinya WHW.

The Covid-19 pandemic that is still ongoing in 2020 is a challenge for various industrial sectors, including CITA which is engaged in the bauxite mining business and a SGA producer in Indonesia through its Associate WHW. Facing these challenges CITA is able to get through it with sustainable efforts. This can be proven by CITA's success through the challenges in 2020 by recording good performance with sales growth of 11.55% from IDR 3.89 trillion in 2019 to IDR 4.34 trillion in 2020. This achievement was achieved through the Company's ongoing efforts with the Associate, WHW.

Tema 2021

2021 Theme

BERJUANG UNTUK MAJU MELEWATI BERBAGAI RINTANGAN

Struggle To Advance Through Various Obstacles

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dimana wabah virus Covid-19 mempengaruhi perekonomian nasional, termasuk industri pertambangan dan CITA sebagai Perseroan. Wabah pandemi identik dengan ketidakpastian dan kekhawatiran. Sepanjang tahun, terjadi berbagai fenomena yang sebelumnya tidak diantisipasi, termasuk lonjakan gelombang ketiga di Indonesia. Akibatnya, perekonomian nasional sempat terganggu. Sebagian dari kegiatan operasional CITA juga mengalami hambatan. Salah satunya adalah proyek pembangunan fasilitas pemurnian SGA pada Entitas Asosiasi WHW yang target penyelesaiannya terpaksa direvisi ke tahun 2022. Walaupun demikian, manajemen dan seluruh anggota Perseroan tetap mengupayakan hasil yang terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Kerja keras dan dedikasi anggota Perseroan dapat dibuktikan oleh kinerja keuangan tahun 2021 yang kuat, serta perbaikan dalam struktur permodalan Perseroan. Peningkatan penjualan di tahun 2021 mengindikasikan kemampuan CITA untuk berjuang dan maju di tengah tahun yang berat. CITA berhasil mengekspor 7,29 juta DMT (Dry Metric Tonnes) MGB, dan mencatatkan penjualan domestik sebanyak 1,2 juta DMT. Penjualan CITA meningkat sebesar Rp 233,71 miliar menjadi Rp 4,58 triliun pada tahun 2021. Upaya CITA untuk melaksanakan kegiatan operasional yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip GCG yang baik telah membuahkan hasil. CITA memperoleh penghargaan sebagai "Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000: 2013 for SDGs (Sustainable Development Goals)" kategori GOLD. Di tingkat internasional, WHW memperoleh penghargaan ASEAN Coal Awards 2021 dalam penerapan teknologi yang ramah lingkungan sebagai Advance Goal Gasification Process as Reliable Sustainable Clean Coal Technology in Mineral Processing. CITA juga memperoleh penghargaan dari Gubernur Kalimantan Barat atas penyaluran bantuan atas partisipasi dan dukungan Perseroan dalam Pemeliharaan Jalan di Kalimantan Barat. Seluruh pencapaian ini menjadi bukti atas perjuangan yang dilakukan oleh seluruh anggota Perseroan dan entitas asosiasi. Kemajuan ini juga menjadi tanda akan kemampuan CITA untuk melewati tahun-tahun berikutnya dengan lebih baik lagi.

2021 is the second year in which the Covid-19 virus outbreak affects the national economy, including the mining industry and CITA as a company. A pandemic is synonymous with uncertainty and worry. Throughout the year, various phenomena that were previously unanticipated occurred, including the third wave surge in Indonesia. As a result, the national economy was disrupted. Some of CITA's operational activities also experienced obstacles. One of them is the construction project of the SGA refining facility at the Associated Entity WHW whose completion target had to be revised to 2022. However, the management and all members of the Company still strive for the best results for shareholders and other stakeholders.

The hard work and dedication of the Company's members can be proven by the strong 2021 financial performance, as well as improvements in the company's capital structure. The increase in sales in 2021 indicates CITA's ability to fight and advance of a tough year. CITA succeeded in exporting 7,29 million DMT (Dry Metric Tonnes) of MGB, and recorded domestic sales of 1,2 million DMT. CITA's sales increased by IDR 233,71 billion to IDR 4,58 trillion in 2021. CITA's efforts to carry out operational activities that are sustainable and in accordance with good GCG principles have yielded results. CITA received appreciation "Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000: 2013 for SDGs (Sustainable Development Goals)" in the GOLD category. In the international forum, WHW received namely the 2021 ASEAN Coal Awards in the application of superior environmentally as Reliable Sustainable Clean Coal Technology in Mineral Processing. CITA also received appreciation for the participation and support to the West Kalimantan province government in road infrastructure maintenance. All of these achievements are evidence of the effort carried out by all members of the Company and associates. This progress is also a sign of CITA's ability to get through the following years better.

Daftar Isi

Table of Content

01

Profil CITA 005 CITA's Profile

Bisnis CITA CITA's Business	007
Peta Area Operasional Operational Area Map	009
Proses Benefisasi Bauksit Menjadi Metallurgical Grade Bauxite (MGB) Beneficiation Process of Bauxite into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)	010
Proses Bayer untuk Pemurnian MGB Menjadi Smelter Grade (SGA) Bayer Process to refine MGB to become Smelter Grade Aluminta (SGA)	011
Struktur Pemegang Saham & Perusahaan Shareholders & Corporate Structure	012
Peristiwa Penting 2021 2021 Significant Events	013
Penghargaan 2021 2021 Awards	014
Kilas Balik Milestones	015
Visi & Misi Vision & Mission	017
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	018
Ikhtisar Saham Shares Highlights	019

02

Laporan Manajemen 022 Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	023
Laporan Direksi Report of the Directors	027
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting	030

03

Data Perusahaan 034 Corporate Data

Struktur Organisasi Organization Structure	033
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	034
Profil Direksi Board of Directors' Profile	036
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	038
Komite Audit Audit Committee	038
Informasi Perusahaan Corporate Information	040
Entitas Anak & Asosiasi Subsidiaries & Associate	041
Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional	042

04

Analisa & Pembahasan Manajemen 046 Management Discussion & Analysis

Tinjauan Industri Industry Review	045
Tinjauan Usaha Business Overview	047
Tinjauan Keuangan Financial Overview	047

05

Tata Kelola Perusahaan 068 Corporate Governance

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Objectives of Good Corporate Governance (GCG)	063
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	065
Manajemen Risiko Risk Management	082
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Faced By the Company	093
Akses Informasi Access Information	094

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 106 Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	099
--	-----

07

Laporan Keuangan Audit 124 Audited Financial Report

Untuk informasi lebih lanjut silahkan mengunjungi situs www.citaminerall.com.

For more informations please visit our website www.citaminerall.com.

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Cita Mineral Investindo Tbk selanjutnya disingkat menjadi "CITA", Perusahaan atau Perseroan dan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery selanjutnya disingkat menjadi WHW.

Disclaimer:

This report contains certain statements that may be considered "forward looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general. National or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

This Annual Report will use the name "CITA" or "the Company" as reference of PT Cita Mineral Investindo Tbk. and "WHW" as reference of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

01

Profil CITA

CITA's Profile





Bisnis CITA

CITA's Business

CITA berdiri pada tahun 1992 dengan nama Cipta Panelutama dan bergerak di bidang *furniture*. Pada tahun 2002, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'CITA'.

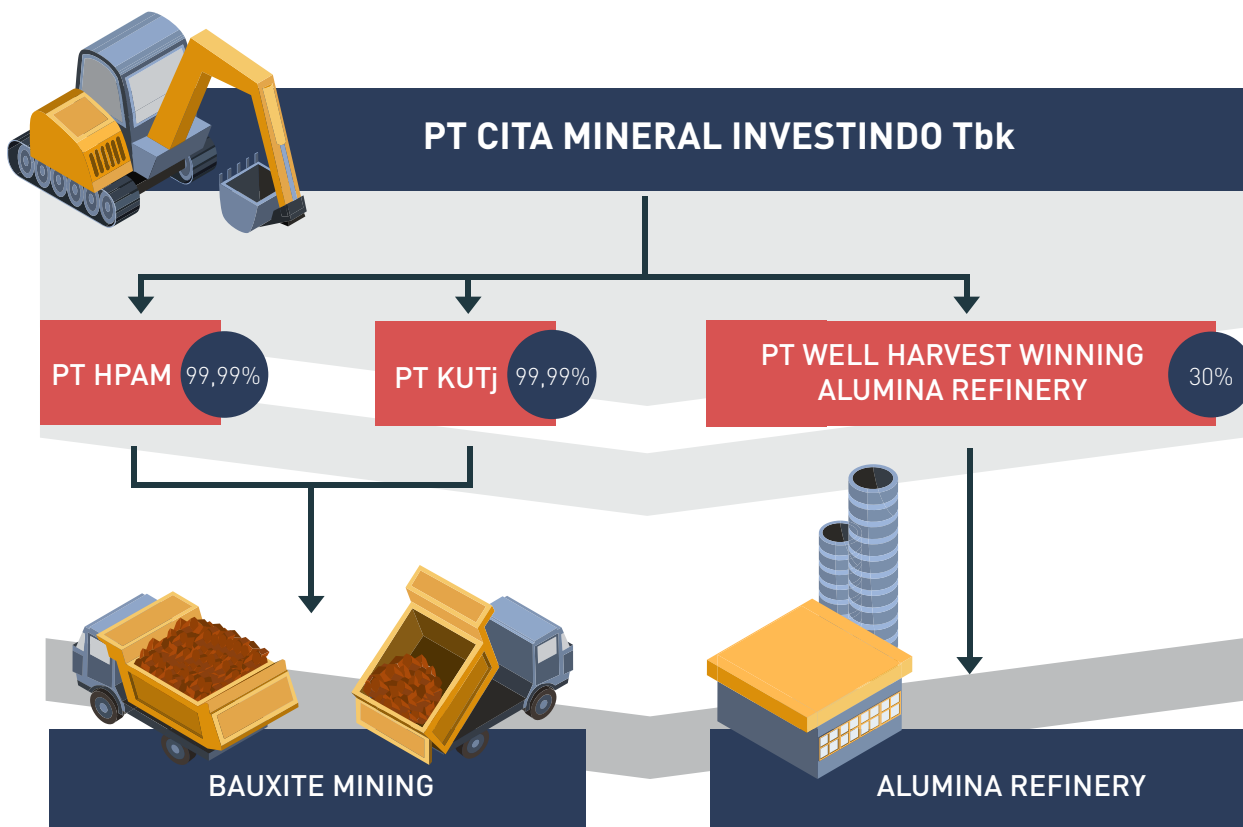
Pada tahun 2005, CITA melakukan diversifikasi bisnisnya ke bidang usaha baru yaitu pertambangan bauksit. Hal ini dilakukan dengan melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral. Seiring dengan pengembangan usaha, pada tahun 2007 CITA mengubah nama perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk. Hingga saat ini, CITA dan entitas anak dikenal sebagai salah satu perusahaan tambang bauksit terbesar di Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan penggalian bijih logam. CITA melaksanakan kegiatan pertambangan bauksit yang menghasilkan *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) dan memproduksi SGA melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

CITA was founded in 1992 under the name Cipta Panelutama and is engaged in the furniture sector. In 2002, the company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code 'CITA'.

In 2005, CITA diversify its business into a new line of business, namely bauxite mining. This is done by investing in shares in PT Harita Prima Abadi Mineral. Along with business development, in 2007 CITA changed the company name to PT Cita Mineral Investindo Tbk. Until now, CITA and its subsidiaries are known as one of the largest bauxite mining company in Indonesia.

In accordance with the Articles of Association, the Company conducts business activities in the mining and quarrying of metal ores. CITA carries out bauxite mining which produce Metallurgical Grade Bauxite (MGB) and production of SGA through its associate PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.



Pada tahun 2013, CITA memulai pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian SGA di Kalimantan Barat melalui WHW. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari mineral bauksit. Pada tahun 2016, fasilitas pemurnian mulai beroperasi dan menjadikan CITA sebagai perusahaan penghasil SGA pertama melalui entitas asosiasi WHW. CITA memiliki 30% saham WHW, sedangkan sisanya dimiliki oleh China Hongqiao Group Limited sebanyak 56%, Winning Investment (HK) Company sebanyak 9%, dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd sebanyak 5%.

In 2013, CITA started the construction of a SGA refinery facility in West Kalimantan through WHW. This development aims to increase the added value of bauxite ore. In 2016, the refinery facility started operating and made CITA the first SGA producing company in Indonesia. CITA owns 30% of WHW's shares, while the rest is owned by China Hongqiao Group Limited with 56%, Winning Investment (HK) Company with 9%, and Shandong Weiqiao Aluminum and Electricity Co., Ltd with 5%.

Sumber Daya dan Cadangan Bauksit

Bauxite Resources and Reserves

Per Maret 2021		Tercuci Washed		As of March 2021	
Kategori		(Juta WMT)	Al ₂ O ₃ [%]	Category	
Cadangan	Terkira	80,20	47,68	Probable	Reserves
	Terbukti	64,30	48,26	Proved	
Total Cadangan		144,50		Total Reserves	
Sumberdaya	Terukur	108,00	49,05	Measured	Resources
	Tertunjuk	112,60	48,34	Indicated	
	Tereka	113,60	48,38	Inferred	
Total Sumberdaya		334,20		Total Resources	

CITA senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi bauksit dan SGA dalam rangka mencapai visi Perseroan untuk menjadi produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, CITA berkomitmen untuk menjalankan GCG dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, CITA dapat menjadi mitra strategis pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk mineral. CITA juga meyakini kemampuan pertumbuhan kinerja Perseroan di masa depan dan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemegang saham.

CITA continuously strives to increase the production capacity of bauxite and SGA in order to achieve the company's vision to become a leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. In running its business, CITA is committed to implementing GCG and complying with applicable regulations. Thus, CITA can become a strategic partner of the Indonesia government in an effort to increase the added value of mineral products. CITA also believes in the ability to grow the Company's performance in the future and the ability to make a positive contribution to all shareholders.

Peta Area Operasional

Operational Area Map

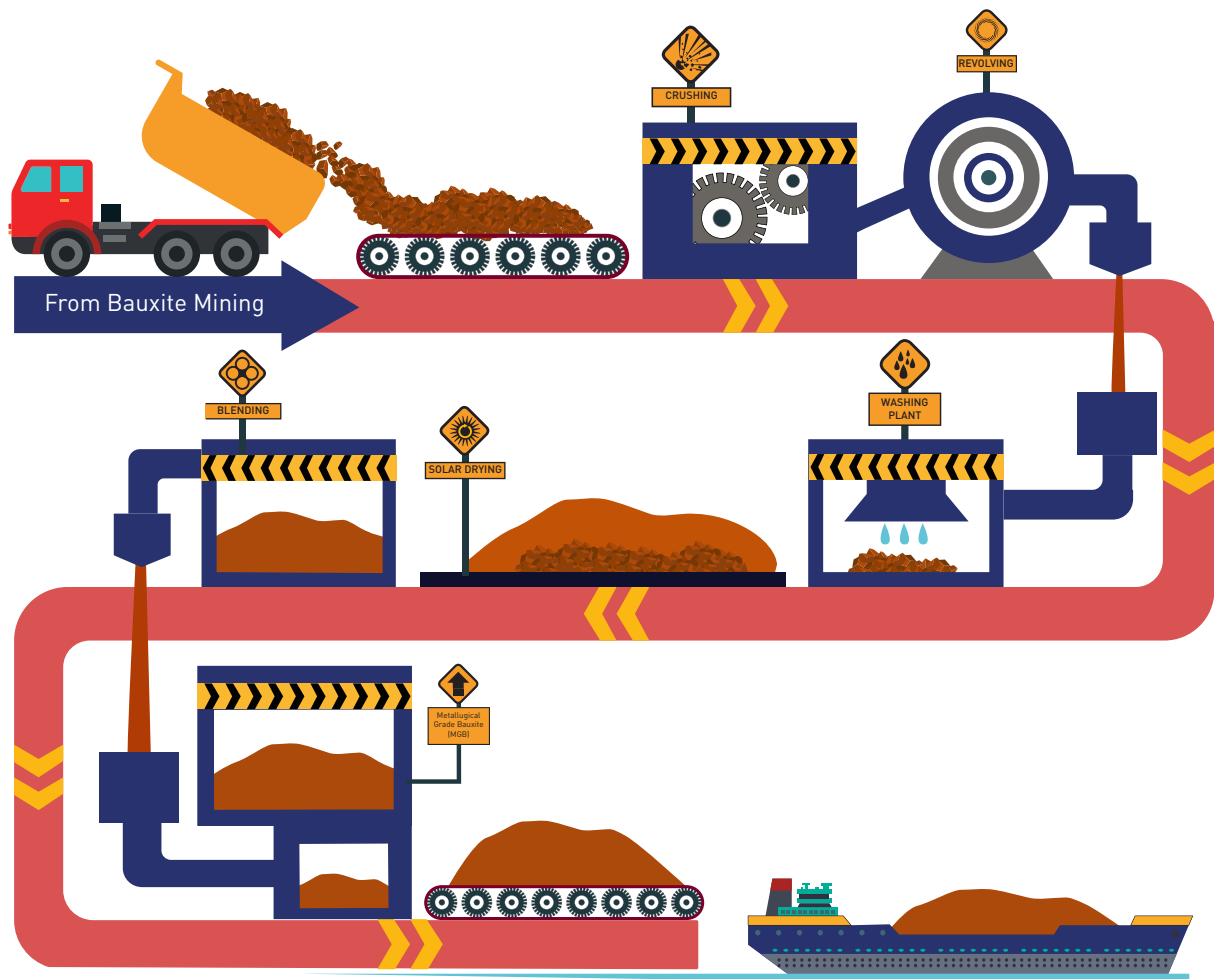


Proses Benefisiasi Bauksit Menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB)

Beneficiation Process into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pertama, bauksit mentah diambil dan diolah dalam proses yang disebut benefisiasi. Melalui proses ini, dihasilkan MGB. Pada tahap ini, MGB biasanya memiliki kadar aluminium sekitar 45-48%. MGB disebut juga sebagai *washed bauxite*, yaitu bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian dan memiliki kadar aluminium yang lebih tinggi. Selanjutnya, MGB digunakan sebagai bahan baku proses pemurnian untuk menjadi SGA di pabrik WHW.

First, raw bauxite is extracted and processed in a process called beneficiation. Through this process, MGB is produced. At this stage, MGB usually has an aluminum content of around 45-48%. MGB is also known as *washed bauxite*, which is raw bauxite that has been through a washing process and has a higher aluminum content. Furthermore, MGB is used as raw material for the refining process to become SGA at the WHW plant.



Penjelasan / Glossary

MGB merupakan bahan baku dalam proses pemurnian untuk menjadi SGA di pabrik WHW. MGB juga disebut sebagai *washed bauxite* atau bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian sehingga memiliki kadar Al_2O_3 lebih atau sama dengan 42%.

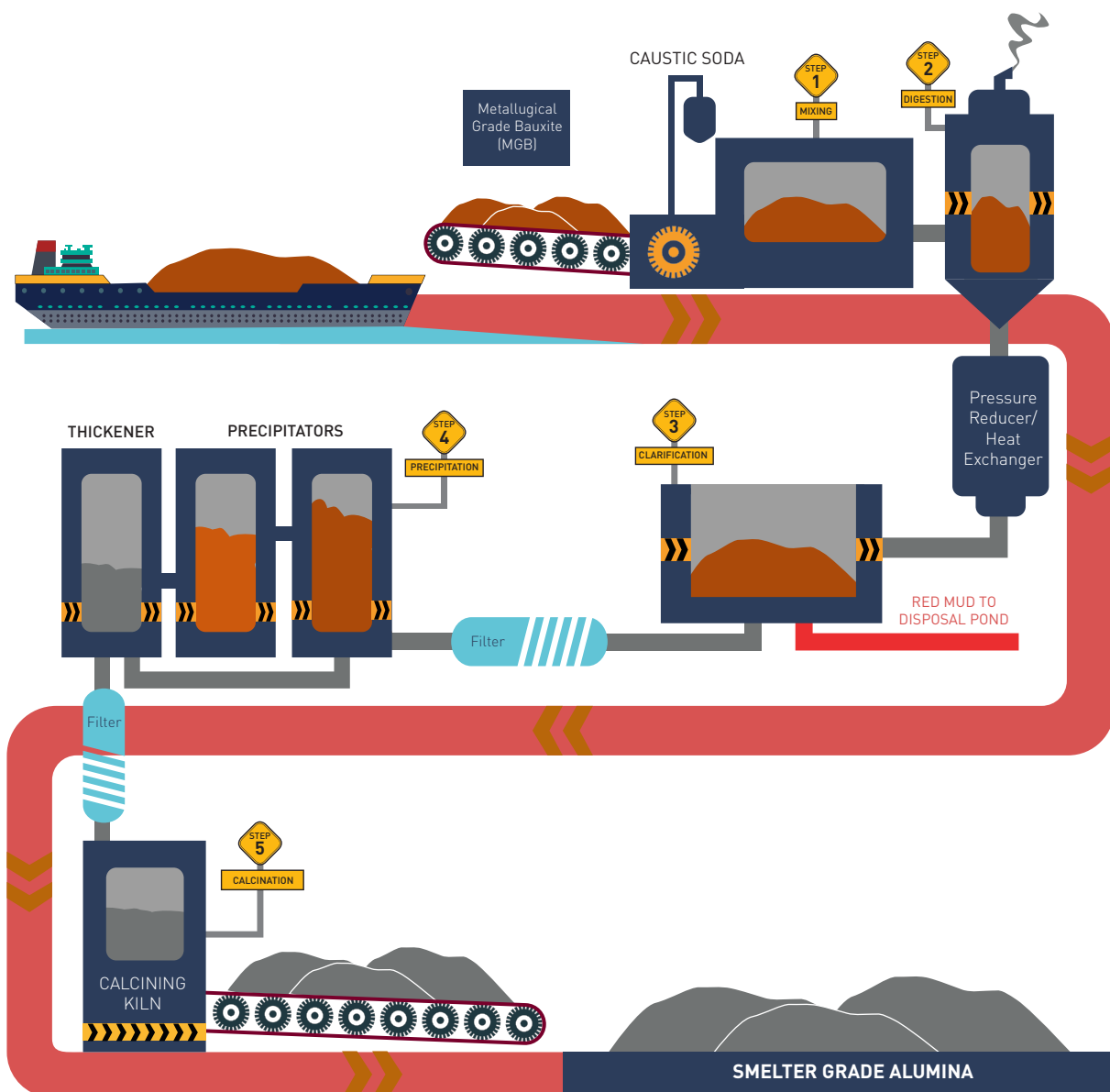
MGB is a raw material in the refining process to become SGA at the WHW plant. MGB is also referred to as *washed bauxite* or raw bauxite that has gone through a washing process so that it has an Al_2O_3 content of more than or equal to 42%.

Proses Bayer Untuk Pemurnian MGB Menjadi SGA

Bayer Process to refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)

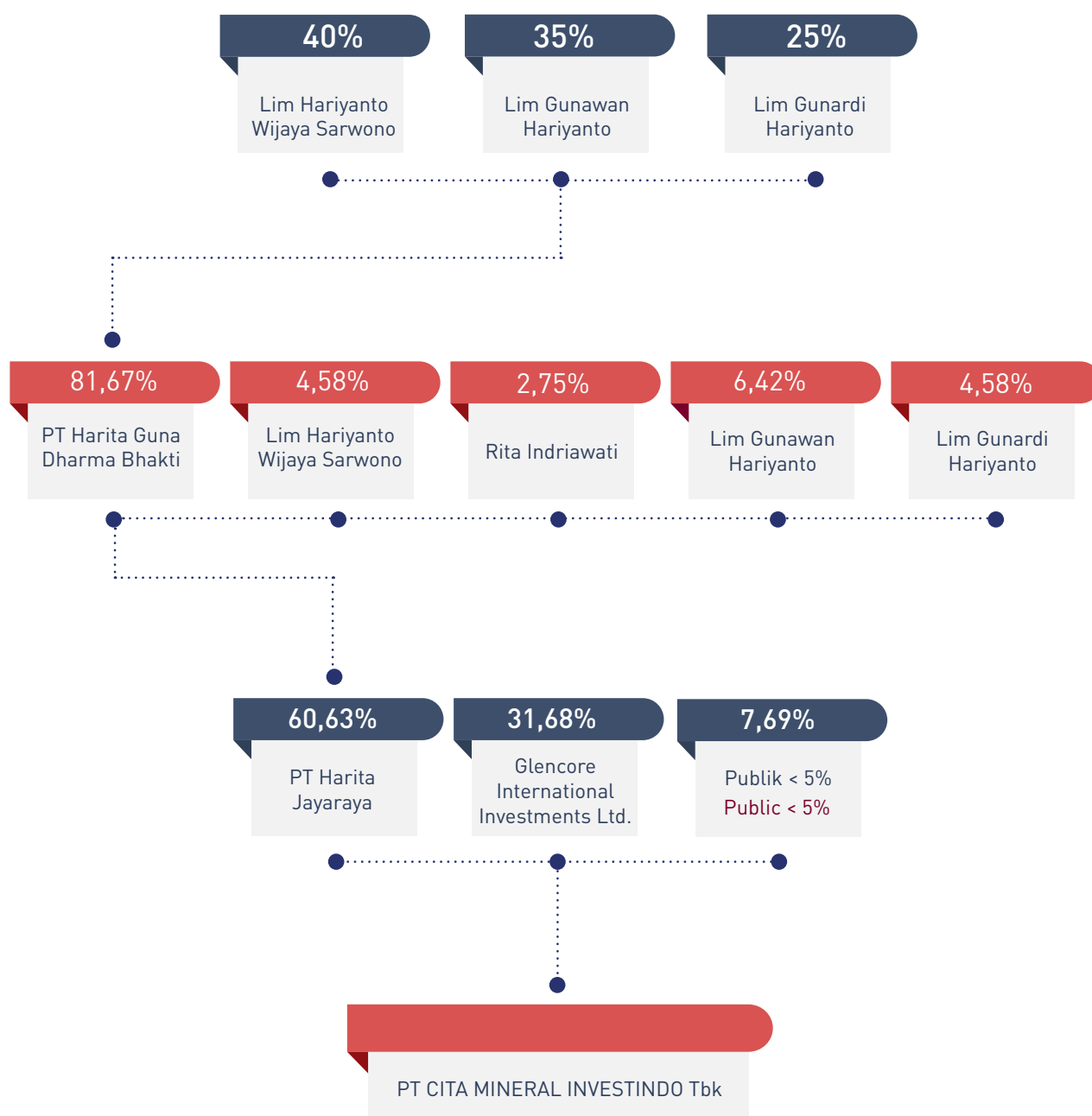
MGB yang sudah melewati proses pemurnian (*refinery*) selanjutnya akan diolah melalui proses Bayer. Setelah proses ini, dihasilkan SGA dengan kadar aluminium yang lebih tinggi, yaitu $\geq 98,5\%$. SGA selanjutnya digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan aluminium.

MGB that has passed the refining process will then be processed through the Bayer process. After this process, SGA is produced with a higher aluminum content, which is about $\geq 98.5\%$. SGA is then used as the main raw material in the manufacture of aluminum.



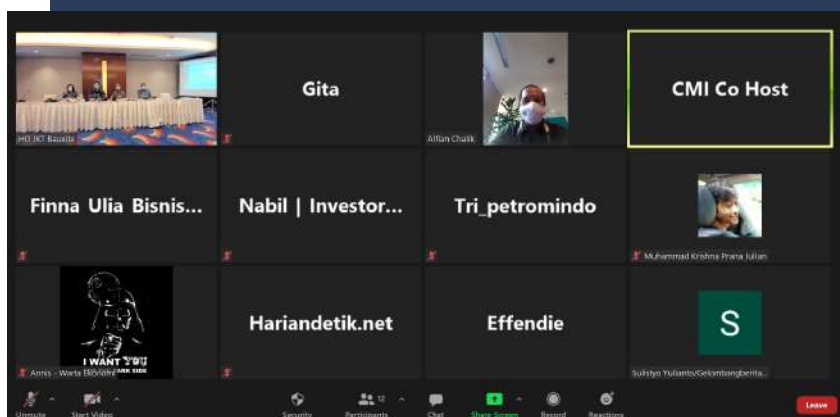
Struktur Pemegang Saham & Perusahaan

Shareholders & Corporate Structure



Peristiwa Penting 2021

2021 Significant Events



21 April 2021

Paparan Publik Elektronik

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Elektronik secara virtual melalui aplikasi video conference Zoom Meeting.

Electronic Public Expose

The Company held an Electronic Public Expose virtually through the Zoom Meeting video conference application.



21 April 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB di Le Meridien Hotel Jakarta.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Company held AGMS and EGMS at Le Meridien Hotel Jakarta.

Penghargaan 2021

2021 Awards



Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021

CITA mendapatkan penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs (Sustainable Development Goals) Kategori GOLD pada tanggal 17 September 2021. Penghargaan ini diberikan atas komitmen Perseroan dalam mendukung pencapaian SDGs, terutama dalam bidang ekonomi melalui peningkatan peluang kerja bagi masyarakat.

Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021

CITA was awarded the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 Corporate Social Responsibility Based on ISO 26000:2013 for SDGs (Sustainable Development Goals) in the GOLD Category on September 17, 2021. This award was given for the Company's commitment to supporting the achievement of the SDGs, especially in the economic sector through increasing job opportunities for the community.



Apresiasi Gubernur Kalimantan Barat

Gubernur Kalimantan Barat, H. Sutarmidji, SH, M.Hum memberikan apresiasi atas partisipasi dan dukungan Perseroan dalam pemeliharaan jalan di Provinsi Kalimantan Barat.

West Kalimantan Governor's Award

The Governor of West Kalimantan, H. Sutarmidji, SH, M.Hum, expressed his appreciation for the Company's participation and support in road maintenance in West Kalimantan Province.



ASEAN Coal Awards 2021

CITA melalui entitas asosiasi yaitu WHW memperoleh penghargaan Internasional untuk perlindungan lingkungan terbaik dari ASEAN Energy Awards 2021 pada tanggal 15 September 2021. WHW berhasil meraih kategori ASEAN Coal Awards 2021 winner dalam penerapan teknologi yang ramah lingkungan unggul pada Advanced Coal Gasification Process as Reliable Sustainable Clean Coal Technology in Mineral Processing, sebagai bukti atas komitmen WHW melindungi aspek lingkungan dalam operasional SGA pertama di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara.

ASEAN Coal Awards 2021

CITA through its associate, WHW received an International award for the best environmental protection from the ASEAN Energy Awards 2021 on September 15, 2021. WHW won the category of ASEAN Coal Awards 2021 winner in the application of superior environmentally friendly technology in the Advanced Coal Gasification Process as Reliable Sustainable Clean Coal Technology in Mineral Processing, as evidence of WHW's commitment to protecting environmental aspects in the first SGA operation in Indonesia and the largest in Southeast Asia.

Kilas Balik

Milestones





Visi & Misi

Vision & Mission

VISI VISION



Menjadi Produsen Utama Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.

To be the Leading Bauxite and Alumina Producer in Indonesia.

MISI MISSION



Mengelola sumber daya bauksit secara optimal.

Manage bauxite resources optimally.



Menerapkan *Good Mining Practice*.

Implementing Good Mining Practice.



Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab.

Committed to implementing a responsible K-3 (Health, Safety) and Environment Policy.



Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.

Harmonization between the carrying capacity of the environment and the local community.



Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Increase shareholder value.

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia			Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format		
Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)		2021	2020	2019	In millions Rupiah (unless otherwise stated)
Penjualan Bersih		4.578.414	4.344.699	3.894.771	Net Sales
Laba Bruto		2.003.377	2.177.206	1.957.806	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih		568.345	649.921	657.719	Net Income (loss)
Laba (Rugi) Bersih distribusikan ke pemilik entitas induk					Net Income (loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk		568.354	649.938	657.788	Equity holders of parent company
Kepentingan non-pengendali		[9]	[17]	[69]	Non-controlling interest
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif		577.007	623.783	514.489	Total comprehensive income (loss)
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat distribusikan kepada					Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		577.016	623.800	514.559	Equity holders of parent company
Kepentingan non-pengendali		[9]	[17]	[69]	Non-controlling interest
Laba per saham		144	168	195	Earnings per Share
Jumlah Aset		4.305.752	4.140.023	3.861.308	Total Asset
Jumlah Liabilitas		635.243	686.129	1.847.123	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas		3.670.509	3.453.894	2.014.185	Total Equity
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset		0,13	0,16	0,17	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Ekuitas		0,15	0,19	0,33	Return on Equity Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Pendapatan		0,12	0,15	0,17	Net Income (loss) Margin Ratio
Rasio Lancar (X)		2,21	2,08	0,68	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)		0,17	0,20	0,92	Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)		0,15	0,17	0,48	Debt to Asset Ratio (X)
Kapitalisasi pasar dan volume perdagangan saham 2021 & 2020			Market capitalization and stock trading volume 2021 & 2020		
	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV	
2021					
Kapitalisasi Pasar (Rp)	10.969.200.000.000	11.880.000.000.000	11.167.200.000.000	12.751.200.000.000	Market Capitalization (Rp)
Volume Perdagangan Saham (Unit)	889.800	1.582.600	298.700	2.230.900	Stock Trading Volume (Unit)
2020					
Kapitalisasi Pasar (Rp)	6.435.587.031.250	7.128.650.250.000	9.465.263.387.500	11.801.876.525.000	Market Capitalization (Rp)
Volume Perdagangan Saham (Unit)	1.362.560	196.500	598.900	651.990	Stock Trading Volume (Unit)

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Kronologis Pencatatan Saham		Chronology of Share Listing	
Keterangan	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum	60.000.000	20 Maret 2002	Initial Public Offering
Pencatatan Penuh	240.000.000	20 Maret 2002	Company Listing
Pencatatan Saham Bonus	48.000.000	21 Februari 2003	Bonus Share
Saham Hasil Konversi Waran Seri 1	97.000	2002 - 2005	Share Acquired from Conversion of Serial Warrants
Penawaran Umum Terbatas I	835.481.300	8 Juni 2007	1 st Right Issues
Penawaran Umum Terbatas II	2.247.156.600	9 Maret 2010	2 nd Right Issues
Penawaran Umum Terbatas III	589.626.350	21 Februari 2020	3 rd Right Issues

Pergerakan Harga Saham Tahun 2021				Share Price Movement in Year 2021			
2021				2020			
	Tertinggi Higest	Terendah Low	Penutupan Closing	Tertinggi Higest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Kuartal I	3.750	2.500	2.770	2.010	1.600	1.625	1 st Quarter
Kuartal II	3.100	2.530	3.000	1.850	1.600	1.800	2 nd Quarter
Kuartal III	3.290	2.730	2.820	2.390	1.650	2.390	3 rd Quarter
Kuartal IV	4.100	2.660	3.220	3.000	2.130	2.980	4 th Quarter

Pemegang Saham Shares Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Number of Percentage	Jumlah Total
2021			
PT Harita Jayaraya	2.401.345.958	60,63%	240.134.595.800
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400
Publik (<5%) / Public (<5%)	304.419.208	7,69%	30.441.920.800
Jumlah / Total	3.960.361.250	100%	396.036.125.000
2020			
PT Harita Jayaraya	2.459.470.298	62,10%	245.947.029.800
Glencore International Investments Ltd.	1.196.355.644	30,21%	119.635.564.400
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	5,42%	21.464.560.000
Publik (<5%) / Public (<5%)	89.889.708	2,27%	8.988.970.800
Jumlah / Total	3.960.361.250	100%	396.036.125.000

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 tanggal 21 Januari 2014, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT 00002/BEI.PC1/01.2015 tanggal 28 Januari 2015, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di pasar negosiasi.

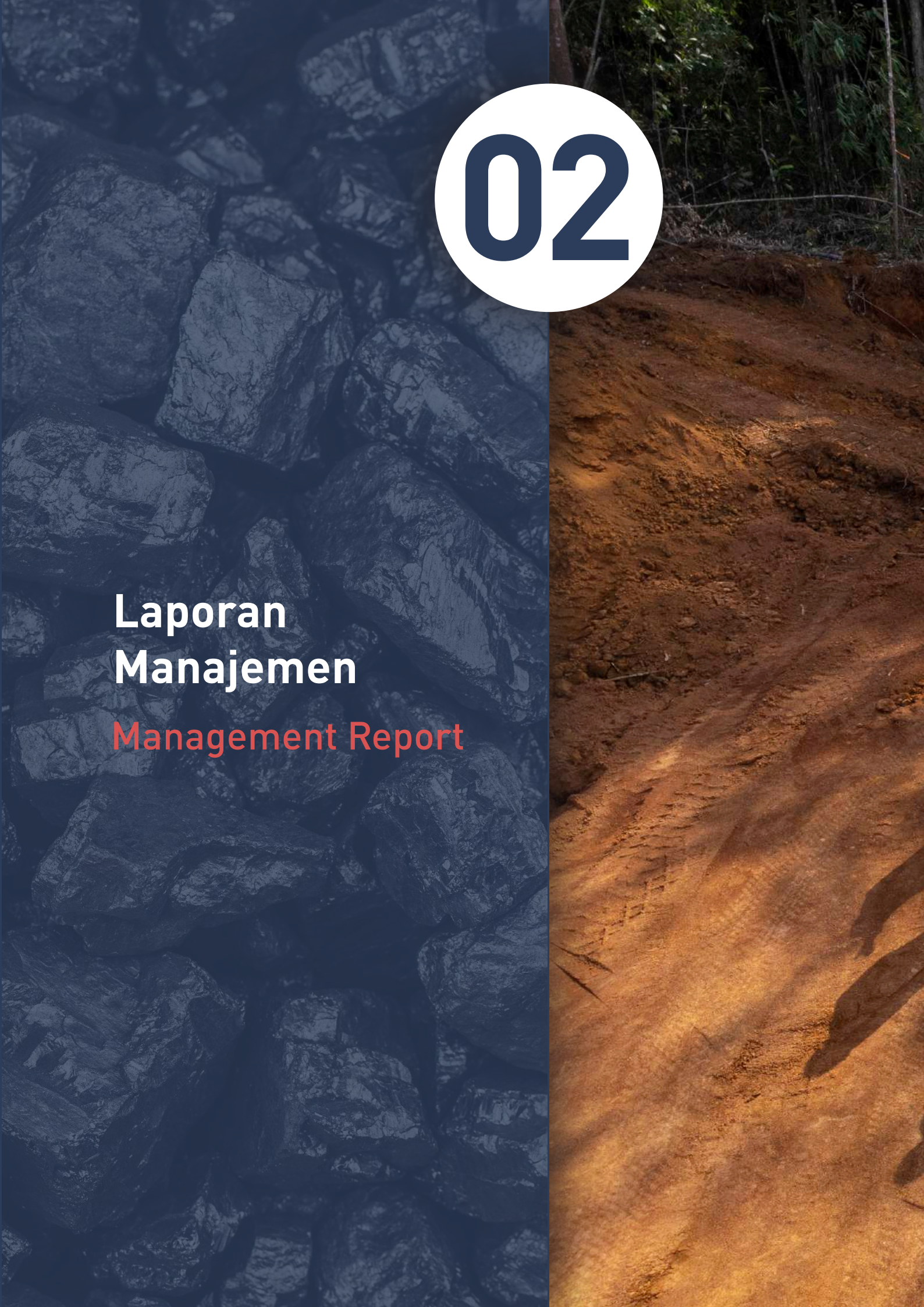
Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 tanggal 10 Desember 2015, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar negosiasi sejak sesi I perdagangan efek pada Jumat, 11 Desember 2015.

Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 tanggal 29 Juni 2016, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar terhitung sejak sesi I perdagangan efek pada Kamis, 30 Juni 2016.

Based on the Announcement of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 dated January 21, 2014, trading of CITA shares was suspended in the Regular Market and Cash Market. Furthermore, based on the Announcement of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-SPT 00002/BEI.PC1/01.2015 dated January 28, 2015, trading of CITA shares was suspended in the negotiation market.

Based on the Announcement of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 dated December 10, 2015, the Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading in the negotiation market since session I of securities trading on Friday, December 11, 2015.

Furthermore, based on the Announcement of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 dated June 29, 2016, the Exchange revoked the temporary suspension of trading of the Company's securities in all markets starting from session I of securities trading on Thursday, June 30, 2016.



02

**Laporan
Manajemen**

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

**LIM GUNAWAN
HARIYANTO**
Komisaris Utama
President Commissioner

Pembuka

Salam sejahtera kepada seluruh pemegang saham,

Pertama-tama, saya hendak memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan YME karena kita semua telah diberkati untuk mampu melewati tahun 2021 di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Setahun ke belakang, saya bersyukur karena segenap anggota Perseroan dapat melalui berbagai rintangan yang muncul. Walaupun tahun 2021 Perseroan menghadapi berbagai tantangan, kami telah berupaya untuk memberikan usaha yang maksimal. Di sisi lain, saya juga mengapresiasi dukungan pemegang saham dan para pemangku kepentingan sepanjang tahun 2021. Saya dan segenap jajaran Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan hasil yang optimal bagi seluruh pemegang saham.

Penilaian atas Kinerja Direksi 2021

Perseroan berhasil meraih kinerja yang baik melalui kenaikan penjualan dari Rp 4,34 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 4,58 triliun pada tahun 2021.

Preface

Greetings to all shareholders,

First of all, I would like to express my praise and gratitude to God Almighty because we have all been blessed to be able to get through 2021 in the midst of the ongoing Covid-19 pandemic. In the past year, I am grateful that all members of the Company were able to overcome various obstacles that arise. Even though in 2021 the Company faces various challenges, we have tried to work maximum effort. On the other hand, I also appreciate the support from shareholders and stakeholders throughout 2021. I and the entire Board of Commissioners always strive to improve the company's performance and provide optimal results for all shareholders.

Assesment of the Board of Directors' Performance in 2021

The Company managed to score a good performance through an increase in sales from IDR 4.34 trillion in 2020 to IDR 4.58 trillion in 2021.

Peningkatan nilai penjualan dihasilkan dari naiknya volume ekspor dari 6,80 juta DMT menjadi 7,29 juta DMT, serta kenaikan harga rata-rata penjualan menjadi 37,99 USD/DMT. Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh kuota ekspor yang sama seperti tahun sebelumnya yaitu 8,3 juta WMT dan juga kuota relaksasi pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 1,3 juta WMT. Perseroan saat ini, melalui entitas asosiasi WHW, fokus pada penyelesaian pembangunan fasilitas pemurnian fase II yang akan memproduksi 2 juta ton SGA. Perseroan juga akan meningkatkan kapasitas produksi seiring dengan peningkatan kapasitas produksi WHW.

Secara keseluruhan, posisi keuangan Perseroan pada tahun 2021 menunjukkan penguatan dibandingkan tahun 2020. Kondisi ini dicerminkan dari struktur permodalan perusahaan. Analisis solvabilitas menunjukkan bahwa komposisi utang Perseroan menurun dari tahun 2020 ke 2021. Adanya peningkatan terhadap kualitas struktur permodalan Perseroan diharapkan dapat membawa Perseroan mencapai target tahun 2022 dan peluang lainnya dalam rangka mewujudkan visi Perseroan dan memberikan nilai yang maksimal bagi pemegang saham.

Saya mewakili jajaran Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian CITA selama tahun 2021. Dewan Direksi dan seluruh anggota Perseroan lainnya telah menunjukkan hasil yang memuaskan di tengah sejumlah tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2021. Pencapaian ini memberikan optimisme terhadap kemampuan Dewan Direksi untuk memimpin dan membawa Perseroan ke arah yang lebih baik di tahun-tahun selanjutnya.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Pada tahun 2021, segenap Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan menjunjung nilai profesionalitas, sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Kami juga menekankan prinsip GCG dan bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan dilakukan terhadap kegiatan operasional yang dipimpin oleh Dewan Direksi. Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam memberikan pendapat atas implementasi kebijakan oleh Dewan Direksi serta memberikan saran yang kami anggap bersifat membangun untuk kelancaran bisnis CITA dan pencapaian tujuan strategis.

The increase in sales value resulted from an increase in export volume from 6.80 million DMT to 7.29 million DMT, as well as an increase in the average selling price to 37.99 USD/DMT. In 2021, the Company obtained the same export quota as the previous year, namely 8.3 million WMT and also a relaxation quota during the Covid-19 pandemic of 1.3 million WMT. Currently, the Company, through its associate entity WHW, is focusing on completing the construction of phase II refinery facility that will produce 2 million tonnes of SGA. The company will also increase production capacity in line with the increase in WHW production capacity.

Overall, the Company's financial position in 2021 shows a strengthening compared to 2020. This condition is reflected in the company's capital structure. The solvency analysis shows that the composition of the Company's debt decreases from 2020 to 2021. An increase in the quality of the Company's capital structure is expected to bring the Company to reach the 2022 target and other opportunities in order to realize the Company's vision and provide maximum value for shareholders.

On behalf of the Board of Commissioners, I appreciate the achievements of CITA during 2021. The Board of Directors and all other members of the Company have shown satisfactory results in the midst of a number of challenges that occurred throughout 2021. This achievement provides optimism for the ability of the Board of Directors to lead and drive the Company in a good direction and become better on the upcoming years.

Implementation of Monitoring Function

In 2021, the entire Board of Commissioners has carried out the supervisory function by upholding the value of professionalism, as stated in the Company's Articles of Association. We also emphasize the principles of GCG and work in accordance with the prevailing laws and regulations. The supervisory function is carried out on operational activities led by the Board of Directors. The Board of Commissioners also plays an active role in providing opinions on the implementation of policies by the Board of Directors as well as providing suggestions that we consider constructive for the smooth running of CITA's business and the achievement of strategic goals.

Dewan Komisaris merupakan pihak yang independen, sehingga tidak turut serta dalam kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat operasional, kecuali apabila hal ini telah diatur sebelumnya. Dewan Komisaris memberikan keyakinan memadai demi tercapainya tujuan perusahaan.

Pandangan Dewan Komisaris atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan. Pada tahun-tahun selanjutnya, saya percaya bahwa CITA dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi setelah pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase II selesai dan beroperasi.

Prospek usaha Perseroan pada dasarnya bergantung pada harga komoditas MGB dan SGA. Perekonomian global yang mulai pulih dan peningkatan permintaan berdampak positif bagi CITA. Dewan Komisaris mengharapkan adanya sinergi berkelanjutan antara Entitas Anak dengan Induk maupun Entitas Asosiasi, terkait proses pemurnian MGB menjadi SGA oleh WHW dan di satu sisi berupaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas dari waktu ke waktu. Dengan mengedepankan *operational excellence* pada kondisi industri yang kondusif, Dewan Komisaris yakin CITA dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi di tahun yang akan datang.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris 2021

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi anggota Komisaris Perseroan.

The Board of Commissioners is an independent party, so it does not participate in operational decision-making activities, unless this has been previously regulated. The Board of Commissioners is providing adequate assurance that the Company's goals will be achieved.

The Board of Commissioners' Perspective on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the Company's operational activities are running well and providing satisfactory results. In the following years, I believe that CITA can deliver better performance once the construction of the second phase of the SGA refining facility is completed and in operation.

The Company's business prospects basically depend on the commodity prices of MGB and SGA. The recovering global economy and increasing demand have a positive impact on CITA. The Board of Commissioners expects a sustainable synergy between the Subsidiaries and the Parent and Associate, related to the WHW refining process for MGB into SGA and on the one hand, efforts to improve efficiency and productivity from time to time. By prioritizing operational excellence in conducive industrial conditions, the Board of Commissioners believes that CITA can show even better performance in the following year.

Member Composition of the Board of Commissioners 2021

During 2021, there were no change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

Apresiasi

Saya hendak menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dewan Direksi dan anggota Perseroan yang telah bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan dan mewujudkan visi CITA menjadi produsen utama bauksit dan alumina yang terkemuka di Indonesia. Seluruh upaya yang diberikan tercerminkan dalam kinerja perusahaan tahun 2021 yang memuaskan. Saya berharap seluruh anggota Perseroan dapat mempertahankan dan memajukan CITA di tahun mendatang.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan CITA, mitra bisnis, serta regulator, atas kerjasama dan kepercayaannya selama tahun 2021. Berkat dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, CITA dapat menjalankan kegiatan bisnis dengan optimal dan memberikan hasil yang memuaskan. Saya berharap agar hasil kinerja tahun ini dapat memberikan kepercayaan bagi para pemegang saham untuk terus mendukung Perseroan.

Appreciation

I would like to express my deepest gratitude to the entire Board of Directors and members of the Company who have worked optimally to achieve the Company's goals and actualize CITA's vision to become the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. All the efforts given are reflected in the company's satisfactory performance in 2021. I hope that all members of the Company can maintain and advance CITA in the coming year.

I would also like to express my appreciation to all shareholders, CITA stakeholders, business partners, and regulators, for their cooperation and trust during 2021. Thanks to the support and trust from stakeholders, CITA was able to carry out business activities optimally and provide satisfactory results. I hope that this year's performance can lead shareholders to trust and keep supporting the Company.



Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

**HARRY KESUMA
TANOTO**

Direktur Utama
President Director

Pembuka

Salam hormat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Saya haturkan rasa syukur kepada Tuhan YME, karena atas berkat dan rahmat-Nya kita dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Tahun ini kami segenap anggota Perseroan melalui berbagai macam rintangan dan masih berada dalam wabah pandemi, namun kami senantiasa memberikan upaya yang maksimal bagi perusahaan. Saya bersyukur atas kerja keras anggota perseroan yang ditunjukkan melalui kinerja perusahaan tahun 2021 yang kian membaik. Hasil ini tidak mungkin tercapai tanpa dedikasi dan kerjasama seluruh anggota Perseroan serta dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Pada tahun 2021, perekonomian global kian pulih setelah mengalami gejolak pada tahun 2020. Perekonomian Indonesia juga mengalami pemulihan yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%. Industri logam dasar mencatatkan kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan perekonomian nasional, sebesar 11,5%. Pertumbuhan pada industri logam dasar salah satunya bersumber dari kebijakan pembatasan impor, sehingga pasarnya beralih ke domestik. Kebijakan insentif PPnBM yang dikeluarkan oleh pemerintah juga mendorong permintaan terhadap logam dasar.

Preface

Best regards to shareholders and stakeholders,

I express my gratitude to God Almighty, because with His blessings and grace we can go through 2021 well. This year, we all members of the Company went through various obstacles and are still in a pandemic outbreak, but we always give maximum efforts for the company. I am grateful for the hard work of the members of the company which is shown through the company's performance in 2021 which is getting better. This result would not have been possible without the dedication and cooperation of all members of the Company as well as the support and trust of all stakeholders.

Business Prospect

In 2021, the global economy will continue to recover after experiencing turmoil in 2020. The Indonesian economy also experienced a recovery which was marked by economic growth of 3.69%. The basic metal industry recorded an increase that was higher than the national economy, amounting to 11.5%. One of the sources of growth in the basic metal industry is the import restriction policy, so that the market shifts to domestic. The PPnBM incentive policy issued by the government also boosted demand for base metals.

WHW masih melanjutkan proses pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua. Tingkat penyelesaian pembangunan sudah hampir mendekati 100% dan sudah dilakukan tahap uji produksi. Setelah fasilitas baru selesai dibangun, kapasitas produksi meningkat menjadi 2 juta ton per tahun. Di sisi lain, permintaan aluminium global diperkirakan akan terus meningkat.

Peningkatan kapasitas produksi dan permintaan terhadap aluminium dapat membantu WHW mewujudkan peningkatan pangsa pasar penjualan serta profitabilitas, termasuk peningkatan kinerja Perseroan. Tahun 2022 merupakan tahun dengan berbagai peluang untuk maju.

Strategi dan Kebijakan Perseroan

CITA melalui entitas asosiasi WHW merupakan produsen dan pemilik fasilitas pemurnian SGA di Indonesia. Ditambah dengan peluang pertumbuhan industri aluminium, Perseroan diperkirakan dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja dan peningkatan nilai bagi para pemegang saham.

Perseroan senantiasa berusaha untuk mencapai tingkat produksi dan penjualan yang optimal baik untuk kebutuhan domestik maupun luar negeri. Strategi dan kebijakan Perseroan sampai dengan tahun mendatang adalah dengan mempertahankan serta memenuhi kuota yang diberikan oleh Pemerintah. Sejalan dengan peningkatan kapasitas terpasang fase II WHW menjadi 2 juta ton SGA, diharapkan Perseroan akan berdampak positif dan mencapai tingkat profitabilitas yang lebih baik seiring dengan permintaan pasar aluminium yang tinggi.

Pencapaian Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil meraih beberapa prestasi yang membanggakan.

Perseroan berhasil meningkatkan volume dan nilai penjualan dibandingkan tahun buku sebelumnya. Penjualan bersih Perseroan meningkat dari Rp 4,34 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp 4,58 triliun pada tahun 2021. Kenaikan penjualan berasal dari keberhasilan Perseroan meningkatkan volume ekspor MGB, dari 6,80 juta DMT menjadi 7,29 juta DMT.

Pencapaian lainnya adalah keberhasilan Perseroan dalam memperbaiki struktur permodalan Perseroan. Hal ini dicerminkan dari penurunan liabilitas serta peningkatan ekuitas Perseroan. Jumlah liabilitas CITA mengalami penurunan dari Rp 686,13 miliar menjadi Rp 635,24 miliar. Di sisi lain, ekuitas CITA meningkat dari Rp 3,45 triliun menjadi Rp 3,67 triliun.

WHW keep continuing the construction process of the second phase of the SGA refining facility. The construction completion rate is almost 100% and the commissioning has been carried out. After the new facility is completed, production capacity will increase to 2 million tonnes per year. On the other hand, global aluminum demand is expected to keep increasing.

Increased production capacity and demand for aluminum can help WHW achieve an increase in sales market share and profitability, including the Company's performance improvement. 2022 is a year with many opportunities for advancement.

Strategy and Company Policy

CITA through Associate WHW is producer and owner of SGA refinery facilities in Indonesia. Coupled with the growth opportunities of the aluminum industry, the Company is expected to generate growth in performance and increase in value for shareholders.

The Company always strives to achieve optimal levels of production and sales both domestically and abroad. The Company's strategy and policy for the upcoming year is to maintain and fulfill the quota provided by the Government. Aligned with the increase in production capacity of WHW refinery facility phase II to 2 million tonnes of SGA, it is expected to have positive impact for the Company and higher level of profitability will be achieved in line with high aluminum market demand.

Achievement in 2021

In 2021, the Company managed to achieve a number of proud achievements.

The Company succeeded in increasing the volume and value of sales compared to the previous financial year. The Company's net sales increased from IDR 4.34 trillion in 2020 to IDR 4.58 trillion in 2021. The increase in sales came from the Company's success in increasing the export volume of MGB, from 6.80 million DMT to 7.29 million DMT.

Another achievement is the success of the Company in improving the Company's capital structure. This is reflected in the decrease in liabilities and the increase in the Company's equity. CITA's total liabilities decreased from IDR 686.13 billion to IDR 635.24 billion. On the other hand, CITA's equity increased from IDR 3.45 trillion to IDR 3.67 trillion.

Komitmen CITA dalam menerapkan kegiatan operasional yang berkelanjutan dan memperhatikan para pemegang saham membuahkan sejumlah penghargaan dari pihak eksternal. Gubernur Kalimantan Barat memberikan apresiasi terhadap Perseroan atas bantuan penanganan pandemi yang ditujukan kepada para pelajar di Kalimantan Barat. CITA juga memperoleh penghargaan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 dan WHW memperoleh ASEAN Coal Awards 2021.

Penerapan GCG

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip GCG yang baik di seluruh aspek bisnis. CITA melaksanakan evaluasi secara berkala dan melakukan implementasi perbaikan tata kelola demi tercapainya kegiatan operasional yang lebih baik. Dewan Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dan terus membawa perubahan yang lebih baik bagi perusahaan.

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip GCG dan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha.

Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2021, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Penutup

Saya mewakili segenap jajaran Dewan Direksi hendak menyampaikan rasa syukur kepada jajaran Dewan Komisaris dan segenap anggota Perseroan atas kerja keras dan komitmen yang diberikan pada tahun 2021. Dewan Direksi juga hendak menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya terhadap Perseroan sepanjang tahun 2021.

Kami senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerja CITA dan memajukan CITA di tahun yang akan datang.

CITA's commitment to implementing sustainable operational activities and paying attention to shareholders has resulted in a number of awards from external parties. The Governor of West Kalimantan gave his appreciation to the Company for its assistance in handling the pandemic aimed at students in West Kalimantan. CITA also received the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021 and WHW received the ASEAN Coal Awards 2021.

Implementation of GCG

The Company continually applies the principles of GCG in all business aspects. CITA conducts periodic evaluations and implements governance improvements in order to achieve better operational activities. The Board of Directors is committed to implementing GCG principles and continuously bring better changes for the company.

The Company carries out operational activities by implementing the principle of GCG also complies with the applicable laws and regulations in carrying out business activities.

Composition of the Board of Directors

During 2021, there were no change in the composition of the members of the Company's Board of Directors.

Closing

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners and all members of the Company for their hard work and commitment in 2021. The Board of Directors would also like to express appreciation to the shareholders and all stakeholders for their support of the Company throughout 2021.

We always strive to improve CITA's performance and advance CITA in the years to come.



Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, April 2022

The Statement Letter of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2021 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the Annual Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2021 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this Statement Letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, April 2022

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



James Gregory Baxter
Komisaris
Commissioner



Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



A. Ibrahim Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS



Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama
President Director



Robby Irfan Rafianto
Direktur
Director



Ferry Kadi
Direktur
Director



Yusak Lumba Pardede
Direktur
Director

An aerial photograph of a river. A large, flat-topped barge is positioned in the upper right, partially submerged. Below it, a smaller boat with a blue hull and a red deck is visible. The river flows between a dark, rocky bank on the left and a green, vegetated bank on the right. The water is calm, reflecting the sky.

03

An aerial photograph of a river. A large, flat-topped barge is positioned in the upper right, partially submerged. Below it, a smaller boat with a blue hull and a red deck is visible. The river flows between a dark, rocky bank on the left and a green, vegetated bank on the right. The water is calm, reflecting the sky.

Data Perusahaan
Corporate Data



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



**LIM GUNAWAN
HARIYANTO**

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dan saat ini berusia 62 tahun. Lim Gunawan Hariyanto telah menjabat sebagai Komisaris Utama CITA sejak 2 Juli 2015. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1981.

Karir beliau selain menjabat sebagai Komisaris Utama CITA, saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman and Chief Executive Officer dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan grup perkebunan ini sejak 1997. Jabatan lain beliau adalah Direktur Utama dan Chief Executive Officer dari PT Harita Jayaraya.

Indonesian citizen, and currently 62 years old. Lim Gunawan Hariyanto has served as President Commissioner of CITA since July 2, 2015. He earned a bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California in 1981.

His career apart from serving as President Commissioner of CITA, since 1997 until now, he has also been serving as Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited. In addition, his other position is the President Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya.



**JAMES GREGORY
BAXTER**

Komisaris
Commissioner

Warga negara Australia, saat ini berusia 63 tahun dan berdomisili di Singapura. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 September 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Perdagangan dari Deakin University Australia pada tahun 1981.

Beliau telah memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman di industri Aluminium dan Finansial. Beliau memulai pekerjaannya dengan Alcoa diikuti dengan jabatan-jabatan komersial dan pemasaran senior di The Pechiney Group, ICBC Standard Bank, Alcan, dan Rio Tinto, sebelum bergabung dengan Glencore.

An Australian citizen, currently 63 years old and domiciled in Singapore. He has served as CITA's Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 30, 2019. He earned his Bachelor of Commerce degree from Deakin University Australia in 1981.

He has over 35 years of experience in the Aluminum and Financial industries. Prior to joining Glencore, he commenced employment with Alcoa followed by senior commercial and marketing position in The Pechiney Group, ICBC Standard Bank, Alcan, and Rio Tinto.



DARJOTO SETYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo, dan saat ini berusia 65 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen CITA berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 Oktober 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1981, dan meraih Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada 1994.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen CITA, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Siloam Group, Advisor of Advance AI Singapore dan Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sebelumnya, Beliau bergabung dengan Rajawali Group selama periode tahun 1996-2016, dan menduduki berbagai jabatan di antaranya Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), dan Managing Director PT Rajawali Corpora (2005-2016).

An Indonesian citizen, born in Solo, and currently 65 years old. He has served as An Independent Commissioner of CITA based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on October 18, 2018. He earned a Bachelor's degree in Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1981, and earned a Master of Management from Prasetya Mulya Management Institute in 1994.

Darjoto's career apart from being an Independent Commissioner of CITA, currently he also serves as an President Director of Siloam Group, Advisor for Advance AI Singapore and President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. Previously he joined the Rajawali Group in 1996-2016, and held various positions including: Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2016).



A. IBRAHIM SALEH

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 65 tahun dan telah menjabat sebagai Komisaris Independen CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2019. Beliau meraih gelar Sarjana pada tahun 1997 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara dan gelar Magister pada tahun 2007.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dan juga PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

An Indonesian citizen, currently 65 years old and has served as Independent Commissioner of CITA based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 27, 2019. He earned his Bachelor's degree in 1997 from the Kusuma State College of Economics and a Master's degree in 2007.

Currently he also serves as Commissioner of PT Pesona Equator Nusantara and also PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal).

Profil Dewan Direksi

Board of Directors' Profile



**HARRY KESUMA
TANOTO**

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 49 tahun dan telah menjabat sebagai Direktur Utama CITA sejak tanggal 27 Juni 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer Harita Group. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau memiliki pengalaman yang panjang di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan Amerika Serikat selama lebih dari sebelas tahun.

An Indonesian citizen, currently 49 years old and has served as President Director of CITA since June 27, 2019. He earned his Bachelor of Economics from Tarumanagara University, Indonesia in 1995.

He currently serves as Chief Financial Officer of Harita Group. Prior to joining CITA, he had a long experience at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. In addition, he has also joined KPMG Indonesia and the United States for more than eleven years.



**ROBBY IRFAN
RAFIANTO**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 52 tahun dan menjabat sebagai Direktur Teknis sejak 2 Juli 2015. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Head of Exploration di Harita Nickel Group. Gelar Sarjana Teknik Geologi diraihnya dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Indonesia di tahun 1995.

Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai Perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT Vale Indonesia Tbk selama sebelas tahun dengan posisi terakhir sebagai General Manager Eksplorasi. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM, dan terdaftar sebagai Competent Person Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel.

An Indonesian citizen, currently 52 years old and served as Technical Director since July 2, 2015. Currently, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. He obtained a Bachelor's Degree in Geological Engineering from Indonesian Veterans Development University, Indonesia in 1995.

His career in mining began as a geologist in various companies and had held several positions at PT Vale Indonesia Tbk for eleven years with the last position as General Manager of Exploration. He is a member of the professional organization IAGI, AusIMM, and is registered as Competent Person Indonesia for exploration and estimation reporting of nickel mineral resources.



FERRY KADI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2019. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dan Master Business of Administration di bidang Management & Marketing dari California State University, Bakersfield, USA.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Marketing Manager tahun 2003 sampai 2008 dan sebagai General Manager tahun 2008 sampai 2013 di PT Tirta Mahakam Resources Tbk.

An Indonesian citizen, currently 49 years old and domiciled in Jakarta. He has served as Director of CITA based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 27, 2019. He also served as a Director, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). He earned a Bachelor of Arts and a Master Business of Administration on Management & Marketing from California State University, Bakersfield, USA.

Previously, he served as an Marketing Manager since 2003 to 2008 and as General Manager since 2008 to 2013 of PT Tirta Mahakam Resources Tbk.



YUSAK LUMBA PARDEDE

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 55 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak 2 Juli 2015. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CITA. Gelar Sarjana diraihnya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu Beliau juga memiliki rekam jejak yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior.

An Indonesian citizen, currently 55 years old and domiciled in Jakarta. He has served as Director since July 2, 2015. He also served as Corporate Secretary of CITA. He obtained a Bachelor degree from the Indonesian College of Economics.

Previously, he served as an Independent Director since 2003 to 2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has a long track record in several Public Accountant Firm as a Senior Auditor.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

YUSAK LUMBA PARDEDE

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2007. Beliau juga merupakan Direktur CITA sejak tahun 2015. Profil mengenai Sekretaris Perusahaan tercantum di bagian profil Direksi.

Served as Corporate Secretary since 2007. He has also as an Director of CITA since 2015. The profiles regarding the Corporate Secretary is described in the Board of Directors' profile section.

Komite Audit

Audit Committee

DARJOTO SETYAWAN

Ketua
Chairman

Profil lengkap dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

The complete profile is described in the profile section of the Board of Commissioners.

TSUN TIEN WEN LIE

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun, yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira dan di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co.

A 54-year-old Indonesian citizen, who served as a Member of the Audit Committee from 2009. Until today, he is still active as a tax consultant as well as financial advisor. Prior to joining CITA, he had joined The Jalin Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira and at the Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co.

TONI SETIOKOAnggota
Member

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau juga menjabat sebagai Principal Adviser dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal dan Perpajakan pada beberapa Perusahaan antara lain PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT Vickers Ballas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

An Indonesian citizen and 55 years old, who served as a Member of the Audit Committee starting in 2009. Until today, he also served as Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He has experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, Capital Markets and Taxation in several companies, including PT Inti Salim Corpora, Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) and PT Vickers Ballas Indonesia. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung and has a State Register Accountant Charter and a C-level Tax Consultant Certificate.

Nama & Jabatan Name & Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Hubungan Kepengurusan Management Relationship
	Komisaris Commissioner	Direksi Director		Komisaris Commissioner	Direksi Director		
Lim Gunawan Hariyanto Komisaris Utama / President Commissioner	X	X	✓	X	X	✓	✓
James Gregory Baxter Komisaris / Commissioner	X	X	X	X	X	X	X
Darjoto Setyawan Komisaris Independen / Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X
A. Ibrahim Saleh Komisaris Independen / Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X	X
Harry Kesuma Tanoto Direktur Utama / President Director	X	X	X	X	X	X	X
Robby Irfan Rafianto Direktur / Director	X	X	X	X	X	X	X
Ferry Kadi Direktur / Director	X	X	X	X	X	X	X
Yusak Lumba Pardede Direktur / Director	X	X	X	X	X	X	X

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Alamat Perusahaan / Corporate Address

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building 2nd Floor

Jl.Jend.Sudirman - Senayan

Central Jakarta 10270

Telp. (021) - 7251344 **Fax** (021) - 72789885

E-mail: corsec@citamineral.com

Website: <http://www.citamineral.com>

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp 1.348.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Paid-up Capital

Rp 396.036.125.000

Pihak Profesi / Professionals

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant

Teramihardja, Pradhono dan Chandra.

Member firm of Roedl International GmbH

AXA Tower 27th Floor Suite 03

Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi

Jakarta 12940 - Indonesia

Telepon/Phone: +6221 30056267, 30056270

Facsimile/Fax: +6221 30056269

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar

Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A

RT 11/RW 04 Kelurahan Cideng,

Kecamatan Gambir, Central Jakarta 10150

Telepon/Phone: +6221 22638327

Facsimile/Fax: +6221 22639048

Entitas Anak & Asosiasi

Subsidiaries & Associate

PT HARITA PRIMA ABADI MINERAL

Tanggal Pendirian
Establishment Date

17 September 1996 / 17 September 1996

Kantor Pusat
Head Office

Panin Bank Building 5th Floor,
Jl. Jend. Sudirman-Senayan
Central Jakarta 10270
Ph. +6221 739 3926
Fax. +6221 727 89884

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan Bauksit
Bauxite Mining

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%)
PT Harita Jayaraya (0,01%)

PT KARYA UTAMA TAMBANGJAYA

Tanggal Pendirian
Establishment Date

16 Februari 2004 / 16 February 2004

Kantor Pusat
Head Office

Panin Bank Building 5th Floor,
Jl. Jend. Sudirman-Senayan
Central Jakarta 10270
Ph. +6221 739 3926
Fax. +6221 727 89884

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan Bauksit
Bauxite Mining

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%)
PT Harita Jayaraya (0,01%)

PT WELL HARVEST WINNING ALUMINA REFINERY

Tanggal Pendirian
Establishment Date

20 Maret 2012 / 20 March 2012

Kantor Pusat
Head Office

Panin Bank Building 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Central Jakarta 10270
Telp. (021) - 7251344
Fax (021) - 72789885

Bidang Usaha
Line of Business

Pengolahan dan Pemurnian Alumina
Alumina Processing and Refinery (Smelter Grade Alumina)

Kepemilikan Saham
Share Ownership

China Hongqiao Group Limited (56%)
PT Cita Mineral Investindo Tbk (30%)
Winning Investment (HK) Company Limited (9%)
Shandong Weiqiao Aluminum & Electricity Co. Ltd. (5%)

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Nama Name	Alamat Address	Jasa Diberikan Services Provided	Komisi Commission	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant	Teramihardja, Pradhono, & Chandra. Member firm of Roedl International GmbH AXA Tower 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940 - Indonesia Telepon / Phone: +6221 30056267, 30056270 Faksimili / Fax: +6221 30056269	Jasa Akuntan Publik / Registered Public Accountant Services	Rp 1.240.800.000 (untuk Perseroan dan Entitas Anak) / (for the Company and Subsidiaries)	1 tahun / year
Biro Administrasi efek / Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin Nomor 2-A RT 11/RW 04 Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat 10150 Telepon / Phone: +6221 22638327 Faksimili / Fax: +6221 22639048	Jasa Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau Services	Rp 25.000.000	1 tahun / year

04

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion &
Analysis





TINJAUAN INDUSTRI

Bauksit dan Potensinya di Indonesia

Bauksit diolah menjadi aluminium melalui proses pemurnian. Setelah itu, aluminium diproses lebih lanjut untuk kebutuhan manufaktur, bahan bangunan, otomotif, kemasan, dan lain-lain.

Proses pemurnian bauksit menghasilkan Smelter Grade Alumina (SGA) yang menjadi bahan dasar Aluminium Ingot (Al). Melalui entitas asosiasi WHW, CITA memproduksi SGA yang memiliki nilai tambah yang tinggi. Produk utama CITA adalah Metallurgical Grade Bauxite (MGB) atau Washed Bauxite (WB), dengan kadar Al_2O_3 sekitar 47-49%.

Bauksit pertama kali ditemukan di Indonesia pada tahun 1924 di Kota Kijang, Pulau Bintan, Kepulauan Riau. Menurut Kementerian ESDM, cadangan bauksit di Indonesia tersebar di provinsi Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Pulau Sumba dan Halmahera. Indonesia merupakan negara produsen bijih bauksit keenam terbesar di dunia (2019) dan menyimpan sekitar 4% atau 1,02 miliar ton dari total cadangan bauksit global di dunia.

Perkembangan Regulasi Pertambangan di Indonesia

Industri logam dalam negeri cukup tertekan pada awal pemberlakuan program hilirisasi, namun perekonomian dan industri logam Indonesia mulai menuai manfaat. Badan Pusat Statistik menunjukkan peringkat ekspor industri logam telah naik dari nomor tujuh di tahun 2018 menjadi nomor tiga terbesar di tahun 2020 setelah mineral migas dan minyak nabati dalam Neraca Perdagangan Indonesia. Hilirisasi industri logam Indonesia telah berkontribusi meningkatkan surplus neraca pembayaran Indonesia dan meningkatkan nilai tambah bagi Produk Domestik Bruto. Maka dari itu, CITA sebagai salah satu pelopor dalam industri alumina di Indonesia mendukung program dan inisiatif pemerintah.

Menurut Kementerian ESDM, 19 peleburan mineral logam di Indonesia telah selesai dibangun dan beroperasi di tahun 2020. Pemerintah menargetkan 53 fasilitas peleburan untuk beroperasi pada tahun 2024 dengan nilai investasi yang mencapai US\$ 21,59 miliar atau setara dengan Rp 310,9 triliun. Sebagai bentuk target jangka pendek, sebanyak 23 peleburan diekspektasikan akan beroperasi pada akhir tahun 2021 dan 28 peleburan di akhir tahun 2022.

INDUSTRY REVIEW

Bauxite Potential in Indonesia

Bauxite is processed into aluminum through a refining process. After that, aluminum is further processed for manufacturing, building materials, automotive, packaging, and others.

The bauxite refining process produces Smelter Grade Alumina (SGA) which is the basic material for Aluminum Ingot (Al). Through the associated entity WHW, CITA produces SGA which has high added value. CITA's main product is Metallurgical Grade Bauxite (MGB) or Washed Bauxite (WB), with an Al_2O_3 content of about 47-49%.

Bauxite was first discovered in Indonesia in 1924 in Kijang City, Bintan Island, Riau Islands. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, bauxite reserves in Indonesia are spread across the provinces of Riau Islands, North Sumatra, Bangka Belitung, West Kalimantan, Central Kalimantan, Southeast Sulawesi, Sumba Island and Halmahera. Indonesia is the sixth largest bauxite ore producer in the world (2019) and stores around 4% or 1.02 billion tonnes of the world's total global bauxite reserves.

Development of Indonesia's Mining Regulation

The domestic metal industry was quite depressed at the beginning of the implementation of the downstream program, but the Indonesian economy and metal industry began to reap the benefits. The Central Statistics Agency shows that the metal industry's export ranking has risen from number seven in 2018 to number three in 2020 after minerals, oil and gas and vegetable oil in Indonesia's Trade Balance. Downstreaming of Indonesia's metal industry has contributed to increasing Indonesia's balance of payments surplus and increasing added value for Gross Domestic Product. Therefore, CITA as one of the pioneers in the alumina industry in Indonesia supports government programs and initiatives.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, 19 metal mineral smelters in Indonesia have been completed and operational in 2020. The government targets 53 smelting facilities to operate by 2024 with an investment value of US\$ 21.59 billion or equivalent to IDR 310.9 trillion. As a form of short-term target, 23 smelters are expected to be operational by the end of 2021 and 28 smelters by the end of 2022.

Tinjauan Industri Aluminium

Review of the Aluminum Industry

Aluminium Price 3-Year History



Sumber / Source: Business Insider

Produksi & Konsumsi Aluminium Global

Produksi aluminium global meningkat 3,9% dari tahun 2020 ke tahun 2021 menjadi 67,8 juta ton. Di sisi lain, permintaan terhadap aluminium meningkat 8,8% menjadi 69,0 juta ton pada periode yang sama. Pada kuartal keempat tahun 2021, tercatat peningkatan harga aluminium hingga melampaui US\$ 3.000 per ton. Hal ini disebabkan oleh peningkatan biaya energi di Eropa.

Konsumsi aluminium mengalami pemulihan pada tahun 2021 akibat kebijakan paket stimulus. Terjadi peningkatan konsumsi aluminium pada industri ramah lingkungan seperti energi surya. Di sisi lain, transisi global dalam penggunaan energi, termasuk berkembangnya kendaraan listrik, diharapkan dapat meningkatkan permintaan terhadap aluminium di masa mendatang.

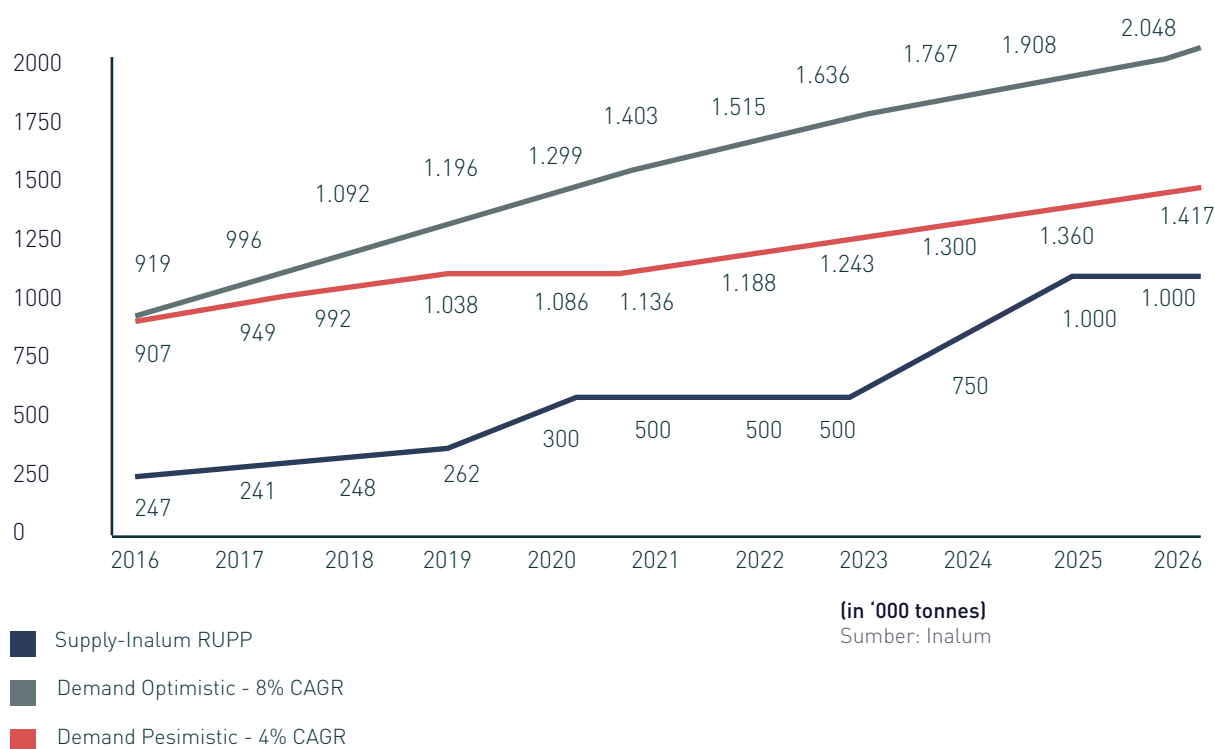
Global Aluminum Production & Consumption

Global aluminum production increased by 3.9% from 2020 to 2021 to 67.8 million tonnes. On the other hand, demand for aluminum increased 8.8% to 69.0 million tonnes in the same period. In the fourth quarter of 2021, there was an increase in the price of aluminum to exceed US\$ 3,000 per tonnes. This is due to the increase in energy costs in Europe.

Aluminum consumption will recover in 2021 due to the stimulus package policy. There is an increase in aluminum consumption in environmentally friendly industries such as solar energy. On the other hand, the global transition in energy use, including the development of electric vehicles, is expected to increase the demand for aluminum in the future.

Pasokan & Permintaan Domestik Aluminium Proyeksi Inalum 2016

Aluminum Domestic Supply & Demand Inalum's 2016 Projection



TINJAUAN USAHA

Kuota Ekspor MGB

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh kuota ekspor bauksit olahan atau MGB sebesar 4,04 juta WMT pada Maret 2021 dan 4,3 juta WMT pada Desember 2021 untuk periode 2021-2022 serta 1,3 juta WMT kuota relaksasi untuk periode 2021.

BUSINESS OVERVIEW

MGB Export Quota

In 2021, the Company obtained an export quota of processed bauxite or MGB of 4.04 million WMT in March 2021 and 4.3 million WMT in December 2021 for the period 2021-2022 and 1.3 million WMT of relaxation quota for the period of 2021.

Produksi dan Penjualan

Production and Sales

Keterangan Volume Produksi dan Penjualan MGB (dalam DMT/WMT)	2021	2020	2019	Description MGB Production and Sales Volume (in DMT/WMT)
Volume Produksi MGB (dalam WMT)	8.585.729,71	11.002.473,08	9.103.499,79	MGB Production Volume (in WMT)
Volume Penjualan MGB (dalam WMT)	8.409.277,85	7.948.724,76	7.335.094,53	MGB Sales Volume (in WMT)
Penjualan Ekspor (dalam DMT)	7.293.088,56	6.795.347,04	6.236.775,03	Export Sales (in DMT)
Penjualan Domestik (dalam DMT)	1.116.189,29	1.153.377,72	1.098.319,50	Domestic Sales (in DMT)
Harga Rata-Rata Penjualan per DMT (dalam USD)	37,99	37,38	37,56	Average Sales Price per DMT (in USD)

Jumlah produksi MGB tahun 2021 menurun 21,97% dibandingkan produksi tahun 2020, dari 11 juta WMT menjadi 8,59 juta WMT. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjual 8,41 juta DMT MGB dimana sebanyak 86,73% atau sekitar 7,29 juta DMT merupakan penjualan ekspor sedangkan sisanya sebanyak 1,12 juta DMT dijual di dalam negeri. Jumlah volume penjualan meningkat 5,79% dibandingkan tahun 2020. Peningkatan ini berkontribusi terhadap kenaikan nilai penjualan 2021 sebanyak Rp 233,71 miliar menjadi Rp 4,58 triliun. Harga rata-rata penjualan tahun 2021 adalah USD 37,99 per DMT. Adapun spesifikasi MGB yang diproduksi CITA memiliki rata-rata kadar Al_2O_3 sejumlah 47-49%.

Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW)

Saat ini proses pembangunan fase II WHW sudah mencapai 98,67% berdasarkan hasil penilaian verifikator independen PT Surveyor Indonesia. WHW sudah melakukan uji produksi pada fasilitas pembangunan fase II dan akan segera mulai beroperasi setelah penyelesaian proses pembangunan secara penuh.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan diuraikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (merupakan bagian jaringan firma Rödl & Partner). Opini yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit adalah wajar untuk semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Total production of MGB in 2021 decreased by 21.97% compared to production in 2020, from 11 million WMT to 8.59 million WMT. In 2021, the Company managed to sell 8.41 million DMT of MGB of which 86.73% or around 7.29 million DMT were export sales while the remaining 1.12 million DMT were sold domestically. Total sales volume increased by 5.79% compared to 2020. This increase contributed to an increase in 2021 sales value by IDR 233.71 billion to IDR 4.58 trillion. The average selling price in 2021 is USD 37.99 per DMT ton. The MGB specifications produced by CITA have an average Al_2O_3 content of 47-49%.

Associate PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW)

The Company made a revision of the target for the completion of the SGA smelter construction project phase II to 2022. Currently, the construction process has reached 98.67% according to the results of the independent verifier's assessment. The Company has carried out a production test at the Phase II construction facility and will start operating immediately upon completion of the full construction process.

FINANCIAL OVERVIEW

The financial review is described based on the audited Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2021 by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (part of the Rödl & Partner network of firms). The opinion expressed on the audited consolidated financial statements is fair in all material respects for the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

ANALISIS POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

ANALYSIS OF COMPANY'S FINANCIAL

ASET

ASSETS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2021	2020	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	167.437.777.525	193.540.574.802	Cash and banks	(13,49)%
Piutang usaha	438.471.983.446	253.472.496.233	Receivables	72,99%
Persediaan	536.923.288.720	750.861.551.501	Inventories	(28,49)%
Aset Lancar Lainnya	84.782.127.208	50.721.453.463	Other Current Assets	67,15%
Jumlah Aset Lancar	1.227.615.176.899	1.248.596.075.999	Total Current Assets	1,68%
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.917.728.523.054	1.704.886.619.809	Investment in Associate	12,48%
Uang Muka Tidak Lancar	184.239.843.462	184.239.843.462	Non-Current Advances	0,00%
Aset Tetap - Bersih	693.252.912.441	730.502.669.034	Fixed Assets - Net	(5,10)%
Properti pertambangan - Bersih	173.280.487.363	160.537.881.820	Mining Properties	7,94%
Aset Tidak Lancar Lainnya	109.635.446.427	111.259.570.326	Other Non-Current Assets	(1,46)%
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.078.137.212.747	2.891.426.584.451	Total Non-Current Assets	6,46%
Jumlah Aset	4.305.752.389.646	4.140.022.660.450	Total Assets	4,00%

Sepanjang tahun buku 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan total aset sebesar 4,00% dari Rp 4,14 triliun menjadi Rp 4,31 triliun. Peningkatan total aset senilai Rp 165,73 miliar berasal dari peningkatan aset tidak lancar senilai Rp 186,71 miliar atau 6,46% dan penurunan aset lancar senilai Rp 20,98 miliar atau 1,68%.

Throughout the 2021 financial year, the Company recorded an increase in total assets of 4.00% from IDR 4.14 trillion to IDR 4.31 trillion. The increase in total assets of IDR 165,73 billion came from an increase in non-current assets of IDR 186,71 billion or 6.46% and a decrease in current assets of IDR 20.98 billion and 1.68%.

ASET LANCAR

Dari tahun 2020 ke tahun 2021, jumlah aset lancar Perseroan mengalami penurunan 1,68% dari Rp 1,25 triliun menjadi Rp 1,23 triliun. Pos aset lancar yang mengalami penurunan signifikan adalah persediaan dan kas, yaitu senilai Rp 213,94 miliar dan Rp 26,10 miliar. Piutang usaha Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 72,99% dari Rp 253,47 miliar menjadi Rp 438,47 miliar.

CURRENT ASSETS

From 2020 to 2021, the Company's total current assets decreased by 1.68% from IDR 1.24 trillion to IDR 1.23 trillion. Current assets items that experienced a significant decrease were inventories and cash, which amounted to IDR 213.94 billion and IDR 26.10 billion, respectively. The Company's trade receivables experienced a significant increase of 72.99% from IDR 253.47 billion to IDR 438.47 billion.

ASET TIDAK LANCAR

Per 31 Desember 2021, total aset tidak lancar Perseroan meningkat 6,46% dari Rp 2,89 triliun menjadi Rp 3,08 triliun. Total peningkatan ini dikontribusikan dari kenaikan pos investasi pada entitas asosiasi yang naik Rp 212,84 miliar dan properti pertambangan yang meningkat sebesar Rp 12,74 miliar. Perseroan juga mencatatkan penurunan nilai aset tetap bersih sebesar Rp 37,25 miliar dan aset pajak tangguhan senilai Rp 773,16 juta.

LIABILITAS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2021	2020	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	380.527.604.927	339.406.222.970	Accounts Payable	12,12%
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Kurang dari Satu Tahun	3.244.346.240	44.569.241.071	Long-Term Liabilities due Less than 1 Year	(92,72)%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	172.145.706.127	216.652.199.806	Other Current Liabilities	(20,54)%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	555.917.657.294	600.627.663.847	Total Current Liabilities	(7,44)%
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang Jangka Panjang Lainnya	-	3.207.057.094	Other Long-Term Loan	(100,00)%
Kewajiban Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	53.808.779.830	52.885.752.370	Long-Term Post-Employment Benefits Liability	1,75%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	25.517.028.248	29.408.273.504	Other Long-Term Liabilities	(13,23)%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.325.808.078	85.501.082.968	Total Long-Term Liabilities	(7,22)%
Jumlah Liabilitas	635.243.465.372	686.128.746.815	Total Liabilities	(7,42)%

Sepanjang tahun buku 2021, Perseroan mencatatkan penurunan total liabilitas sebanyak 7,42% atau Rp 50,89 miliar. Berkurangnya jumlah liabilitas Perseroan secara keseluruhan berasal dari penurunan liabilitas jangka pendek sejumlah Rp 44,71 miliar atau 7,44% dan penurunan liabilitas jangka panjang sejumlah Rp 6,17 miliar atau 7,22%.

NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2021, the Company's total non-current assets increased by 6.46% from IDR 2.89 trillion to IDR 3.08 trillion. The total increase was contributed by the increase in investment items in associates which increased by IDR 212.84 billion and mining properties which increased by IDR 12.74 billion. The company also recorded a decrease in the value of net fixed assets of IDR 37.25 billion and deferred tax assets of IDR 773.16 million.

LIABILITIES

Throughout the 2021 financial year, the Company recorded a decrease in total liabilities of 7.42% or IDR 50.89 billion. The decrease in the Company's total liabilities as a whole came from a decrease in current liabilities of IDR 44.71 billion or 7.44% and a decrease in long-term liabilities of IDR 6.17 billion or 7.22%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah liabilitas jangka pendek dari Rp 600,63 miliar menjadi Rp 555,92 miliar. Utang usaha Perseroan meningkat 12,12% dari Rp 339,41 miliar menjadi Rp 380,53 miliar, dan jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari setahun mengalami penurunan signifikan sebesar 92,72% dari Rp 44,57 miliar menjadi Rp 3,24 miliar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan 7,22% dari Rp 85,50 miliar menjadi Rp 79,33 miliar. Pada akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki utang jangka panjang selain penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup senilai Rp 25,52 miliar dan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan senilai Rp 53,81 miliar.

EKUITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2021	2020	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Ekuitas			Equity	
Modal Saham	396.036.125.000	396.036.125.000	Capital Stock	0,00%
Tambahan Modal Disetor-Bersih	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Additional Paid-In Capital-Net	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya	(8.138.320.739)	(13.767.920.609)	Other Equity Components	(40,89)%
Laba Ditahan	2.157.950.098.225	1.946.955.605.461	Retained Earnings	10,84%
Sub-Jumlah	3.671.260.151.802	3.454.636.059.168	Sub-Total	6,27%
Kepentingan Non-Pengendali	(751.227.528)	(742.145.533)	Non-Controlling Interest	1,22%
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.670.508.924.274	3.453.893.913.635	Equity Attributable To Equity Holders Of Parent Entity	6,27%

Perseroan membukukan kenaikan total ekuitas sebesar 6,27% atau Rp 216,62 miliar, yang semula Rp 3,45 triliun menjadi Rp 3,67 triliun. Hampir seluruh peningkatan jumlah ekuitas berasal dari peningkatan laba ditahan senilai Rp210,99 miliar dari Rp 1,95 triliun menjadi Rp 2,16 triliun.

CURRENT LIABILITIES

Overall, the Company recorded a decrease in the number of short-term liabilities from IDR 600.63 billion to IDR 555.92 billion. The Company's trade payables increased by 12.12% from IDR 339.41 billion to IDR 380.53 billion, and the number of long-term debts with maturities of less than a year decreased significantly 92.72% from IDR 44.57 billion to IDR 3.24 billion.

LONG-TERM LIABILITIES

The Company's total long-term liabilities decreased by 7.22% from IDR 85.50 billion to IDR 79.33 billion. At the end of 2021, the Company has no long-term debt other than provision for environmental and reclamation expenditures of IDR 25.52 billion and estimated liability for employee benefits of IDR 53.81 billion.

EQUITY AND CAPITAL STRUCTURE

The company posted an increase in total equity of 6.27% or IDR 216.62 billion, which was originally IDR 3.45 trillion to IDR 3.67 trillion. Almost all of the increase in total equity came from an increase in retained earnings of IDR 210.99 billion from IDR 1.95 trillion to IDR 2.16 trillion.

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2021	2020	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Utang	635.243.465.372	686.128.746.815	Debt	(7,42)%
Kas dan bank	167.437.777.525	193.540.574.802	Cash and banks	(13,49)%
Utang bersih	467.805.687.847	492.588.172.013	Net liabilities	(5,03)%
Ekuitas	3.670.508.924.274	3.454.636.059.168	Equity	6,27%
Utang Bersih Terhadap Ekuitas	0,13	0,14	Net Debt to Equity	1,52%

Dibandingkan dengan tahun 2020, struktur permodalan Perseroan mengalami perbaikan dalam hal rasio utang bersih terhadap ekuitas Perseroan. Pada tahun 2020, rasio utang bersih terhadap ekuitas Perseroan berada di tingkat 0,14 kali. Karena Perseroan melakukan pelunasan terhadap utang jangka pendek dan utang jangka panjang, penurunan jumlah utang perusahaan berdampak pada penurunan rasio utang bersih terhadap ekuitas menjadi 0,13 kali. Kenaikan nilai laba ditahan juga berkontribusi terhadap perbaikan struktur permodalan Perseroan.

Compared to 2020, the Company's capital structure has improved in terms of the Company's net debt to equity ratio. In 2020, the Company's net debt to equity ratio was at 0.14 times. Because the Company paid off its short-term debt and long-term debt, the decrease in the company's debt resulted in a decrease in the net debt to equity ratio to 0.13 times. The increase in retained earnings also contributed to the improvement of the Company's capital structure.

ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFITABILITY ANALYSIS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2021	2020	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Penjualan	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015	Sales	5,38%
Laba Bruto	2.003.377.684.727	2.177.206.617.508	Gross Profit	(7,98)%
Beban Penjualan	(1.535.522.211.337)	(1.344.263.598.188)	Selling Expenses	14,23%
Beban Umum dan Administrasi	(106.741.942.352)	(109.924.802.325)	General & Administrative Expenses	(2,90)%
Selisih Kurs - Bersih	633.293.154	23.344.589.326	Foreign Exchange Differentials - Net	(97,29)%
Pendapatan (Beban) Lainnya	31.047.195.824	7.296.072.636	Other Income (Losses)	325,53%
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	281.230.394.091	106.055.539.066	Equity in Net Profit of Associate	165,17%
Beban Keuangan	(4.711.941.008)	(17.832.546.607)	Financing Expenses	(73,58)%
Laba Sebelum Pajak	669.312.473.099	841.881.871.416	Earnings Before Tax	(20,50)%
Beban Pajak Penghasilan	(100.967.322.506)	(191.960.582.706)	Income Tax Expense	(47,40)%
Laba Bersih	568.345.150.593	649.921.288.710	Net Profit	(12,55)%
Laba (Rugi) Komprehensif lain - Setelah Pajak	8.662.733.796	(26.138.069.603)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	(133,14)%
Laba Komprehensif	577.007.884.389	623.783.219.107	Comprehensive Income	(7,50)%
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk	568.354.232.622	649.938.571.941	Profit (Loss) Attributable To Parent Entity	(12,55)%
Laba (Rugi) yang Dapat diatribusikan Ke Entitas Non-Pengendali	(9.082.029)	(17.283.231)	Profit (Loss) Attributable To Non-Controlling Interests	(47,45)%
Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk	577.016.966.384	623.800.503.601	Comprehensive Income Attributable To Parent Entity	(7,50)%
Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke Kepentingan Non-Pengendali	(9.081.995)	(17.284.494)	Comprehensive Income Attributable To Non-Controlling Interests	(47,46)%
Laba Per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	144	168	Earning Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	(14,29)%

PENDAPATAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan senilai Rp 4,58 triliun, meningkat Rp 233,71 miliar atau 5,38% dibandingkan tahun 2020. Tercatat ekspor MGB sejumlah 7,29 juta DMT dan penjualan lokal sejumlah 1,12 juta DMT pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sejumlah 6,80 juta DMT dan 1,15 juta DMT.

LABA BRUTO

Tercatat penurunan jumlah laba bruto Perseroan dari tahun 2020 senilai Rp 2,18 triliun ke tahun 2021 senilai Rp 2,00 triliun. Laba bruto mengalami penurunan dikarenakan kenaikan beban pokok penjualan penjualan sebesar 18,8% dibandingkan tahun 2020.

LABA SEBELUM PAJAK

Seiring dengan penurunan laba bruto, nilai laba sebelum pajak Perseroan menurun sejumlah Rp 172,57 miliar atau 20,50%, dari Rp 841,88 miliar menjadi Rp 669,31 miliar. Beban penjualan Perseroan meningkat cukup besar, yaitu sejumlah 14,23% dibandingkan tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak dan perijinan berupa beban pajak ekspor dan beban royalti sebagai akibat kenaikan. Harga Patokan Ekspor dan Harga Mineral Acuan pada tahun 2021. Di sisi lain, nilai beban umum dan administrasi Perseroan mengalami penurunan sejumlah 2,90% dan beban keuangan Perseroan mengalami penurunan sejumlah 73,58%.

LABA BERSIH

Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 568,34 miliar pada tahun 2021 yang mengalami penurunan sejumlah 12,55% dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan beban pokok penjualan namun diimbangi dengan turunnya beban pajak penghasilan Perseroan sejumlah 47,40%.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Perseroan membukukan penurunan laba komprehensif dari Rp 623,78 miliar menjadi Rp 577,01 miliar atau sejumlah 7,50% di tahun 2021. Penurunan laba komprehensif Perseroan diimbangi oleh kenaikan laba (rugi) komprehensif lainnya dari rugi komprehensif lainnya sebesar Rp 26,14 miliar di tahun 2020 menjadi laba komprehensif lainnya sebesar Rp 8,66 miliar rupiah di tahun 2021 yang terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dan keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti.

REVENUES

Throughout 2021, the Company managed to record sales of IDR 4.58 trillion, an increase of IDR 233.71 billion or 5.38% compared to 2020. MGB exports were recorded at 7.29 million DMT and local sales of 1.12 million DMT in 2021, compared to 2020 of 6.80 million DMT and 1.15 million DMT.

GROSS PROFIT

There was a decrease in the Company's gross profit from 2020 of IDR 2.18 trillion to 2021 of IDR 2.00 trillion. Gross profit decreased due to an increase in cost of goods sold expenses of 18.8% compared to 2020.

PROFIT BEFORE TAX

Along with the decrease in gross profit, the Company's profit before tax decreased by IDR 172.57 billion or 20.50%, from IDR 841.88 billion to IDR 669.31 billion. The Company's selling expenses increased quite significantly, namely 14.23% compared to 2020 which was mainly due to the increase in taxes and license expenses in the form of export tax expenses as a result of the increase in Export Benchmark Prices and Mineral Reference Prices in 2021. On the other hand, the Company's general and administrative expenses decrease 2.90% and Company's financing expenses decrease 73.58%.

NET INCOME

The Company posted a net profit of IDR 568.34 billion in 2021 which decreased by 12.55% compared to 2020. This decrease was mainly due to an increase in selling expenses and cost of goods sold but offset by a decrease in the Company's income tax expense of 47.40%.

COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The Company posted a decrease in comprehensive income from IDR 623.78 billion to IDR 577.01 billion, or 7.50% in 2021. The decrease in the Company's comprehensive income was offset by an increase in other comprehensive income (loss) from other comprehensive losses of IDR 26.14 billion in 2020 to other comprehensive income amounting to IDR 8.66 billion rupiah in 2021, which mainly came from foreign exchange differences on the translation of financial statements and actuarial gains of defined benefit plan.

ANALISIS ARUS KAS

CASH FLOWS ANALYSIS

Keterangan (Dalam rupiah penuh)	2021	2020	Description (in Rp, full amount)	Perubahan (Change)
Arus kas dari aktivitas operasi	449.982.980.836	427.162.792.765	Cash flows from operating activities	5,34%
Arus kas dari aktivitas investasi	(76.919.325.202)	(87.859.299.585)	Cash flows from investing activities	(12,45)%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(407.926.455.237)	(316.827.940.967)	Cash flows from financing activities	28,75%
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(34.862.799.603)	22.475.552.213	Net increase (decrease) in cash	(255,11)%
Kas dan Bank di awal tahun	193.540.574.802	124.622.002.158	Cash and Banks at beginning of year	55,30%
Pengaruh selisih kurs atas kas dan bank	8.760.002.326	46.443.020.431	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and bank	(81,14)%
Kas dan Bank di akhir tahun	167.437.777.525	193.540.574.802	Cash and Banks at end of year	(13,49)%

Dari tahun 2020 ke tahun 2021, tercatat penurunan jumlah kas Perseroan senilai Rp 26,10 miliar atau 13,49% setelah disesuaikan dengan perubahan kurs. Penurunan jumlah kas Perseroan disebabkan oleh penurunan secara signifikan arus kas dari aktivitas pendanaan yaitu sejumlah Rp 91,10 miliar dimana Perseroan memperoleh dana dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) III pada tahun 2020. Selain itu, arus kas dari aktivitas operasi dan investasi Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

From 2020 to 2021, there was a decrease in the Company's cash amount of IDR 26.10 billion or 13.49% after adjusting for changes in the exchange rate. The decrease in the Company's cash flow was due to a significant decrease in cash flow from financing activities, which amounted to IDR 91.10 billion of which the Company obtained funds from a Limited Public Offering (PUT) III in 2020. In addition, cash flow from operating and investing activities increased in 2021 compared to 2020.

ANALISIS SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN

COMPANY'S SOLVABILITY AND LIQUIDITY ANALYSIS

Rasio Keuangan	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Lancar	2,21	2,08	Current Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,17	0,20	Debt To Equity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	0,15	0,17	Debt To Asset Ratio
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Beban Bunga	361,64	55,80	EBIT to Interest Ratio
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga	423,11	63,31	EBITDA to Interest Ratio

Secara umum, posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2021 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan posisi keuangan per 31 Desember 2020. Perseroan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek melalui rasio lancar yang meningkat dari 2,10 kali menjadi 2,21 kali. Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 0,20 menjadi 0,17. Perseroan juga menunjukkan performa yang sangat baik dimana Perseroan mencatat kenaikan nilai rasio lancar, Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Beban Bunga dan Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga. Perbaikan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mencapai tingkat produktivitas yang lebih baik. Peningkatan kinerja keuangan ini juga menjadi indikator kemampuan Perseroan untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun selanjutnya.

In general, the Company's financial position as of December 31, 2021 showed a better condition than the financial position as of December 31, 2020. The Company demonstrated a better ability to pay off short-term liabilities through the current ratio which increased from 2.10 times to 2.21 times. In addition, the debt-to-equity ratio decreased from 0.20 to 0.17. The Company also showed a very good performance where the Company recorded an increase in the current ratio, the Profit Before Interest and Taxes Ratio to Interest Expense and EBITDA to Interest Expense Ratio. The overall improvement in the Company's financial performance shows the Company's ability to achieve a better level of productivity. This improvement in financial performance is also an indicator of the Company's ability to achieve even better results in the following years.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Umur Piutang Usaha	2021	2020	Aging Receivables
0-30 hari	424.327.055.540	253.472.496.233	0-30 days
31-60 hari	14.144.927.906	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	438.471.983.446	253.472.496.233	Total

Per 31 Desember 2021, sebagian besar piutang usaha Perseroan memiliki usia di bawah 30 hari. Dari total piutang usaha senilai Rp 438,47 miliar, hanya Rp 14,14 miliar yang usianya 31-60 hari. Di luar itu, Perseroan tidak memiliki piutang usaha yang usianya lebih dari 60 hari. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang usaha, Perseroan memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan adanya pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha,

As of December 31, 2021, most of the Company's trade receivables are under 30 days old. Of the total trade receivables of IDR 438.47 billion, only IDR 14.14 billion were 31-60 days old. Apart from that, the Company does not have trade receivables that are more than 60 days old. Based on a review of the accounts receivable accounts, the Company believes that all trade receivables are collectible, so there is no need to establish an allowance for impairment of trade receivables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

Perseroan memiliki struktur modal yang fleksibel dengan menyesuaikan strategi pertumbuhan, dan peluang yang ada sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan nilai Perusahaan. Dengan prinsip tersebut, Perseroan tidak memiliki batasan atau target khusus untuk struktur modal namun akan melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai kebutuhan dan strategi.

The Company has a flexible capital structure that adapted with growth strategy, and available opportunities so that it is expected to optimize the Company's value. With that principle, the Company does not have any specific limit or target for capital structure but will do any necessary adjustments according to needs and strategies.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2021 tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

MATERIAL CONTRACTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

For the year 2021, there is no material contract related to capital expenditure.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO FINANCIAL STATEMENT REPORTING DATE

There is no information and material fact subsequent to the financial reporting date that ended on December 31, 2021.

REALISASI TARGET TAHUN 2021

Tabel berikut ini menjelaskan realisasi target tahun 2021 sesuai dengan yang tertulis pada laporan tahunan 2020:

REALIZATION OF 2021 TARGET

The following table describes the realization of the 2021 targets as written in the 2020 annual report:

No.	Target Target	Realisasi Realization
1	Melanjutkan proses pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua oleh WHW sesuai jadwal yaitu Desember 2021. To continue phase two of the SGA refinery construction process by WHW on schedule December 2021.	WHW merevisi target penyelesaian pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua akibat force majeure yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19. WHW have revised the target of completing the construction of phase two of the SGA refinery facility due to the force majeure caused by the Covid-19 pandemic.
2	Menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi dengan perpanjangan kuota ekspor dan realisasinya serta ekspansi ke pasar lokal. Generate higher income and profitability by extending export quotas and the realization as well as expansion into local markets.	Perseroan berhasil mencapai target tersebut dimana total penjualan dalam laporan keuangan Perseroan meningkat 5,38% yang disebabkan oleh volume penjualan yang meningkat. Volume penjualan MGB ke pasar ekspor meningkat 7,32%. Adapun kuota ekspor Perseroan pada tahun 2021 telah diperpanjang hingga tahun 2022. The Company succeeded in achieving this target, the total sales in the Company's financial statements increased by 5.38% due to increased sales volume. MGB sales volume to the export market increased by 7.32%. The Company's export quota in 2021 has been extended to 2022.

3	Menambah target pasar baru untuk ekspor MGB maupun SGA (oleh Entitas Asosiasi).	Perseroan melakukan diversifikasi penjualan MGB kepada lebih banyak pembeli di mana volume penjualan MGB Perseroan secara keseluruhan meningkat 5,48% menjadi 8,41 juta DMT di tahun 2021 sedangkan volume penjualan ekspor MGB meningkat 6,82% menjadi 7,29 juta DMT. Sedangkan untuk SGA, Entitas Asosiasi Perseroan yaitu WHW telah melakukan penjualan ke pasar ekspor baru yaitu Islandia.
	Adding a new target market for MGB and SGA exports (by Associate).	The Company diversified MGB sales to more buyers where the Company's overall MGB sales volume increased 5.48% to 8.41 million tonnes in 2021 while MGB export sales volume increased 6.82% to 7.29 million DMT. As for SGA, the Company's Associate, WHW, has made sales to a new export market to Iceland.
4	Menjaga atau meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional tambang CITA.	Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional tambang pada tahun 2021. Salah satu upaya efisiensi Perseroan ditunjukkan dengan mengoptimalkan manajemen persediaan sehingga menyebabkan jumlah persediaan MGB Perseroan mengalami penurunan pada akhir tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.
	Improve efficiency in CITA's mining operations.	The Company seeks to improve efficiency in mining operational activities in 2021. One of the Company's efficiency efforts is shown by optimizing inventory management, causing the Company's MGB inventory to decrease at the end of 2021 compared to 2020.
5	Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas Entitas Asosiasi WHW dan kuota ekspor MGB yang diperoleh CITA dari pemerintah.	Perseroan mencapai target tersebut dimana penjualan domestik Perseroan ke Entitas Asosiasi WHW relatif stabil yaitu pada kisaran 1 juta DMT baik pada tahun 2021 dan 2020 serta tingkat produksi Entitas Asosiasi WHW juga telah mencapai kapasitas optimal yaitu 1 juta ton pada tahun 2021. Perseroan juga membukukan jumlah penjualan yang lebih tinggi di tengah volume produksi Perseroan yang menurun pada tahun 2021 karena upaya Perseroan dalam mengoptimalkan jumlah persediaan MGB.
	Optimizing MGB production in accordance with the capacity of WHW Associate and the MGB export quota that CITA obtained from the government.	The Company achieved this target where the Company's domestic sales to the WHW Associate are relatively stable, namely in the range of 1 million DMT in both 2021 and 2020 and the production level of the WHW Associate has also reached an optimal capacity of 1 million tonnes in 2021. The Company also recorded total sales higher amid the Company's declining production volume in 2021 due to the Company's efforts in optimizing the inventory amount of MGB.

TARGET 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan menetapkan target sebagai berikut:

1. Melanjutkan proses pembangunan fasilitas pemurnian SGA fase dua oleh Entitas WHW sesuai jadwal yaitu di tahun 2022.
2. Menghasilkan pendapatan dan atau profitabilitas yang lebih tinggi dengan perpanjangan kuota ekspor dan realisasinya serta ekspansi ke pasar lokal.
3. Menambah target pasar baru untuk ekspor MGB maupun SGA (oleh Entitas Asosiasi).
4. Menjaga atau meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional tambang CITA.
5. Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas Entitas Asosiasi WHW dan kuota ekspor MGB yang diperoleh CITA dari pemerintah.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2021, Perseroan memasarkan hasil produksi MGB ke pasar domestik sebanyak 1,12 juta DMT dan ekspor sebanyak 7,29 juta DMT. Sejumlah besar target pemasaran produk MGB adalah pasar ekspor dengan kontribusi 86,7% dari total volume penjualan sedangkan pasar domestik berkontribusi sebesar 13,3% dari total volume penjualan. Selama tahun 2021, Perseroan memperoleh kuota ekspor pemerintah sebanyak 8,3 juta WMT MGB yang berlaku hingga tahun 2022 serta 1,3 juta WMT kuota ekspor relaksasi pandemi yang berakhir pada tahun 2021.

BELANJA MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan belanja modal senilai Rp 77,56 miliar. Sebagian besar belanja modal Perseroan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, pembelian dan instalasi mesin, pembelian kendaraan, serta pembelian peralatan kerja lainnya untuk mendukung operasional Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menerapkan kebijakan dividen yang fleksibel dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada serta kebutuhan modal Perseroan. Adapun historis pembagian dividen Perseroan selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

2022 TARGET

For 2022, the Company has set targets as follows:

1. Continuing the process of constructing phase two of the SGA purification facility by the WHW Entity according to the schedule, namely in 2022.
2. Generate higher income and/or profitability by extending export quotas and their realization as well as expansion into local markets.
3. Adding new target markets for MGB and SGA exports (by Associate).
4. Maintain or improve efficiency in CITA's mining operations.
5. Optimizing MGB production in accordance with the capacity of the Associate WHW and the MGB export quota obtained by CITA from the government.

MARKETING ASPECTS

In 2021, the Company will market 1.12 million DMT of MGB production to the domestic market and 7.29 million DMT for exports. A large number of marketing targets for MGB products are the export market, which contributes 86.7% of the total sales volume, while the domestic market contributes 13.3% of the total sales volume. During 2021, the Company obtained a government export quota of 8.3 million WMT of MGB which is valid until 2022 and the pandemic relaxation export quota of 1.3 million WMT that ends in 2021.

CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2021, the Company recorded capital expenditures of IDR 77.56 billion. Most of the Company's capital expenditures are allocated for infrastructure development, purchase and installation of machinery, purchase of vehicles, and the purchase of other work equipment to support the Company's operations.

DIVIDEND POLICY

The Company implements a flexible dividend policy by adjusting the existing situation and conditions as well as the Company's capital needs. The historical distribution of the Company's dividends for the last five years is as follows:

Tahun buku Financial Year	Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp Miliar) Net Profit (loss) attributable to owners of the parent (Rp Billion)	Dividen yang dibagikan Dividend Distributed	Ratio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen per lembar saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal RUPST AGMS Date	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Distribution Date
2015	(341,02)	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			16 Juni 2016 June 16, 2016	
2016	(265,04)	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			8 Juni 2017 June 8, 2017	
2017	47,68	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			6 Juni 2018 June 6, 2018	
2018	661,28	Tidak ada pembagian dividen No dividend paid			27 Juni 2019 June 27, 2019	
2019	657,79	368,31	55,99%	93	30 Juli 2020 July 30, 2020	27 Agustus 2020 August 27, 2020
2020	649,94	360,39	55,45%	91	21 April 2021 April 21, 2021	21 Mei 2021 May 21, 2021

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang antara lain adalah transaksi penjualan, jasa pertambangan, jasa pengangkutan, dan transaksi lainnya sebagaimana disajikan dalam Catatan 27 pada Laporan Keuangan Konsolidasian. Perseroan tidak melakukan transaksi benturan kepentingan pada tahun 2021.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2021, the Company entered into transactions with related parties, which included sales, mining services, transshipment services, and other transactions as presented in Note 27 of Consolidated Financial Statements. The Company did not carry out any transactions with conflicts of interest in 2021.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Selama tahun 2021, terdapat peraturan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Perseroan:

- Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan. Pemerintah mengenakan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5%-15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak. Selain itu, kebijakan pajak karbon juga akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal

AMENDMENTS OF REGULATION PROVISIONS WITH A SIGNIFICANT INFLUENCE

During 2021, there are laws and regulations that can have a significant effect on the Company:

- Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations (HPP Law). This law regulates a number of new tax regulations as a way for the Government to reform the tax system. The government imposes a gradual increase in the Value Added Tax (VAT) rate, the increase from 10% to 11% will take effect on April 1, 2022 and 12% will take effect on January 1, 2025. There is a multi-tariff system for VAT with a range of around 5%-15% and VAT rates 0% for exports of taxable tangible goods, intangibles, and exports of taxable services. In addition, the carbon tax policy will also be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of IDR 30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax

Rp 30/kg karbondioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (cap and tax). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor perpajakan pajak karbon dengan bertahap sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025. Perseroan masih melakukan evaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku selanjutnya.

- Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
Peraturan Pemerintah (PP) ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya PP No. 8/2018. Dalam PP ini, diatur ketentuan lanjutan mengenai pertambangan mineral dan batubara yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, terdapat beberapa perubahan yang akan berlaku di tahun 2022 dan 2023 sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap, Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission limit scheme (cap and tax). The full implementation of carbon trading and the expansion of the carbon tax taxation sector in stages according to the readiness of the relevant sectors will be implemented in 2025. The Company is still evaluating the potential impact of the HPP Law on the business and the Company's consolidated financial statements for the next financial year.

- Government Regulation No. 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities
This regulation (PP) revokes and replaces PP No. 23/2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of PP No. 8/2018. In this PP, further provisions regarding mineral and coal mining are regulated in Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Referring to the Financial Accounting Standards (SAK) ratified by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, there are several changes that will take effect in 2022 and 2023 as follows:

Effective on or after January 1, 2022

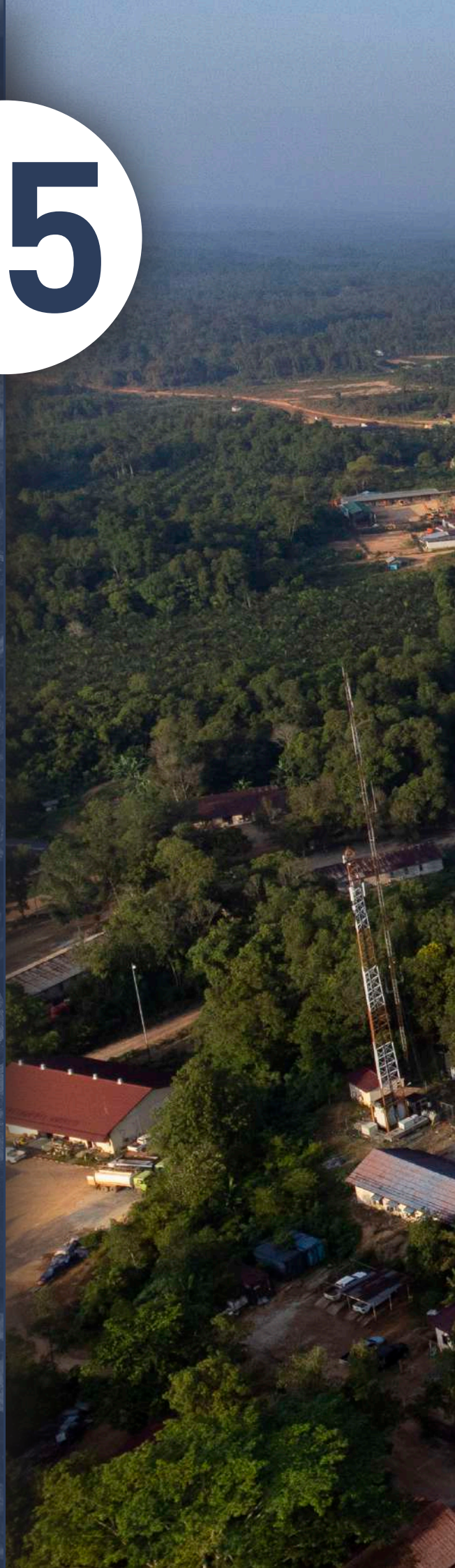
- Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets, relating to Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Adjustment - Amendment to PSAK 71: Financial Instruments, related to Benefits in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

Effective on or after January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term effective January 1, 2023, and earlier application is permitted
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets, About Proceeds before intended use

Tata Kelola Perusahaan

Corporate
Governance





TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK / GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip GCG dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kualitas usaha dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. CITA berusaha untuk meningkatkan kapasitas untuk menghasilkan kinerja positif yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan prinsip GCG, Perseroan bertujuan untuk mencapai visi dan misi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis, dan meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.

CITA berpegang pada 5 prinsip utama dalam kegiatan operasional:

OBJECTIVES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Company continuously implements the principles of GCG in carrying out all business activities. This is aimed to maintain business quality and protect the interests of all stakeholders, including increasing shareholder value. CITA strives to increase capacity in order to generate sustainable positive performance for stakeholders. In carrying out business activities with due observance of the principles of GCG, the Company aims to achieve its vision and mission, increase the effectiveness and efficiency of business activities, and increase the Company's competitiveness in the industry.

CITA adheres to 5 main principles in its operational activities:

5 PRINSIP GCG

5 Principles of GCG



Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola di CITA meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
2. UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK NO.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka
7. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka
8. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik

Memperkuat Implementasi GCG

CITA secara berkala mengembangkan penerapan GCG pada seluruh kegiatan bisnis. Selama tahun berjalan, CITA menerapkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG. CITA menyusun dan mengimplementasikan seperti yang dimaksud di bawah ini. Kebijakan perusahaan dapat diakses melalui situs www.citaminerall.com.

Kebijakan-Kebijakan GCG

1. Kebijakan Anti Korupsi
2. Kebijakan Anti *Money Laundering*
3. Kebijakan Sanksi
4. Kebijakan *Whistleblowing*
5. Kebijakan Manajemen Risiko
6. Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Policies and legal foundations on governance at CITA include the following laws, regulations and guidelines:

1. Law no. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law no. 8/1995 on Capital Market
3. Law No. 11/2020 on Omnibus Law
4. Financial Services Authority Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
5. Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies
6. Financial Services Authority Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies
7. Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
8. Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies

Strengthen Implementation of GCG

CITA continues to improve the implementation of GCG in all business activities. During the year, CITA implemented various policies aimed at improving the quality of GCG implementation. CITA develops and implements policies as described below. The policies can be accessed through www.citaminerall.com.

Policies on GCG

1. Anti-Corruption Policy
2. Anti-Money Laundering Policy
3. Sanctions Policy
4. Whistleblowing Policy
5. Risk Management Policy
6. Policy on Selection and Capacity Enhancement for Suppliers and Vendors

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPST memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional, termasuk persetujuan laporan keuangan dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris, auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk membicarakan hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya.

RUPST dan RUPSLB 21 April 2021

Perseroan telah melakukan RUPST dan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 21 April 2021 dari pukul 10.24-11.30 WIB di Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend Sudirman Kav 18-20, Jakarta 10220.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

AGMS provides decisions on business and operational matters, including approval of financial statements and profit sharing, the amount of remuneration for the Board of Directors and Commissioners, independent auditors, and delegation of authority to the Board of Directors to discuss matters discussed and approved at the AGMS.

The AGMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

The AGMS and EGMS of the Company are held in accordance with the Financial Services Authority Regulation No 15/POJK.04/2020 Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

AGMS and EGMS 21 April 2021

The Company held the AGMS and EGMS on Wednesday, April 21, 2021 from 10.24 – 11.30 West Indonesian Time at Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend Sudirman Kav 18-20, Jakarta 10220.

Mata Acara RUPST

Agenda of the AGMS

Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval and Ratification of the Company's 2020 Annual Report including the Board of Directors' 'Report on the Company's performance for the financial year ended in 31 December 2020, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Position Report and Profit / Loss Calculation for the financial year ended in 31 December 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	The First Meeting Agenda Decision

- | | |
|--|--|
| <p>A. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00047/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/III/2021 tanggal 23 Maret 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.</p> | <p>A. Approved the annual report of the Board of Directors and ratified the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the financial year ended in 31 December 2020 along with an explanation audited by Public Accountants Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stated in their report No.00047/2.0851/AU.1/02/0272-3/1/III/2021 dated 23 March 2021 with an opinion of Proper without Exception, thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liability (<i>acquit et de charge</i>) for actions on management and supervision that they have carried out during the financial year 2020, their actions are stated in the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the 2020 financial year.</p> |
| <p>B. Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.</p> | <p>B. Accepted and approved the report on the performance of the Board of Commissioners for the 2020 financial year.</p> |

Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda	
Mata Acara	Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Assignment on the use of the Company's net profit for the financial year ended in 31 December 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua	The Second Meeting Agenda Decision

- | | |
|--|--|
| <p>A. Menyetujui dan menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 digunakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp 360.392.873.750,- (tiga ratus enam puluh miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan atau sebesar Rp 91,- (sembilan puluh satu Rupiah) per-saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. 2. Sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) digunakan sebagai dana cadangan umum sesuai persyaratan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sebesar Rp 288.545.698.191,- (dua ratus delapan puluh delapan miliar lima ratus empat puluh lima juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sembilan puluh satu Rupiah) digunakan sebagai laba ditahan Perseroan. <p>B. Menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Yang berhak atas dividen adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB. • Pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 21 Mei 2021. • Mengenai ketentuan pembagian dividen dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Cum dividen</i> untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 29 April 2021. b. <i>Ex dividen</i> untuk perdagangan pada Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 30 April 2021. c. <i>Cum dividen</i> untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 3 Mei 2021. d. <i>Ex dividen</i> untuk perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 4 Mei 2021. e. Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (<i>recording date</i>) tanggal 3 Mei 2021. f. Pelaksanaan pembayaran dividen tanggal 21 Mei 2021. • Pajak atas dividen akan diperhitungkan sesuai ketentuan yang berlaku. <p>C. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen.</p> | <p>A. Approved and assigned on the use of the Company's net profit for the 2020 financial year as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The amount of IDR 360,392,873,750,- (three hundred sixty billion three hundred ninety two million eight hundred seventy three thousand seven hundred and fifty Rupiah) will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company or in the amount of IDR 91,- (ninety one Rupiah) per share will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company 2. The amount of IDR 1,000,000,000,- (one billion Rupiah) is used as a general reserve fund in accordance to the requirements in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 3. The amount of IDR 288,545,698,191,- (two hundred and eighty-eight billion five hundred forty-five million six hundred ninety-eight thousand one hundred and ninety-one Rupiah) shall be used as retained earnings of the Company. <p>B. Approved to distribute dividends for the financial year ended 31 December 2020 with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Those entitled to dividends are shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on 3 May 2021 up to 16.00 West Indonesia Time. • Payment of cash dividends will be made on 21 May 2021 • Regarding the terms on dividend distribution, it is carried out in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Cum dividend for trading on the Regular and Negotiation Market on 29 April 2021. b. Ex dividends for trading on the Regular and Negotiation Market on 30 April 2021. c. Cum dividend for trading on the Cash Market on 3 May 2021. d. Ex dividends for trading on the Cash Market on 4 May 2021. e. The recording deadline in the Shareholders Register (<i>recording date</i>) is 3 May 2021. f. The payment of dividends on 21 May 2021. • Tax on dividends will be calculated in accordance with applicable tax regulations. <p>C. Gave authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of dividends.</p> |
|--|--|

Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta Persyaratan lainnya.	Delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2021 financial year and determine the honorarium for the Public Accountant Firm and other requirements.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga	The Third Meeting Agenda Decision
A. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. - Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.	A. Approved to appoint the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountant Firm (KAP) to carry out an Audit of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year. B. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to: - Appoint a replacement KAP and determine the conditions and requirements for its appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the capital market sector or an agreement is not reached regarding the amount of audit services. - Determine the honorarium or amount of fees for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP.

Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of the honorarium and / or other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who submitted questions and/ or provided opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Dari jumlah suara yang hadir sebanyak 3.925.749.340 saham, terdapat pemegang saham yang tidak mengeluarkan suara sebanyak 1.196.355.644. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020, disimpulkan bahwa keputusan Rapat dapat diputuskan mengikuti suara terbanyak.	Of the 3,925,749,340 votes present, there were 1,196,355,644 who did not cast votes. In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 15/2020, it is concluded that the decisions of the Meeting can be decided following the majority vote.
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda Decision
A. Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan maksimal 50% dari honorarium Direksi. B. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022.	A. Approved to determine the honorarium for the Company's Board of Commissioners at a maximum of 50% of the honorarium for the Board of Directors B. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of income for members of the Board of Directors until the holding of the Annual General Meeting of Shareholders in 2022.

Mata Acara Rapat Kelima / Fifth Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Tahun 2020	Report on Realization of Proceeds of the Funds from Limited Public Offering (PUT) III Year 2020
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Tidak ada	None
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima	Fifth Meeting Agenda Decision
Oleh karena mata acara ke-lima ini merupakan laporan, maka tidak ada pengambilan keputusan.	Because this fifth agenda item is a report, there is no voting making.

Mata Acara Rapat Keenam / Sixth Meeting Agenda

Mata Acara	Agenda
Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam	Sixth Meeting Agenda Decision
A. Menyetujui tidak ada perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan menyetujui untuk mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut: Dewan Direksi: Direktur Utama : Harry Kesuma Tanoto; Direktur : Ferry Kadi; Direktur : Robby Irfan Rafianto; Direktur : Yusak Lumba Pardede. Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Lim Gunawan Hariyanto; Komisaris : James Gregory Baxter; Komisaris Independen : A. Ibrahim Saleh; Komisaris Independen : Darjoto Setyawan.	A. Agree that there will be no changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and agreed to reappoint the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the next 5 (five) years, so that the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is effective as of the closing of this Meeting until the closing of the AGMS which will be held in 2026 are as follows: Board of Directors: President Director : Harry Kesuma Tanoto; Director : Ferry Kadi; Director : Robby Irfan Rafianto; Director : Yusak Lumba Pardede. Board of Commissioners: President Commissioner : Lim Gunawan Hariyanto; Commissioner : James Gregory Baxter; Independent Commissioner : A. Ibrahim Saleh; Independent Commissioner : Darjoto Setyawan.
B. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk melakukan pemberitahuan pengangkatan kembali tersebut kepada instansi yang berwenang.	B. Agree to give the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company, including notification of these changes to the competent authority.

Mata Acara Rapat / Meeting Agenda	
Mata Acara	Agenda
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.	Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to Financial Service Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies in conjunction with Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who ask questions and / or provide opinions
Tidak ada	None
Hasil Pemungutan Suara	Voting Results
Semua setuju	Approved by All Participants
Keputusan Mata Acara Rapat	The Meeting Decision
A. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik dan peraturan lain yang terkait.	A. Agree to adjust the Company's Articles of Association to be adjusted to Financial Service Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies in conjunction with Financial Service Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
B. Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut.	B. Agree to rearrange the Articles of Association in connection with these changes.
C. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris selambat-lambatnya pada akhir tahun 2021 dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	C. Give power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of the Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed no later than the end of 2021 and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of changes to the Company's Articles of Association, doing everything that is deemed necessary and useful for these purposes with nothing being excluded, including making additions and/or changes to the amendments to the Company's Articles of Association if this is required by the authorized.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Pengambilan keputusan seluruh acara rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga Penunjang & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST & RUPSLB adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
A. Ibrahim Saleh	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Harry Kesuma Tanoto	Direktur Utama / President Director
Ferry Kadi	Direktur / Director
Robby Irfan Rafianto	Direktur / Director
Yusak Lumba Pardede	Direktur / Director

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions & Supporting Professionals of Capital Market Attendance

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
PT Ficomindo Buana Registrar	Leolin Jayayanti S.H., M.Kn	Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra

RUPST Perseroan telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau pemegang saham yang sah sebanyak 3.925.749.340, sedangkan jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB Perseroan yaitu 3.925.749.652 atau setara dengan 99,12% dari 3.960.361.250, yang merupakan jumlah dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Realisasi Agenda RUPST

Seluruh agenda rapat telah diselesaikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang antara lain melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris dan Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan sebagai emiten berkewajiban untuk

Mechanism of Decision Making in Meetings

Decision making on all meeting agendas is carried out by means of deliberation to reach consensus, in the event that deliberation to reach consensus is not reached, the decision is made by voting.

The attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Institutions and Capital Market Supporting Professionals at the AGMS & EGMS are as follows:

The Company's AGMS was attended by 3,925,749,340, while the number of votes present at the Company's EGMS was 3,925,749,652 or equivalent to 99.12% of 3,960,361,250, which is the number with valid voting rights legally issued by the Company.

Realization of the AGMS Agenda

The entire agenda has been completed.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an Instrument of the Company whose duties, among others, supervise and provide advice to the Board of Directors in running the Company.

Board of Commissioners Charter and Legal Basis for the Appointment of the Board of Commissioners

With the issuance of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as an

memenuhi ketentuan ketentuan dalam POJK tersebut khususnya untuk ketentuan pasal 35 mengenai kewajiban menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan telah membuat Pedoman (*Board Manual*) bagi Direktur dan Dewan Komisaris dan juga Kode Etik (*Code of Conduct*) yang terdapat pada situs Perseroan dimana Pedoman tersebut mencakup berbagai aspek yang dijelaskan di bawah ini.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan tugas dan fungsi antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan, maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite lainnya jika diperlukan.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal
5. Dewan Komisaris wajib memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris pada saat ini adalah 4 orang, di mana dari komposisi tersebut terdapat 2 (dua) Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menjaga untuk tidak memasuki ranah, namun tetap melaksanakan fungsi pengawasan.

issuer is obliged to comply with the provisions of the Regulation, especially on the provision of article 35 regarding the obligation to compile the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Currently, the Company has posted the Board of Commissioners Guidelines on the company's website where the Guidelines cover various aspects as described below.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is accountable to the Shareholders. The length of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years, with duties and functions as follows:

1. Supervise, and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form other committees if necessary.
3. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
4. The Board of Commissioners is required to supervise the Company's business risks and management's efforts to carry out internal control.
5. The Board of Commissioners is required to provide feedback and recommendations on the Company's strategic development proposals and plans submitted by the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company has complied with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector, with the current number of members of the Board of Commissioners being 4 people, of which there are 2 (two) Independent Commissioners. This is to maintain the independence of the supervisory function of the Board of Commissioners and ensure the implementation of a check and balance mechanism. In carrying out its duties, the Board of Commissioners takes care not to enter the realm, but still carries out its supervisory function.

Susunan Dewan Komisaris 2021

Composition of the Board of Commissioners 2021

Nama / Name	Jabatan / Position
Lim Gunawan Hariyanto	Komisaris Utama / President Commissioner
A. Ibrahim Saleh	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Darjoto Setyawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
James Gregory Baxter	Komisaris / Commissioner

Pelaporan

Secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris membuat laporan secara berkala sesuai dengan ketentuan pasar modal, instansi terkait atau kepada RUPS. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyampaikan laporan tahunan atas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan pelaksanaan tugas Direksi serta hal lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan di bidang Pasar Modal kepada RUPS dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam hal tidak dibentuknya Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris wajib melakukan dan pelaporan terkait pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Perseroan atau Publik.

Reporting

Regularly in accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners together with the Board of Directors prepare periodic reports to the capital market authorities, related agencies or to the GMS. The Board of Commissioners together with the Board of Directors submit an annual report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the implementation of the duties of the Board of Directors as well as other matters as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market to the GMS at the latest 6 (six) months after the Company's financial year ends. In the event that the Nomination and Remuneration Committee is not established, the Board of Commissioners must also disclose and report on the implementation of the nomination and remuneration functions in accordance with Financial Services Authority Regulation No.34 / POJK.04 / 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk jawaban atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an instrument of the Company that is fully authorized and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company as well as represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is accountable to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with GCG.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Bertanggung jawab atas semua pengelolaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.
3. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.

Duties and Authorities of the Board of Directors

1. Responsible for all management for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. To manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of GCG.
3. To control the resources owned by the Company effectively and efficiently.

4. Menciptakan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, menjamin terselenggaranya fungsi audit internal Perseroan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit internal Perseroan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola dan menetapkan arah strategi Perseroan, dan untuk mengelola, memanfaatkan, dan menjaga aset secara konsisten sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi melapor kepada Dewan Komisaris.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar mengenai kuorum, hak suara, dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Para anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke 5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar.

Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Pemberhentian Anggota Direksi

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.

4. To create an internal control system, risk management, ensuring the implementation of the Company's internal audit function at every level of management and following up on the findings of the Company's internal audit in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and determining the strategic direction of the Company, as well as managing, utilizing and maintaining the Company's assets consistently in accordance with the objectives and interests of the Company. The Board of Directors reports to the Board of Commissioners.

Appointment and Length of Service

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with attention to the provisions in the Articles of Association regarding the quorum, voting rights and resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the date determined by the GMS that appointed them and ending at the close of the 5th (fifth) Annual GMS at the end of 1 (one) length of service as stipulated that 1 (one) length of service for members of the Board of Directors is 5 (five) years, with attention to the laws and regulations in the Capital Market sector, however without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Directors at any time before their length of service ends, with attention to the provisions of the Articles of Association.

Members of the Board of Directors after their length of office ends may be reappointed in accordance with the resolutions of the GMS.

Dismissal of Members of the Board of Directors

The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by declaring the reasons.

Members of the Board of Directors has the right to resign from their position before their length of service ends by notifying in writing of their intention to the Company. Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by declaring the reasons.

Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit; tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana; memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pengunduran Diri

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya dan efektif setelah disetujui dalam RUPS.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.
3. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
4. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Kebijakan Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, RUPST menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Direksi 2021

Nama	Jabatan
Harry Kesuma Tanoto	Direktur Utama / President Director
Ferry Kadi	Direktur / Director
Robby Irfan Rafianto	Direktur / Director
Yusak Lumba Pardede	Direktur / Director

Criteria for Appointment of Members of the Board of Directors

1. Have good character, moral and integrity.
2. Capable of taking legal actions.
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the length of service has never been declared bankrupt, has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt, has never been convicted of a criminal act, has a commitment to comply with laws and regulations and has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Resignation

1. A member of the Board of Directors has the right to resign from their position before their length of service ends by notifying the Company in writing of that purpose, not later than 1 (one) month calendar before the date of resignation and effective after being approved in the GMS.
2. The Company is obliged to hold a GMS to decide on the resignation request for the member of the Board of Directors concerned within 90 (ninety) calendar days after the resignation letter is received.
3. The GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by declaring the reasons.
4. Members of the Board of Directors can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by declaring the reasons.

Remuneration Policy

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to receive compensation from the Company. Every year, AGMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Composition of the Board of Directors 2021

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas membantu tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, terutama terkait dengan: sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, dipublikasikan secara berkala, dan implementasi pelaksanaan rekomendasi dari auditor internal, dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen yang mencakup tata kelola dan manajemen risiko. Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dapat dilihat dalam situs Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
5. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris

Struktur Komite Audit

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pada tahun 2021 keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Length of office
Darjoto Setyawan	Ketua / Chairman	Juli / July 2019 - Juni / June 2023
Toni Setioko	Anggota / Members	Juli / July 2019 - Juni / June 2023
Tsun Tien Wen Lie	Anggota / Members	Juli / July 2019 - Juni / June 2023

AUDIT COMMITTEE

Board of Commissioners forms and appoints an Audit Committee in accordance with applicable laws and regulations, which is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners' supervisory duties and functions, especially in relation to: internal control systems, financial reports and external auditors. The Committee also reviews the Company's financial information, published regularly, and implements the recommendations from the internal auditors, as well as the steps taken by management, including governance and risk management. The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which can be seen on the Company's website.

Legal Basis for Establishing the Audit Committee

The legal basis for the establishment and duties of the Audit Committee are as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee
4. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Guidelines for the Internal Audit Unit Charter
5. The provisions of the Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners

Audit Committee Structure

Audit Committee member terms should not be longer than the length of office of the Board of Commissioners and may be reelected only for 1 (one) next period.

In 2021 the members of the Audit Committee are as follows:

Piagam Komite Audit

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, berwenang dan pelaporan Komite Audit diuraikan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap peraturan OJK. Piagam Komite Audit telah tersedia di situs web Perseroan, www.citaminerall.com.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Secara umum, Komite Audit memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan menyatukan, mengkaji, dan memberikan pendapat profesional dan independen terhadap integritas dan efektivitas laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga memonitor fungsi audit internal, mengawasi kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal, dan memfasilitasi auditor eksternal selama pelaksanaan audit. Dalam melaksanakan, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab termasuk di antaranya, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi untuk memberikan kepentingan Perseroan.
4. Menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Audit Committee Charter

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are described in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter was created to ensure better compliance with OJK regulations. The Audit Committee Charter is available on the Company's website, www.citaminerall.com.

Duties and Authorities of the Audit Committee

In general, the Audit Committee provides support to the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing professional and independent opinion on the integrity and effectiveness of the Company's financial reports, risk management and internal control, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee also monitors the internal audit function, oversees the performance, qualifications and independence of external auditors, as well as facilitates external auditors during the audit. In carrying out its duties, the Audit Committee works in close coordination with Internal Audit and External Auditor.

The Audit Committee has duties and responsibilities including, but not limited to the following:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and / or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
3. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
4. Reviewing any complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

Laporan Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal ini terutama terkait dengan pencarian kembali sistem pengendalian internal Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, serta meningkatkan efektivitas fungsi audit.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun oleh manajemen yang kemudian diaudit oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa Komite Audit bekerja sebagai penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal. Tugas Komite Audit juga termasuk penelaahan terhadap risiko yang dihadapi Perseroan dan juga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melakukan fungsi dan evaluasi yang telah dilakukan, maka Komite Audit menyampaikan bahwa:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan di bidang lainnya, serta menegaskan agar Perseroan terus berupaya mematuhi;
3. Merekomendasikan agar Perseroan mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengendalian internal sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

Audit Committee Report

The Audit Committee is assigned with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company's performance. This is mainly related to reviewing the Company's internal control system, ensuring the quality of financial reports, and increasing the effectiveness of the audit function.

The financial report is a report prepared by management which is then audited by an external auditor. In this outline, it can be said that the audit committee functions as a bridge between the Company and the external auditors. The duties of the audit committee also include reviewing the risks faced by the Company as well as compliance with applicable regulations.

Implementation of Audit Committee Activities

The Audit Committee has carried out its functions and based on the evaluation that has been done, the Audit Committee stated that:

1. The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
2. The Company has complied with the laws and regulations in the capital market sector and regulations in other fields, and emphasized that the Company continues to strive to comply with them;
3. Recommended that the Company evaluates and improves the quality of internal control in accordance with the policies set by management with the supervision of the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies

Profil Sekretaris Perusahaan

CITA menunjuk Bapak Yusak Lumba Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak 2007. Informasi mengenai latar belakang serta pendidikan Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap sebagai Direktur ada pada Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tanggung jawab utama Sekretaris Perseroan adalah untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis dan masyarakat; dan memastikan transparansi Perseroan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya. Tanggung jawab khusus Sekretaris Perseroan antara lain meliputi:

1. Memonitor kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar, Otoritas Jasa Keuangan dan aturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait, dengan koordinasi yang erat dengan Departemen Legal.
2. Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola, tindakan korporasi dan transaksi penting.
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan menerima informasi mengenai tindakan Perseroan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah rapat tersebut.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut.

Profile of the Corporate Secretary

CITA appointed Mr. Yusak Lumba Pardede as the Corporate Secretary from 2007. Information regarding the history and background and education of the Corporate Secretary who is also a Director is included in the Company Data in this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The main responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; provide complete, accurate and precise information to shareholders regarding matters relating to the Company, to capital market authorities, investors, analysts and the public; and ensure transparency of Company disclosures and other internal and external communications. The specific responsibilities of the Corporate Secretary such as include:

1. Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, the Financial Services Authority and capital market rules and related laws and regulations, in close coordination with the Legal Department.
2. Maintain regular communication with capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters relating to governance, corporate actions and important transactions.
3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts and the general public receive regular and prompt information regarding the Company's actions, financial position and other important matters;
4. Organizing the General Meeting of Shareholders, as well as meetings of the Board of Commissioners and Directors, and documenting the minutes of the meeting.
5. Ensure that the Board of Commissioners and Directors are promptly informed of relevant regulatory changes and that they understand the implications of such changes.

Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2021, kegiatan Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2021.
2. Mengatur paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor dan pertemuan media.
3. Berkomunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan yang diperlukan kepada OJK, Kementerian terkait, dan organisasi pengaturan mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mereview dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perseroan. Piagam Unit Audit Internal telah tersedia di situs www.citaminerall.com.

Dasar Hukum untuk Pembentukan Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal menguraikan tentang tujuan, organisasi, tanggung jawab dan unit yang berwenang. Piagam Audit Internal tersedia di situs web kami www.citaminerall.com.

Summary Activity Report of the Corporate Secretary

In 2021, the activities of the Corporate Secretary include:

1. Holding the 2021 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
2. Organizing public expose, analyst meetings, investor conferences and media meetings.
3. Communicating with and submitting all necessary reports and submissions to OJK, related Ministries, and independent regulatory organizations (SRO) such as the Indonesia Stock Exchange (BEI), KSEI and KPEI, as well as other related organization.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity with the aim of increasing the value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by reviewing and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes. The Internal Audit Unit Charter is available on the website www.citaminerall.com.

The Legal Basis for the Establishment of the Company's Internal Audit is as follows:

1. Law Number 40/2007 on Limited Liability Companies
2. Law Number 8/1995 concerning Capital Market
3. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Guidelines for the Internal Audit Unit Charter

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter describes the objectives, organization, responsibilities and authorities of the Unit. Internal Audit Charter are available on our website www.citaminerall.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan terhadap risiko yang penting dan berkontribusi untuk memperkuat manajemen risiko dan sistem kontrol.
2. Membantu Perseroan dalam mempertahankan kontrol yang efektif dengan menerapkan keberhasilan dan efisiensi dan mendorong secara terus-menerus untuk memastikan:
 - Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional Perseroan.
 - Efektivitas operasional Perseroan sehingga memberikan hasil yang efektif.
 - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan dalam seluruh tindakan dan keputusan Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

1. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit (Kepala Divisi).
2. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam ini dan atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.
4. Setiap kali pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Internal Audit segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

AUDIT EKSTERNAL

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (merupakan bagian jaringan firma Rödl & Partner), yang telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sebagai auditor independen.

RUPST pada tahun 2021 telah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Biaya jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2021 adalah sebesar 1,16% dari total jumlah beban administrasi dan umum konsolidasi tahun 2021.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Identify and evaluate exposures to important risks, and contribute to strengthening risk management and control systems.
2. Assisting the Company in maintaining effective control by evaluating its effectiveness and efficiency as well as encouraging continuous improvement to ensure:
 - Reliability and integrity of the Company's financial and operational information.
 - The effectiveness of the Company's operations so as to provide effective results.
 - Compliance with relevant laws and regulations in all actions and decisions of the Company.

Internal Audit Structure and Position

1. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit (Head of Division).
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as stipulated in this Charter and or fails or is incapable of carrying out his duties.
4. Every appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit is immediately notified to the Financial Services Authority (OJK).

EXTERNAL AUDIT

The Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2021 were audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm (member of the Rödl & Partner), which has provided audit services to the Company as an independent auditor.

The AGMS in 2021 approved the authority for the Board of Directors to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. General audit fee for the 2021 consolidated financial statements is 1,16% of the total 2021 consolidated general and administrative expenses.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Manajemen Risiko Emiten atau Perseroan Publik, dalam rangka penerapan prinsip GCG dan mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris maka Perseroan membuat Pedoman Manajemen Risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Kebijakan Manajemen Risiko telah tersedia di situs www.citaminerall.com.

Pendekatan terhadap Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Bidang usaha Perseroan yang bergerak di bidang pertambangan bauksit selalu membawa risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional. Dalam menjalankan sistem manajemen risiko, Perseroan berupaya mengidentifikasi setiap jenis risiko yang mungkin timbul dalam menjalani aktivitas bisnis Perseroan, menentukan cara untuk menyelesaikan kemungkinan dari risiko tersebut, serta mengevaluasi secara terus-menerus terhadap efektivitas cara menyelesaikan risiko dan hasil yang diperoleh.

Dalam upaya mengidentifikasi risiko, CITA berupaya mengklasifikasikan jenis-jenis risiko utama yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Selanjutnya, Perseroan berupaya mengantisipasi risiko yang mungkin timbul baik dari pihak internal maupun eksternal. CITA memandang, masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi juga harus menganalisis dan mempersiapkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul setiap sisi bisnis agar tidak mengganggu usaha Perseroan secara keseluruhan.

Selain itu, Perseroan menilai konsekuensi dari kemungkinan risiko yang teridentifikasi sehingga dapat mengetahui urgensi dari risiko tersebut. Setelah mengetahui tingkat urgensi suatu risiko, Perseroan kemudian menentukan tindakan yang dapat diambil untuk menghindari, mengurangi, memindahkan, atau membiarkan risiko yang terjadi sesuai dengan batas yang dapat ditolerir oleh Perseroan.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Risk Management of Issuers or Public Companies, in order to implement the principles of GCG as well as to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company composes Risk Management Guidelines for identifying, evaluating and monitoring the Company's exposure to risks as well as managing the potential risks to protect business continuity in the long term and minimize unexpected impacts on the operating and financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Risk Management Policy is available on the website www.citaminerall.com.

Approach to Risk Management

Effective risk management is essential to achieve the Company's goals and objectives in the long term. The company's line of business, which is engaged in bauxite mining always carries inherent risks in every operational activity. In carrying out the risk management system, the company seeks to identify every type of risk that may arise in carrying out the Company's business activities, determine ways to resolve the possibility of these risks, as well as continuous evaluation of the effectiveness of how to resolve risks and the results obtained.

In an effort to identify risks, CITA seeks to classify the main types of risks that may be faced by the Company. Furthermore, the Company seeks to anticipate risks that may arise from both internal and external parties. CITA views that each Subsidiary and Associate must also be able to analyze and prepare solutions to overcome problems that arise from each side of the business so as not to disrupt the course of the company's business as a whole.

In addition, the Company assesses the consequences of possible identified risks so that it can find out the urgency of these risks. After knowing the level of urgency of a risk, the Company then determines actions that can be taken to avoid, reduce, move, or allow the identified risks to occur within the limits that can be tolerated by the Company.

Proses

Perseroan menjalankan bisnisnya sehari-hari melalui proses dan kegiatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan manajemen kinerja. Proses-proses ini disusun dalam prosedur standar operasi masing-masing dengan manajemen risiko yang terpadu dalam setiap fase proses bisnis tersebut.

Prinsip Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Diarahkan pada penciptaan dan perlindungan nilai
2. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan
3. Dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan
4. Secara eksplisit mengidentifikasi dan menangani berbagai ketidakpastian yang dihadapi Perseroan
5. Sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. Didasarkan pada informasi andal yang dapat diperoleh
7. Disesuaikan dengan kondisi atau konteks internal dan eksternal Perseroan
8. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
9. Bersifat transparan dan inklusif
10. Dinamis, interaktif dan responsif terhadap perubahan
11. Memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dan peningkatan kapabilitas Perseroan

RISIKO UTAMA

Perubahan Regulasi

Kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap regulasi Pemerintah. Regulasi akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu menyesuaikan dinamika yang terjadi. Terkait perubahan regulasi ini, tidak terdapat jaminan bahwa perubahan regulasi di masa mendatang akan selalu menguntungkan bagi Perseroan dan Entitas Anak. Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Entitas Anak.

WHW Entitas Asosiasi Perseroan telah melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sehingga Perseroan dapat melakukan penjualan bijih bauksit ke luar negeri. Namun di masa mendatang, tidak terdapat jaminan bahwa Pemerintah tidak akan melakukan perubahan regulasi yang akan berdampak positif bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Process

The Company runs its day-to-day business through a series of processes and activities including strategy, planning, implementation and performance management. These processes are structured in their respective standard operating procedures with risk management integrated in each stage of the business process.

Risk Management Principles consists of:

1. Directed at the creation and protection of value
2. Become an integral part of the Company's business processes
3. Considered in decision making
4. Explicitly identify and deal with various uncertainties facing the Company
5. Systematic, structured and timely
6. Be based on reliable information that can be obtained
7. Adjusted to the conditions or the internal and external context of the Company
8. Consider human and cultural factors
9. Be transparent and inclusive
10. Dynamic, interactive and responsive to change
11. Facilitating the continuous development and enhancement of company capabilities

MAIN RISK

Regulatory Changes

Business continuity of the Company and its Subsidiaries have a very high dependency to government regulation. Regulations will change from time to time according to the dynamics that occur. Regarding this regulatory change, there is no guarantee that future regulatory changes will always benefit the Company and its Subsidiaries. The issuance of regulations by the Government of the Republic of Indonesia in the mineral mining sector may affect the business continuity of the Company and its Subsidiaries.

WHW as an Associate has processed and refined mining products in the country through so that the Company can sell bauxite ore abroad. However, in the future, there is no guarantee that the Government will not make changes the regulations that will have a positive impact on the Company and its Subsidiaries.

RISIKO USAHA MATERIAL

Risiko Kandungan Mineral dan Eksplorasi

Perseroan menghadapi risiko ketersediaan sumber daya mineral karena sumber daya yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap fase kegiatan penambangan. Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk melakukan eksplorasi dan pengembangan guna memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup di masa mendatang untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya.

Seiring dengan terus dilakukan kegiatan penambangan, cadangan tambang di wilayah konsesi Perseroan dan Entitas Anak akan berkurang. Potensi pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan sumber daya dan cadangan baru melalui kegiatan eksplorasi untuk mengubah sumber daya dalam wilayah eksplorasi menjadi cadangan yang dapat dilakukan penambangan secara ekonomis sebelum berakhirnya Izin Usaha Penambangan. Dalam kegiatan eksplorasi, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi ketidakpastian akan mendapatkan sumber daya, kegiatan eksplorasi berjalan dengan lancar dan menemukan cadangan bernilai ekonomi.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perseroan sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan.

Risiko Persaingan

Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan yang sejenis baik dari dalam maupun luar negeri. Terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan Perseroan untuk dapat bersaing, seperti kualitas hasil produksi, harga, ketepatan pengiriman, dan lainnya. Kegagalan Perseroan dalam bersaing akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

MATERIAL BUSINESS RISKS

Mineral Resources, Reserves and Exploration Risk

The Company faces the risk of the availability of mineral resources because the resources owned by the earth are only estimates, so that the real production and income associated with these mineral resources may differ from the estimates that have been previously made. The Company and Subsidiaries endeavor to make resource estimates accurately by setting standard in each stage of mining activities. The Company and its Subsidiaries strive to carry out exploration and development activities to ensure the availability of sufficient resources in the future to ensure the continuity of their business activities.

As mining activities continue, mining reserves in the concession areas of the Company and Subsidiaries will decrease. The potential for growth and success of the Company and its Subsidiaries in the future will be largely determined by the ability of the Company and its Subsidiaries to obtain new resources and reserves through exploration activities to convert resources in the exploration area into reserves that can be economically mined prior to the expiration of the Mining Business License. In exploration activities, the Company and its Subsidiaries face uncertainty that they will obtain resources, exploration activities run smoothly and discover reserves of economic value.

Operational Risk

Operational risks are risks that can have a negative impact on the Company's day-to-day operations, the safety and health of workers, as well as on the environment and the surrounding community. Risks that can be categorized as operational risks are risks arising from strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental governance.

Competition Risk

The Company faces competition from similar companies both from within and outside the country. There are many factors that the Company must pay attention to, such as the quality of production, price, delivery accuracy and others. The Company's failure to compete will have an impact on the Company's financial performance.

Risiko Performa Entitas Asosiasi

Perseroan menerima kontribusi dari operasional Entitas Asosiasi. Namun tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Asosiasi akan terus beroperasi dan berkontribusi pada Perseroan di masa mendatang. Tidak beroperasinya Entitas Asosiasi akan menyebabkan tidak adanya pasar domestik yang dapat menyerap hasil produksi Perseroan dan menurunkan profitabilitas Perseroan. Hal ini mengingat kontribusi Entitas Asosiasi pada profitabilitas Perseroan signifikan dan saat ini fasilitas pemurnian hanya dimiliki oleh Entitas Asosiasi.

Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Investasi seperti investasi pada properti pertambangan dan lain-lain perlu dilakukan Perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha. Dan apabila sumber dana internal yang dimiliki Perseroan tidak mencukupi, Perseroan dapat melakukan aksi korporasi. Tidak terdapat jaminan bahwa kegiatan investasi dan/atau aksi korporasi akan dilakukan dan kegiatan tersebut membawa dampak positif bagi Perseroan.

RISIKO KEUANGAN

Risiko Harga Komoditas

Selain itu Perseroan menghadapi risiko harga komoditas. Di mana harga mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Rupiah

Perseroan juga tidak dapat mengendalikan perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dan hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perseroan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami atas risiko mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap kredit bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Associate Performance Risk

The Company receives contributions from the operations of the Associate. However, there is no guarantee that the Associate will continue to operate and contribute to the Company in the future. Non-operating Associate will result in the absence of a domestic market that can absorb the Company's production and decrease the Company's profitability. The contribution of the Associate to the Company's profitability is significant and currently refinery is only owned by the Associate.

Investment Risk or Corporate Action

Investments such as investment in mining properties and others need to be carried out by the Company in running and developing its business activities. And if the internal funding sources owned by the Company are insufficient, the Company can take corporate action. There is no guarantee that investment activities and/or corporate actions will be carried out and these activities will have a positive impact on the Company.

FINANCIAL RISKS

Commodity Price Risk

In addition, the Company faces commodity price risk. Where mineral prices in the world have historically fluctuated following several factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have entered into bauxite pricing arrangements to protect its market value against factors that are beyond the Company and Subsidiaries' control.

Risk of Fluctuation in Rupiah Currency Exchange Rates

The Company also cannot control changes in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies, especially the United States Dollar and this may affect the business activities of the Company and its Subsidiaries both operationally and financially. All export sales made by the Company are made, billed and paid for in United States Dollars which is indirectly a natural hedging against the risk of fluctuations in the Rupiah against the United States Dollar and against bank loans in United States Dollar currencies.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perseroan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pendanaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Risiko Modal

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mengatur modal untuk menjaga kemampuan dan menjamin usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, perkiraan arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

RISIKO UMUM

Risiko Perubahan Keadaan Ekonomi, Sosial dan Politik

Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perekonomian nasional yang kemudian dapat memberikan dampak negatif terhadap materi, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan. Tidak dapat dipastikan bahwa gangguan tidak akan terjadi di masa yang akan datang, di mana jika hal tersebut terjadi dapat memberikan dampak kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Credit Risk

Credit risk is the risk arising from customers or counterparties failing to meet their contractual obligations. The Company and Subsidiaries strive to manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for individual customers and monitoring the risks associated with these limits.

Liquidity Risk

The Company and its Subsidiaries in conducting their business require the availability of adequate cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. Management manages liquidity risk by constantly monitoring the estimated liquidity reserves of the Company and Subsidiaries based on expected cash flows and reviewing the financing needs for working capital and financing activities regularly and when deemed necessary.

Capital Risk

The Company and its Subsidiaries strive to constantly manage capital to maintain capacity and ensure continuous business continuity in order to provide benefits to shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and Subsidiaries actively and routinely review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, current and future profitability, current projections operating cash, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

GENERAL RISK

Risk of Changes in Economic, Social and Political Conditions

Political and social instability in Indonesia can have a negative impact on the national economy which in turn can have a material negative impact on the Company's business, financial condition, results and business prospects. It is not certain that disruptions will not occur again in the future, if this happens it could have a negative impact on the Company and its Subsidiaries.

Risiko Gugatan Hukum

Perseroan tidak dapat memastikan bahwa dimasa depan Perseroan tidak mengalami sengketa areal konsesi, permasalahan pencemaran, gangguan lingkungan dan persengketaan dengan pihak-pihak lainnya yang dapat menimbulkan gugatan hukum. Apabila terjadi gugatan hukum, maka akan terdapat potensi terganggunya kegiatan operasional dan keuangan Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa risiko-risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi lainnya yang dapat dilaporkan kepada Direksi. Sistem ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko keuangan, operasional, sosial, strategi, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah.

Sistem Pengendalian Internal yang memadai menjadi salah satu kunci sukses pelaksanaan Tata Kelola Perseroan. Sistem ini mengikat seluruh lini di Perseroan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, sistem ini berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Pelaksana aktivitas pengendalian internal di Perseroan adalah Unit Internal Audit, dengan melaksanakan pemeriksaan dan pengendalian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan. Selain itu juga melaksanakan audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap divisi di Perseroan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen telah melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem tersebut. Hasilnya merupakan masukan untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem Perseroan, sehingga Manajemen dapat lebih efektif mengelola operasional Perseroan. Atas setiap hasil evaluasi menjadi dasar Unit Internal Audit menjalankan tanggung jawab utama memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

Risk of Lawsuits

Concession area disputes, pollution problems, environmental disturbances and disputes with other parties may result in lawsuits against the Company and its Subsidiaries. In the event of a lawsuit, there will be potential disruptions to the Company's operational and financial activities.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Financial and Operational Control

The Company's internal control system aims to provide rational assurance that business risks can be identified and managed, and other information that must be disclosed can be reported as soon as possible to the Board of Directors. This system is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental risks and risks due to Government regulations.

An adequate Internal Control System is one of the keys to the successful implementation of corporate governance. This system binds all lines within the company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management lines. In practice, this system operates in the corridor of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Implementing internal control activities in the Company is the Internal Audit Unit function, by carrying out a series of examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the financial sector. In addition, it also carries out audit rotation in order to examine the design and implementation of internal controls that have been carried out by each division within the Company.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System.

Management has evaluated the effectiveness of the implementation of the system. The results are feedback for continuing to make improvements and perfecting the Company's systems or policies, so the Management can manage the Company's operations more effectively. Each evaluation result forms the basis for the Internal Audit Unit to carry out its main responsibility to ensure that there is good coordination between the control functions in the Company so that it can run effectively.

Kebijakan Whistleblowing

CITA sebagai perusahaan publik menyadari bahwa penerapan GCG akan meningkatkan posisi Perseroan dalam persaingan bisnis, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan tata nilai perusahaan yang akan meningkatkan nilai Perseroan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan hal tersebut, implementasi prinsip GCG dilakukan searah dengan visi dan misi Perseroan.

Pelaksanaan dan pengawasan Perseroan dilakukan secara proaktif berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menjalankan dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan, diharapkan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan dapat dihindari. Oleh karena itu, sebagai salah satu media Perusahaan untuk mendukung dan memastikan prinsip-prinsip GCG yang baik, selanjutnya Perusahaan menyediakan dan menerapkan suatu sistem berupa "Sistem Pelaporan Pelanggaran" guna menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dibentuk dalam rangka memberikan kesempatan khususnya kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dan masyarakat pada umumnya untuk dapat memantau dan menyampaikan laporan atau pengaduan mengenai pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG, serta nilai-nilai etika yang berlaku dalam Perusahaan khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipersepsikan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan dan diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perusahaan. Kebijakan sistem ini telah tersedia di situs Perseroan www.citaminerall.com.

Ruang Lingkup

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau peraturan Perusahaan, perbuatan atau perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat materi maupun immateriil, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penyimpangan dari peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku
2. Pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perusahaan
3. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan

Whistleblowing Policy

CITA's as a public company realizes that the implementation of GCG will improve the Company's position in business competition, especially in the management of human resources and corporate values which will increase the Company's value for all shareholders and stakeholders. In realizing this, the implementation of GCG principles is in line with the Company's vision and mission.

The execution of duties and supervision of the Company is always conducted proactively based on the Company's Articles of Association and other related laws and regulations. By implementing GCG principles consistently and continuously in performing the management of the Company, it is hoped that violations of GCG principles, ethical values, and the prevailing laws and regulations in the Company can be avoided. Therefore, as one of the Company's media to support and enforce good GCG principles, the Company then provides and implements a system in the form of "Whistleblowing System" in order to create a clean and responsible work situation.

Whistleblowing System

The Whistleblowing System was established in order to provide an opportunity in particular for all shareholders of the Company and the public in general to be able to monitor and submit reports or complaints regarding suspected violations of the principles of GCG, as well as the ethical values that apply in the Company, especially those relating to integrity and transparency, based on accountable evidence and in good faith for the benefit of the Company and are expected to prevent and detect potential violations in the Company. This system policy is available on the Company's website www.citaminerall.com.

Scope

The Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/inappropriate actions, violations of Company policies and/or regulations, actions or behavior that can cause both material and immaterial losses, which include things as follows:

1. Deviation from the prevailing laws and regulations
2. Violation of Company policies and regulations
3. Abuse of position for other interests outside the Company

4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Benturan Kepentingan
7. Gratifikasi atau Tindakan Penyuapan

Mekanisme Pelaporan

Penyampaian Pengaduan / Penyingkapan oleh Pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
2. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dilanggar atas pelanggaran tersebut.
3. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
4. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
5. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti pendukung terjadinya pelanggaran.
6. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/Penyingkapan, maka Pelapor lebih disarankan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang minimal memuat alamat/nomor telepon/handphone/faksimili/email.

Media Pelaporan

Pelapor menyampaikan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelanggaran melalui sarana/media khusus yang disediakan oleh Perusahaan bagi Sistem Pelanggaran. Pengaduan/Penyingkapan ditujukan ke Kotak Pengaduan/*Whistleblowing* System melalui email dengan alamat: wbs@citamineral.com atau nomor telepon 08119436663.

4. Blackmail
5. Cheating
6. Conflict of Interest
7. Gratuities or Acts of Bribery

Reporting Mechanism

Disclosures by the Whistleblower must pay attention to matters as follows:

The whistleblower must provide initial indications that can be accounted for, including:

1. Reported violation, including the amount of loss (if it can be determined). 1 (one) Complaint/Disclosure should only be for 1 (one) violation to ensure a more focused handling.
2. Parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who benefit or are harmed by the violation.
3. Location of the violation, which includes the name, place, or function of the violation.
4. Time of the violation, which is the period of the violation in the form of day, week, month, year or certain date when the violation occurred.
5. How the violation occurred and whether there is supporting evidence of the violation occurrence.
6. Has the violation been reported to other parties.
7. Has the violation happened before.

To speed up and simplify the process of following up on Complaint/Disclosure, the Whistleblower is recommended to provide personal information, of which to contain at least address/telephone/mobile phone/facsimile/email.

Reporting Media

The Whistleblower submits Complaint/Disclosure of violation to the Violation Report Administration Manager through specific facility/media that has been provided by the Company and is intended for the Whistleblowing Management System. Any Complaints/Disclosures to be addressed to the Complaint Box/Whistle Blowing System through the email address: wbs@citamineral.com or telephone number 08119436663.

Perlindungan Terhadap Pelapor atau Pihak Terkait

1. Perusahaan akan menjamin kerahasiaan terhadap identitas Pelapor maupun pihak-pihak yang terkait dengan pelaporan pelanggaran tersebut.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, situasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.
3. Kerahasiaan terhadap identitas dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.
4. Ketentuan-ketentuan kerahasiaan dan perlindungan terhadap Pelapor tersebut akan tetap berlaku selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun, dengan cara, bentuk dan kondisi apapun, dan tidak/belum menjadi konsumsi publik baik sebelum atau setelah pengaduan/penyingkapan.

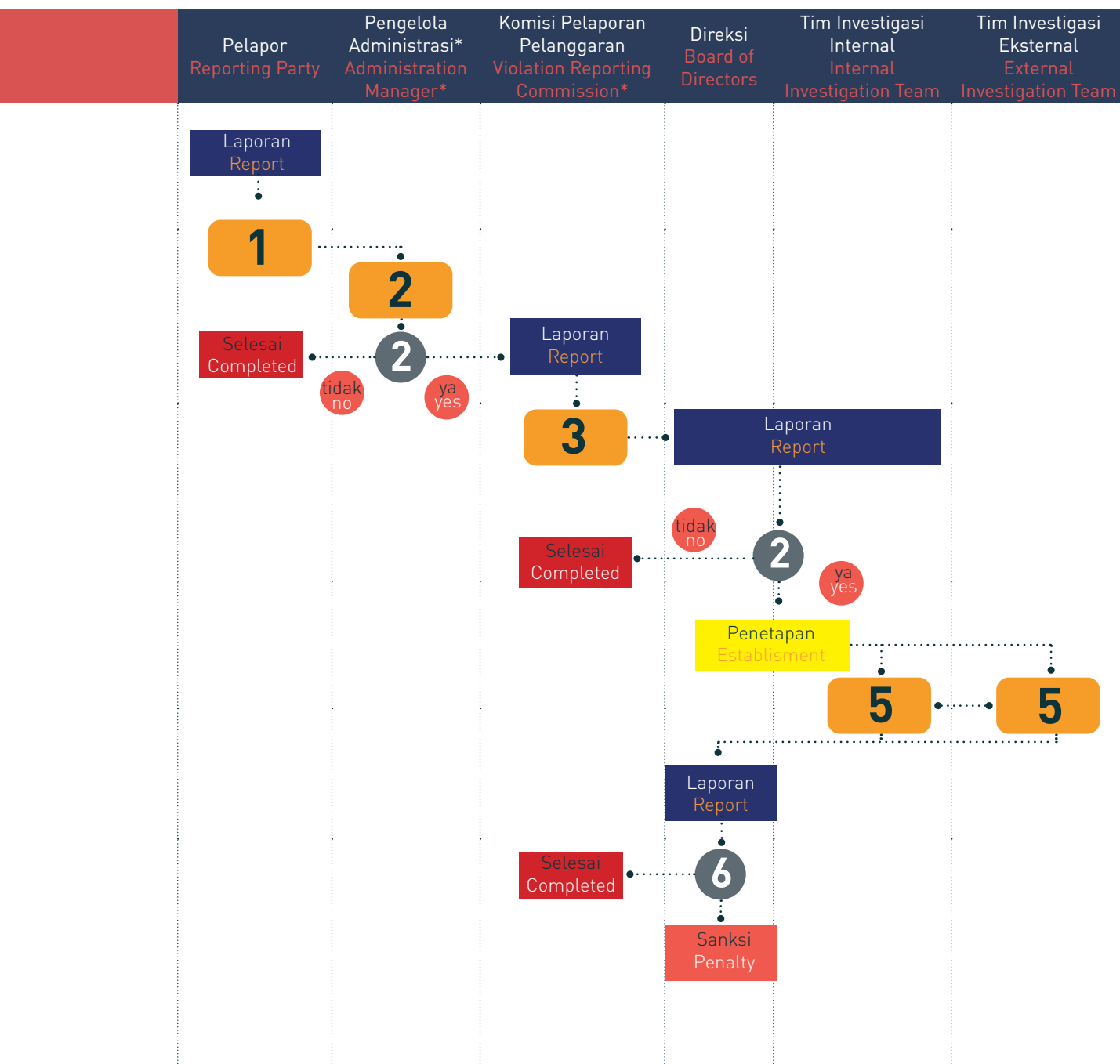
Protection for Whistleblower or Related Parties

1. The Company will guarantee the confidentiality on the identity of the Whistleblower, as well as those who are related to the reporting of the violations.
2. The Company guarantees the protection of the Whistleblower from all forms of threats, intimidations or unpleasant actions from any party.
3. Confidentiality of the identity and protection of the Whistleblower also applies to the parties conducting the Investigation as well as those who provide information related to the Complaint/Disclosure.
4. Provisions regarding confidentiality and protection of Whistleblower will continue to apply as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of violations that are reported to any party, in any way, form and condition, and does not/have not become public consumption either before or after the complaint/disclosure.

Alur Sistem Whistleblowing / Flowchart Whistleblowing System

No	Prosedur Procedure
1	Pelapor membuat laporan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran dan mengirimkannya melalui sarana/ media <i>email</i> atau media lain. Reporting Party makes a report on Complaint/Disclosure of violations and sends them through the facility/ email or other media.
2	Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Penyungkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindaklanjuti. The Violation Report Administration Manager receives and filters reports on received Complaint/Disclosure of violations to identify if there is an Initial Indication or in line with the reporting criteria of the Violation Reporting System and can be further processed.
3	Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyungkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi. The Violation Reporting Commission receives a report from the Violation Report Administrative Manager and conducts an initial investigation on the Complaint/Disclosure. The results of the initial investigation are reported to the Board of Directors.
4	Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal dan/atau Eksternal). From the report of the Violation Reporting Commission, the Board of Directors determines whether or not a further investigation will be carried out by the Investigation Team (Internal and/or External).
5	Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi. The Investigation Team conducts further investigations on Complaint/Disclosure and reports the results to the Board of Directors.
6	Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyungkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyungkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors set recommendations for further action. If it is not proven or finished, the Complaint/Disclosure report will be closed. If the Complaint / Disclosure is proven, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

*Untuk Sementara Manajer Administrasi dan Komisi Pelanggaran Pelaporan dilakukan oleh Presiden Direktur
Temporarily the Administration Manager and violations Reporting Commission is carried out by the President Director



Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2021, Perseroan, Entitas Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dan/atau tercatat dalam suatu penerimaan dan/atau perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, hubungan industrial, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, persaingan usaha dan perkara arbitrase di muka pengadilan dan/atau menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak menerima sanksi administratif dan/atau keuangan dari instansi yang berlaku atau regulator di tahun 2021.

Program Hak Opsi Manajemen dan Karyawan

Pada tahun 2021 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan.

Pedoman Kode Etik & Budaya Perusahaan

Sebagai komitmen CITA dalam menjalankan kegiatan dan berintegritas, Perseroan menyusun dan menetapkan Pedoman Kode Etik Perusahaan. Pedoman Kode Etik merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan nilai-nilai Perusahaan yang disusun untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan pola pikir dan perilaku individu CITA agar tercapai perilaku konsisten yang sesuai dengan GCG dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum pada visi dan misinya.

Adapun etika usaha dan nilai-nilai yang diusung oleh CITA tertuang dalam tata nilai Perusahaan, yaitu HARITA yang merupakan kepanjangan dari *Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork* dan *Accountability*.

Important Cases Faced by the Company

In 2021, the Company, Subsidiaries and respective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries are not involved and/or recorded in a dispute and/or criminal, civil, taxation, state administration, industrial relations, bankruptcy, postponement dispute, obligation to pay debts, business competition, and arbitration cases before judicial bodies in Indonesia and/or receive subpoena or claims that are material and may affect the business activities and business continuity of the Company.

Administrative Sanctions

The Company has complied with all applicable laws and regulations and has not received any administrative and/or financial sanctions from the competent or regulatory agencies in 2021.

Management and Employee Option Rights Program

In 2021 there is no employee share ownership program.

Guideline for Code of Conduct & Corporate Culture

As a manifestation of the commitment of CITA in carrying out business activities and with integrity, the Company compiles and establishes Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is a commitment consisting of business ethics and corporate values designed to increase awareness, influence, shape, regulate and conform to the mindset and behavior of CITA people so that consistent behavior is achieved in accordance with GCG in achieving business goals as stated in the vision and mission.

CITA's business ethics and values are contained in the Company's values, namely HARITA which stands for Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork and Accountability.

Akses Informasi

Selain melalui informasi di situs BEI, CITA juga menyampaikan data dan informasi terkini melalui situs resmi Perseroan yakni www.citaminerall.com, serta melalui publikasi di media massa. Keterangan lebih lanjut mengenai Perseroan, baik menyangkut kinerja keuangan maupun kegiatan operasional, juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

Untuk mendukung tersampainya informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, penyebaran siaran pers media melalui surat elektronik, laporan tahunan, serta mengumumkan keputusan RUPSTLB di surat kabar skala nasional.

Komunikasi Perusahaan ke Publik melalui Bursa Efek Indonesia

CITA telah melakukan komunikasi kepada publik melalui situs BEI. Selanjutnya, upaya komunikasi lain seperti informasi, laporan risalah rapat, laporan keuangan dan laporan tahunan, atau tanggapan dari BEI melalui situs BEI.

Tabel Rekomendasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Information Access

Apart from the disclosure of information on the IDX website, CITA also delivers the latest data and information through the Company's official website, namely www.citaminerall.com, as well as through publications in the mass media. Further information about the Company, both regarding its financial performance and operational activities, can also be obtained through the Corporate Secretary.

To support the delivery of information released by the Company to the public, the Company routinely holds public exposures, disseminates press releases to the media via electronic mail, prints annual reports, and publishes the resolutions of the AGM/SEGMS in national scale newspapers.

Corporate Communications to the Public through the Indonesia Stock Exchange

CITA communicates to public through IDX website. Furthermore, other communication efforts such as disclosure of information, minutes of meeting reports, financial reports and annual reports, or responses to questions from the IDX has been conducted through IDX website.

Table of Recommendations for Corporate Governance Implementation

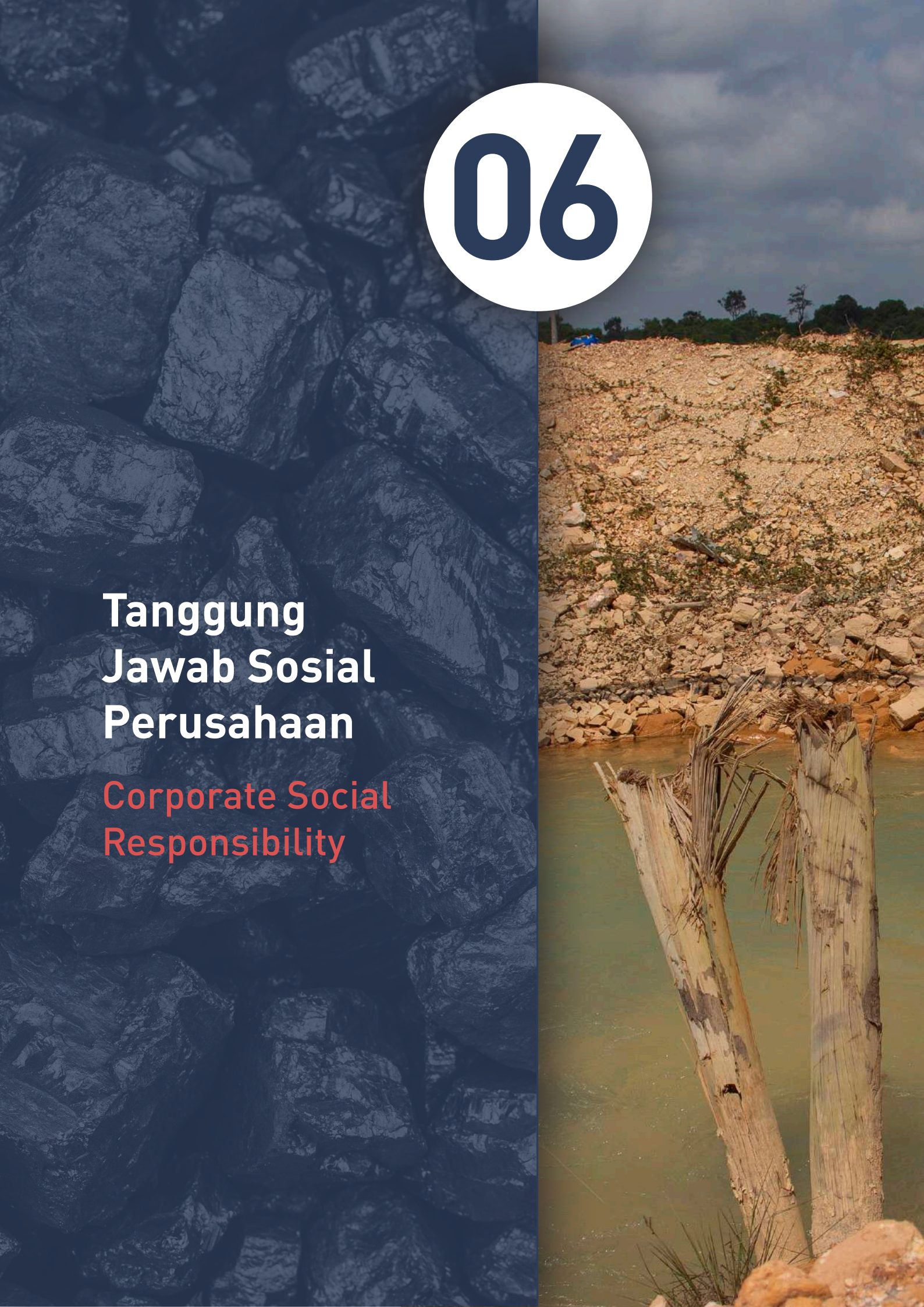
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders			
No.	Prinsip	Rekomendasi	Implementasi
1	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Sudah diterapkan.
	Principle 1: Increase the Value of Holding a GMS.	The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Already Implemented.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Ya, seluruh anggota hadir.
		All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Yes, all members were present.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ya, tersedia.
		A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Yes, available.

2	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 : Improve the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Ya, tersedia.
		The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Yes, available.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Ya, tersedia.
		The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Yes, available.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
3	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Ya.
		Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.	Yes.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya.
		Determination of the composition of members of the Board of Commissioners by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Yes.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
4	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Ya.
		Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Yes.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya.
		Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Yes.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Ya.
		The Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Yes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Aspect 4: Participation of Stakeholders			
5	Prinsip 5: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah diterapkan. Already implemented.
	Principle 5 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and antifraud policy.	Sudah diterapkan. Already implemented.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Sudah diterapkan. Already implemented.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Sudah diterapkan. Already implemented.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Sudah diterapkan. Already implemented.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi			
Aspect 5 : Information Disclosure			
6	Prinsip 6: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure.	Sudah diterapkan. Already implemented.
	Principle 6: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the final beneficial owners in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Ya. Yes.



06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pemaparan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan telah disajikan dalam buku Laporan Keberlanjutan. Buku tersebut di cetak secara terpisah dan diberikan pada saat yang bersamaan dengan penyerahan buku Laporan Tahunan ini.

The description of the Company's Social and Environmental Responsibility has been presented in the Sustainability Report book. The book is printed separately and given at the same time as the submission of this Annual Report.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, April 2022

The Statement Letter of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2021 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the Annual Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2021 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this Statement Letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, April 2022

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS

Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

James Gregory Baxter
Komisaris
Commissioner

Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A. Ibrahim Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama
President Director

Robby Irfan Rafianto
Direktur
Director

Ferry Kadi
Direktur
Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur
Director

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, April 2022

The Statement Letter of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2021 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the Annual Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2021 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this Statement Letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, April 2022

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

James Gregory Baxter
Komisaris
Commissioner

Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A. Ibrahim Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama
President Director

Robby Irfan Rafianto
Direktur
Director

Ferry Kadi
Direktur
Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur
Director

07

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial
Report





**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270

Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk (THE "COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- | | |
|-----------------|--|
| Nama | Harry Kesuma Tanoto |
| Alamat Kantor | Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270 |
| Alamat Domisili | Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat |
| Telepon | 021-7251344 |
| Jabatan | Direktur Utama |
- | | |
|-----------------|--|
| Nama | Yusak Lumba Pardede |
| Alamat Kantor | Gedung Panin Bank Lantai 2,
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270 |
| Alamat Domisili | Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012
Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna,
Kota Bekasi |
| Telepon | 021-7251344 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

- | | |
|------------------|--|
| Name | Harry Kesuma Tanoto |
| Office address | Panin Bank Building 2 nd Floor
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270 |
| Domicile Address | Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat |
| Telephone | 021-7251344 |
| Title | President Director |
- | | |
|------------------|---|
| Name | Yusak Lumba Pardede |
| Office address | Panin Bank Building 2 nd Floor
Jl Jend Sudirman – Senayan,
Jakarta Pusat 10270 |
| Domicile Address | Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012
Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna
Kota Bekasi |
| Telephone | 021-7251344 |
| Title | Director |

declare that :

- We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
- The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.
 - The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit material information or fact.
- We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 11 April 2022/April 11, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors


PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
5A0CAAJX80774124

Harry Kesuma Tanoto
Direktur Utama/President Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur/Director

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00097/2.0851/AU.1/02/0455-1/1/IV/2022

Report No. 00097/2.0851/AU.1/02/0455-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP. 0455

11 April 2022

April 11, 2022



PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	167.437.777.525	193.540.574.802	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2i,5	206.212.882.883	187.945.464.594	Third parties
Pihak berelasi	2h,2i,5,27	232.259.100.563	65.527.031.639	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	15.912.419.613	5.888.639.824	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,27	41.121.120.287	11.672.860.356	Related parties
Persediaan	2j,7	536.923.288.720	750.861.551.501	Inventories
Biaya dibayar di muka	2k	6.680.133.782	6.252.524.523	Prepaid expenses
Uang muka	8	21.068.453.526	26.907.428.760	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		1.227.615.176.899	1.248.596.075.999	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2s,17	8.675.290.386	9.448.448.702	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	13.130.589.601	13.703.456.015	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,27	8.172.928.900	6.100.000.000	Related parties
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	184.239.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d,10	1.917.728.523.054	1.704.886.619.809	Investment in Associate - net
Aset tetap - bersih	2l,2m,9	693.252.912.441	730.502.669.034	Fixed assets - net
Properti pertambangan - bersih	2o,11	173.280.487.363	160.537.881.820	Mining properties - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2s,17	7.211.792.535	-	Estimated claims for income tax refund
Aset lain-lain	2q,13	71.584.629.965	82.007.665.609	Other assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	2s,17	860.215.040	-	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.078.137.212.747	2.891.426.584.451	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.305.752.389.646	4.140.022.660.450	TOTAL ASSETS

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	220.431.650.715	237.117.799.003	Third parties
Pihak berelasi	2h, 14, 27	160.095.954.212	102.288.423.967	Related parties
Utang pajak	2s, 17	10.144.160.116	56.090.492.152	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	161.018.483.234	160.235.201.904	Accrued expenses
Utang lain-lain		983.062.777	326.505.750	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap	15	3.244.346.240	32.836.546.916	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	2t, 16	-	11.732.694.155	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		555.917.657.294	600.627.663.847	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap	15	-	3.207.057.094	Liabilities for purchases of fixed assets
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2p, 12	25.517.028.248	29.408.273.504	Provision for environmental and reclamation expenditures
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 19	53.808.779.830	52.885.752.370	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		79.325.808.078	85.501.082.968	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		635.243.465.372	686.128.746.815	TOTAL LIABILITIES

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to the
Diatribusikan Kepada				Equity Holders of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
13.480.000.000 saham				13,480,000,000 shares
Modal ditempatkan				
dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
3.960.361.250 saham	20	396.036.125.000	396.036.125.000	3,960,361,250 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2u,20	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas				Differences arising from
penjabaran laporan				foreign currency
keuangan	2g	(201.410.509.331)	(207.040.109.201)	translation
Selisih transaksi perubahan				Differences arising from
ekuitas Entitas Anak	2c	193.272.188.592	193.272.188.592	changes in equity of
Saldo laba				Subsidiaries
Telah ditentukan penggunaannya				Retained earnings
untuk dana cadangan umum	21	27.312.261.569	26.312.261.569	Appropriated for
Belum ditentukan				general reserve
penggunaannya		2.130.637.836.656	1.920.643.343.892	Unappropriated
Sub - Jumlah		3.671.260.151.802	3.454.636.059.168	Sub - Total
KEPENTINGAN NON-				NON-CONTROLLING
PENGENDALI	2b,20	(751.227.528)	(742.145.533)	INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		3.670.508.924.274	3.453.893.913.635	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		4.305.752.389.646	4.140.022.660.450	EQUITY

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2h,2v,22,27	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2v,23	(2.575.035.981.767)	(2.167.492.856.507)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.003.377.684.727	2.177.206.617.508	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2v,24	(1.535.522.211.337)	(1.344.263.598.188)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2v,24	(106.741.942.352)	(109.924.802.325)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2v,25	(4.711.941.008)	(17.832.546.607)	Financing expenses
Selisih kurs - bersih	2g	633.293.154	23.344.589.326	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan sewa	2h, 2v,27	15.855.458.500	15.382.812.952	Rent income
Pendapatan bunga	2v	3.018.798.426	10.286.157.777	Interest income
Bagian atas laba bersih				Equity in net profit of
Entitas Asosiasi	2d,10	281.230.394.091	106.055.539.066	Associate
Penghentian produksi	2v,26	(16.816.327.752)	(21.080.733.135)	Production halt
Laba penjualan aset tetap	9	28.702.893.414	181.700.000	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	2v	286.373.236	2.526.135.042	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		669.312.473.099	841.881.871.416	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,17			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(100.880.452.640)	(189.578.307.160)	Current tax
Pajak tangguhan		(86.869.866)	(2.382.275.546)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan		(100.967.322.506)	(191.960.582.706)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		568.345.150.593	649.921.288.710	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2r,19	3.119.492.958	(6.219.056.032)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2d,10	599.929.418	(1.084.968.476)	Share of other comprehensive income (loss) of Associate
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2s,17	(686.288.450)	1.368.192.328	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2g	5.629.599.870	(20.202.237.423)	Difference arising from foreign currency translation
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		8.662.733.796	(26.138.069.603)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		577.007.884.389	623.783.219.107	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		568.354.232.622	649.938.571.941	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	2b	(9.082.029)	(17.283.231)	Parent Company
Jumlah		568.345.150.593	649.921.288.710	Total Non-Controlling Interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		577.016.966.384	623.800.503.601	Equity Holders of the
Kepentingan Non-Pengendali	2b,20	(9.081.995)	(17.284.494)	Parent Company
Jumlah		577.007.884.389	623.783.219.107	Total Non-Controlling Interests
LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2aa,28	144	168	EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total				
Saldo 31 Desember 2019	337.073.490.000	135.681.167	(186.837.871.778)	193.272.188.592	25.312.261.569	1.645.954.199.118	1.671.266.460.687	2.014.909.948.668	(724.861.039)	2.014.185.087.629	Balance as of December 31, 2019
Penambahan modal saham melalui PUT III	20	58.962.635.000	1.125.276.568.149	-	-	-	-	1.184.239.203.149	-	1.184.239.203.149	Additional capital stock from LPO III
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(368.313.596.250)	(368.313.596.250)	(368.313.596.250)	-	(368.313.596.250)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Rugi komprehensif lain		-	-	(20.202.237.423)	-	(5.935.830.917)	(5.935.830.917)	(26.138.068.340)	(1.263)	(26.138.069.603)	Other comprehensive loss
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	649.938.571.941	649.938.571.941	649.938.571.941	(17.283.231)	649.921.288.710	Income for the year
Saldo 31 Desember 2020	396.036.125.000	1.125.412.249.316	(207.040.109.201)	193.272.188.592	26.312.261.569	1.920.643.343.892	1.946.955.605.461	3.454.636.059.168	(742.145.533)	3.453.893.913.635	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	(360.392.873.750)	-	(360.392.873.750)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba komprehensif lain		-	-	5.629.599.870	-	3.033.133.892	3.033.133.892	8.662.733.762	34	8.662.733.796	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	568.354.232.622	568.354.232.622	568.354.232.622	(9.082.029)	568.345.150.593	Income for the year
Saldo 31 Desember 2021	396.036.125.000	1.125.412.249.316	(201.410.509.331)	193.272.188.592	27.312.261.569	2.130.637.836.656	2.157.950.098.225	3.671.260.151.802	(751.227.528)	3.670.508.924.274	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4.384.176.154.688	4.444.920.927.182	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.928.315.484.277)	(2.146.531.363.275)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha		(1.134.624.020.317)	(1.085.436.469.250)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(196.311.103.117)	(188.242.863.589)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		1.124.925.546.977	1.024.710.231.068	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(694.558.653.582)	(604.705.676.876)	Payment of tax
Pembayaran bunga		(1.779.208.972)	(16.761.793.509)	Payment of interest
Penerimaan lainnya - bersih		21.389.597.413	23.920.032.082	Other receipt - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		449.977.281.836	427.162.792.765	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(69.256.584.920)	(84.389.924.044)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9	1.927.284.500	181.700.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan properti pertambangan	11	(9.584.325.782)	(3.651.075.541)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(76.913.626.202)	(87.859.299.585)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		142.890.000.000	-	Received of bank loans
Pembayaran utang bank		(145.178.000.000)	(1.083.543.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran atas utang sewa pembiayaan		(11.902.111.348)	(13.925.498.403)	Payment of finance lease payable
Pembayaran dividen	21	(360.392.873.750)	(368.313.596.250)	Payment of dividend
Pembayaran atas utang pembelian aset tetap	15	(33.343.470.139)	(35.285.049.463)	Payment of liabilities for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penerbitan saham	20	-	1.125.276.568.149	Proceeds from issuance of shares
Tambahan modal disetor		-	58.962.635.000	Additional paid-in capital
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(407.926.455.237)	(316.827.940.967)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(34.862.799.603)	22.475.552.213	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		8.760.002.326	46.443.020.431	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		193.540.574.802	124.622.002.158	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		167.437.777.525	193.540.574.802	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 11 April 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining and digging metal ore.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 11, 2022.

As of December 31, 2021, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020 (Catatan 20).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Lim Gunawan Hariyanto :
James Gregory Baxter :
Darjoto Setyawan :
A. Ibrahim Saleh :

Dewan Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Harry Kesuma Tanoto :
Robby Irfan Rafianto :
Yusak Lumba Pardede :
Ferry Kadi :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010.

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020 (Note 20).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Darjoto Setyawan	:	Chairman
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 11,1 milyar dan Rp 10,9 milyar, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 306 orang dan 294 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum/ Total Assets before Eliminasi (miliar Rupiah)/ Elimination (in billion Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	365,97	381,26
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	35,31	37,04
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	34,14	34,23
PT Ketapang Karya Utama (KKU) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	99,84	98,75
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	55,66	75,44
PT Ketapang Karya Tambang (KKT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,03	0,05
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	45,56	47,02
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,31	0,30
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,83%	99,83%	0,05	0,05
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) ^{a)}	Jakarta	-	Pertambangan bauksit/ Bauxite mining	99,96%	99,96%	0,24	0,25

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.
b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	:	Darjoto Setyawan	:	Chairman
	:	Toni Setioko	:	Member
	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 11.1 billion and Rp 10.9 billion, in 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries had a total of 306 permanent employees and 294 permanent employees, respectively.

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

a) Up to December 31, 2021, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.
b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% kepemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.465. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,465, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwill*". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2l. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized rather subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2l. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, hence, goodwill is written down for impairment with book values amounting to Rp 110,177,468,378, net of accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying values of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying values may be impaired.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"*VIU*") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan Lapornya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% kepemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value Less Cost to Sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying values of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its Report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH are as follows:

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the Fair Value Less Cost To Sales ("FVLCS") and the Value In Use ("VIU"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly FVLCS of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.
- VIU to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used was 13.17% in 2012.
- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H., S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

Investment in Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. Mining Business License (IUP)

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan

Area Eksploitasi

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production PT Cita Mineral Investindo Tbk, with area of 24,900 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 25.406.190.117 Rp 23.594.826.456	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Area ¹⁾	19.470 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.000.000 MT 28.100.000 MT 27.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha. Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Area ¹⁾	8.827 Ha	Area ¹⁾
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.300.000 MT 5.800.000 MT 6.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 19.380.567.427 Rp 18.384.500.015	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 107, No. 108, dan No. 109 /MINERBA/DPMPSTSP.C/2017, Tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 107, No. 108 and No. 109 /MINERBA/DPMPSTSP.C/2017 Year 2017, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.	IUP Operation and Production
Area	26.245 Ha	Area
Jumlah sumber daya: ²⁾ - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.800.000 MT 8.800.000 MT 29.000.000 MT	Total reserves ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	39.974.064 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	4.766.710 MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	44.740.774 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018 Year 2018, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2022. SK Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 787/I/IUP/PMDN/2021, tentang persetujuan perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018, Tahun 2018, kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Ministry of Investment/Head of Investment Coordinating Board No. 787/I/IUP/PMDN/2021 regarding renewal IUP Operation and Production of SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/11/MINERBA/DPMPPTSP.C.I/2018 Year 2018 to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 13,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area	13.630 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.200.000 MT 6.900.000 MT 9.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2020	11.591.980 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	3.819.019 MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021	15.410.999 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/29/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/29/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2019 date September 9, 2019, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039.	IUP Operation and Production
Area	24.700 Ha	Area
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	11.600.000 MT 28.100.000 MT 16.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 20.811.135.925 Rp 17.198.163.858	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020

Lokasi	Kecamatan Sandai dan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat No. 503/26/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2020, Tahun 2020, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2032/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No. 503/26/IUP-OP/DPMTSP-C.I/2020 Year 2020, regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with area 14,630 Ha, valid until April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area ⁴⁾	14.630 Ha	Area ⁴⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 37.618.095.359 Rp 680.067.953	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	28.100.000 MT 15.600.000 MT 13.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksploitasi

HPAM

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.	IUP Operation Production
Jumlah sumber daya ³⁾	9.126.171 MT	Total reserves ³⁾
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	- MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	26.336.917 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

1. GENERAL (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

Exploitation Area

HPAM

PT Labai Pertiwi Tambang

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029.	IUP Operation and Production
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 4.932.993.801 Rp 4.876.296.696	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	18.800.000 MT 10.200.000 MT 7.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	- MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	1.013.937 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

PT Sandai Karya Utama

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Labai Pertiwi Tambang (continued)

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area ⁴⁾	14.630 Ha	Area ⁴⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2020	Rp 33.330.223.609	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	28.100.000 MT 15.600.000 MT 13.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022, terakhir telah diperpanjang kembali melalui SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022 sampai dengan tanggal 27 April 2032/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022, the latest has been extended through SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 364/1/IUP/PMDN/2022, up to April 27, 2032.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	10.310 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	Rp 65.131.504.734 Rp 62.473.803.233	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	8.100.000 MT 4.700.000 MT 4.000.000 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2021	- MT	Total production up to December 31, 2021

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029. SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.	IUP Operation and Production
Area	5.865 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	6.400.000 MT 3.300.000 MT 1.900.000 MT	Total reserves ²⁾ - Measured - Indicated - Inferred
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2020	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2020
Jumlah produksi tahun 2021	- MT	Total production in 2021
Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2021	16.142.943 MT	Accumulated production as of December 31, 2021

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/ <i>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024.</i>	IUP Operation and Production
Area	1.990 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2021 - 31 Desember 2020	- -	Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2021 - December 31, 2020
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.700.000 MT 1.100.000 MT 700.000 MT	Total reserves ²⁾ - Measured - Indicated - Inferred

Catatan:

- 1) Belum berproduksi.
- 2) Berdasarkan Laporan *Mineral Resources and Ore Reserves Update* PT Cita Mineral Investindo Tbk tanggal 31 Maret 2021, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- 3) Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- 4) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

Notes:

- 1) Has not yet started the production.
- 2) Based on *Mineral Resources and Ore Reserves Update Report* of PT Cita Mineral Investindo Tbk dated March 31, 2021 calculated by independent competent person.
- 3) Based on *Feasibility Study Report on the Bauxite Mining* located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- 4) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of Consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of compliance and basis of preparation of Consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020, and for the years then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- Rights arising from other contractual arrangements and
- The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dari laporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investment in Associates (continued)

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.

e. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace Interbank Offered Rate ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

f. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- held primarily for the purpose of trading,*
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.269	14.105	United States Dollar (US\$) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

g. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2w.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2w.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 10
Alat berat	4 - 8
Peralatan kerja	4 - 8
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sekitar 17% dan 23% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk *site-site* yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Buildings
Infrastructures
Heavy equipments
Production equipments
Machineries and installations
Office equipments
Vehicles

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 is about 17% and 23% respectively of total net book value of consolidated fixed assets.

All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

m. Impairment of Non-Financial Asset Values

At the end of each annual reporting, the Company and Subsidiaries assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

o. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

p. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

q. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

p. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

q. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

r. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the Projected-unit-credit actuarial valuation method.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

1. Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
2. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

1. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
2. Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

1. The date of the plan amendment or curtailment; or
2. The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs or termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

1. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and the date of the plan amendment or curtailment; or
2. Net interest expense or income.

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT") Deferred tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Leases

The Company and Subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries use incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Company and Subsidiaries' financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries' business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (Solely Payments of Principal and Interest "SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries applied judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine this business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries' original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan (Suku Bunga Efektif "SBE") awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

However, in certain cases, the Company and Subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and Subsidiaries unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and Subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries changes the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries different business models.

iv. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusur tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fair value measurement (continued)

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated in the consolidation process.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.960.361.250 dan 3.878.200.201 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Earnings per Share (continued)

Earnings per share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,960,361,250 and 3,878,200,201 shares, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2w.

Provision for Impairment of Receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Company and Subsidiaries applied a simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining ECL, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan (lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang (lanjutan)

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Provision for Impairment of Receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and Subsidiaries' receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company and Subsidiaries also recognise a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 693.252.912.441 dan Rp 730.502.669.034. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan ("PPh") untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan dan Entitas Anak. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 693,252,912,441 and Rp 730,502,669,034, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Company and Subsidiaries. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 744.121.611.164 dan Rp 535.574.195.618 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 545.773.497.178 dan Rp 542.522.011.326 (Catatan 32).

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan bauksit berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 744,121,611,164 and Rp 535,574,195,618, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 545,773,497,178 and Rp 542,522,011,326, respectively (Note 32).

Mineral Reserve and Resources Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determines and reports its bauxite reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang (lanjutan)

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan. Estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah saat informasi baru tersedia.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p, biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Mineral Reserve and Resources Estimates (continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.

Exploration Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

As disclosed in Note 2p, rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

4. KAS DAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

4. CASH AND BANKS

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.966.616.064	2.893.281.165	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$ 130 pada tahun			(US\$ 130 in
2021 dan 2020)	1.854.970	1.833.650	2021 and 2020)
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	19.943.693.670	22.421.271.632	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.145.487.062	2.371.825.732	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.222.248.772	2.660.658.835	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Barat	1.376.174.051	1.150.998.906	Kalimantan Barat
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	172.597.222	472.703.520	(Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	125.727.502	401.340.410	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	71.850.874	1.371.912.666	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(US\$ 6.960.071 pada tahun			(US\$ 6,960,071 in 2021
2021 dan US\$ 9.039.330			and US\$ 9,039,330
pada tahun 2020)	99.313.258.493	127.499.754.418	in 2020)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(US\$ 2.002.078 pada tahun			(US\$ 2,002,078 in 2021
2021 dan US\$ 2.043.024			and US\$ 2,043,024
pada tahun 2020)	28.567.653.926	28.816.846.980	in 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$ 537.140 pada tahun			(US\$ 537,140 in 2021
2021 dan US\$ 188.838			and US\$ 188,838
pada tahun 2020)	7.664.456.926	2.663.566.181	in 2020)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(US\$ 37.775 pada tahun			(US\$ 37,775 in 2021
2021 dan US\$ 28.609			and US\$ 28,609
pada tahun 2020)	539.009.471	403.527.841	in 2020)
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
(US\$ 22.927 pada tahun			(US\$ 22,927 in 2021
2021 dan US\$ 29.142			and US\$ 29,142
pada tahun 2020)	327.148.522	411.052.866	in 2020)
Jumlah Kas dan Bank	167.437.777.525	193.540.574.802	Total Cash and Banks

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah			Rupiah
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	80.608.484.050	65.527.031.639	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Glencore International AG (US\$ 10.627.978 pada tahun 2021)	151.650.616.513	-	Glencore International AG (US\$ 10,627,978 in 2021)
Sub - jumlah	232.259.100.563	65.527.031.639	Sub - total
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US\$ 11.298.702 pada tahun 2021)	161.221.185.830	-	C&D (Chengdu) Co., Ltd. (US\$ 11,298,702 in 2021)
Renhe Resources Ltd. (US\$ 1.641.056 pada tahun 2021)	23.416.234.200	-	Renhe Resources Ltd. (US\$ 1,641,056 in 2021)
Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1.512.052 pada tahun 2021 dan US\$ 12.556.348 pada tahun 2020)	21.575.462.853	177.107.284.572	Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 1,512,052 in 2021 and US\$ 12,556,348 in 2020)
Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768.393 pada tahun 2020)	-	10.838.180.022	Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 768,393 in 2020)
Sub - jumlah	206.212.882.883	187.945.464.594	Sub - total
Jumlah	438.471.983.446	253.472.496.233	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
0 - 30 hari	424.327.055.540	253.472.496.233	0 - 30 days
31 - 60 hari	14.144.927.906	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	-	-	> 90 days
Jumlah	438.471.983.446	253.472.496.233	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha sebesar Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

As of December 31, 2021 and 2020, the trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Piutang Lain-lain - Lancar		
Pihak ketiga		
Winning Shipping Pte., Ltd	13.123.819.115	-
PT Sumber Bumi Marau	1.100.000.000	-
C&D Logistics Group, Co., Ltd	558.827.549	-
C&D (Wuhan) Co., Ltd	558.152.744	-
PT Wira Wisesa Pratama Indonesia	400.458.696	-
Pinjaman karyawan	47.941.509	1.123.327.959
PT Jaga Usaha Sandai	-	2.500.928.672
PT Ratu Intan Mining	-	2.132.383.193
PT Umekah Saripratama	-	132.000.000
Lain-lain	123.220.000	-
Sub - jumlah	15.912.419.613	5.888.639.824
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Lima Srikandi Jaya	38.553.044.017	602.171.540
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.567.876.270	6.829.928.900
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	-	4.240.000.000
Lain-lain	200.000	759.916
Sub - jumlah	41.121.120.287	11.672.860.356
Jumlah	57.033.539.900	17.561.500.180
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar		
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	12.940.024.462	13.512.890.876
Lain-lain	190.565.139	190.565.139
Sub - jumlah	13.130.589.601	13.703.456.015
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Hasta Panca Mandiri Utama	8.172.928.900	6.100.000.000
Jumlah	21.303.518.501	19.803.456.015

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
< 1 tahun	57.033.539.900	17.561.500.180
> 1 tahun	21.303.518.501	19.803.456.015
Jumlah	78.337.058.401	37.364.956.195

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Barang jadi	474.670.847.577	689.830.424.445
Suku cadang	49.788.436.377	57.136.985.826
Bahan bakar dan pelumas	12.464.004.766	3.894.141.230
Jumlah	536.923.288.720	750.861.551.501

6. OTHER RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

Other Receivables - Current
Third parties
Winning Shipping Pte., Ltd
PT Sumber Bumi Marau
C&D Logistics Group, Co., Ltd
C&D (Wuhan) Co., Ltd
PT Wira Wisesa Pratama Indonesia
Employees' loan
PT Jaga Usaha Sandai
PT Ratu Intan Mining
PT Umekah Saripratama
Others
Sub - total
Related parties (Note 27)
PT Lima Srikandi Jaya
PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera
Others
Sub - total
Total
Other Receivables - Non-Current
Third parties
Employees' loan
Others
Sub - total
Related parties (Note 27)
PT Hasta Panca Mandiri Utama
Total

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2021	2020
< 1 year	17.561.500.180	< 1 year
> 1 year	19.803.456.015	> 1 year
Total	37.364.956.195	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

The details of this account are as follows:

Finished goods
Spareparts
Fuel and lubricants
Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories amounted to Rp 477,873,407,270, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Uang muka kontraktor		
Pihak ketiga	11.027.867.300	14.899.284.343
Royalti	3.174.625.119	5.222.217.463
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	6.865.961.107	6.785.926.954
Jumlah	21.068.453.526	26.907.428.760

Advances to contractors
Third parties
Royalty
Others (each below Rp 1 billion)

Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

Management believes that all of the advance payments can be realized hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

9. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Buildings
Bangunan	70.862.494.729	2.380.902.013	3.908.964.232	462.626.667	-	77.614.987.641	Buildings
Infrastruktur	1.152.726.604.688	12.969.408.385	77.292.809.917	390.500.000	-	1.243.379.322.990	Infrastructures
Alat berat	150.278.908.968	(3.926.281.039)	51.558.981.100	-	9.000.148.516	188.911.460.513	Heavy equipments
Peralatan kerja	255.835.273.121	(19.383.869.152)	-	3.807.072.328	54.654.634.630	185.603.841.667	Production equipments
Mesin dan instalasi	269.516.445.769	(2.203.508.676)	1.254.000.000	1.972.486.400	12.189.466.378	258.349.957.115	Machineries and installations
Peralatan kantor	35.159.908.761	390.415.325	-	2.095.641.744	2.900.000	37.643.065.830	Office equipments
Kendaraan	56.376.551.926	(4.038.243.425)	3.937.500.000	1.567.100.000	2.080.815.000	55.762.093.501	Vehicles
	1.990.756.187.962	(13.811.176.569)	137.952.255.249	10.295.427.139	77.927.964.524	2.047.264.729.257	
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Alat berat	47.915.276.539	7.581.204.561	(55.496.481.100)	-	-	-	Heavy equipments
	47.915.276.539	7.581.204.561	(55.496.481.100)	-	-	-	
Aset tetap dalam pembangunan							Assets under construction
	56.563.106.857	2.340.502.527	(82.455.774.149)	75.873.693.100	-	52.321.528.335	
Jumlah Harga Perolehan	2.095.234.571.358	(3.889.469.481)	-	86.169.120.239	77.927.964.524	2.099.586.257.592	Total Cost

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	39.544.050.375	1.002.579.406	-	3.872.692.554	-	44.419.322.335	Buildings
Infrastruktur	725.968.617.154	20.022.348.560	-	66.325.918.427	-	812.316.884.141	Infrastructures
Alat berat	61.845.949.795	(4.509.766.265)	19.200.432.063	17.611.715.445	8.945.286.016	85.203.045.022	Heavy equipments
Peralatan kerja	233.208.304.991	(18.937.546.438)	-	5.131.717.614	47.836.504.503	171.565.971.664	Production equipments
Mesin dan instalasi	225.283.455.958	(1.066.256.099)	-	10.521.854.361	12.186.030.321	222.553.023.899	Machineries and installations
Peralatan kantor	28.647.253.624	347.429.752	-	2.701.448.614	2.114.584	31.694.017.406	Office equipments
Kendaraan	36.883.534.118	(1.403.998.378)	1.493.887.602	3.438.994.218	1.831.336.876	38.581.080.684	Vehicles
	1.351.381.166.015	(4.545.209.462)	20.694.319.665	109.604.341.233	70.801.272.300	1.406.333.345.151	
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Alat berat	13.350.736.309	2.140.788.126	(20.694.319.665)	5.202.795.230	-	-	Heavy equipments
	13.350.736.309	2.140.788.126	(20.694.319.665)	5.202.795.230	-	-	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.364.731.902.324	(2.404.421.336)	-	114.807.136.463	70.801.272.300	1.406.333.345.151	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	730.502.669.034					693.252.912.441	Net Book Value
2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	63.096.402.314	741.107.522	3.842.452.893	3.182.532.000	-	70.862.494.729	Buildings
Infrastruktur	998.678.699.297	13.430.584.000	136.017.508.720	4.599.812.671	-	1.152.726.604.688	Infrastructures
Alat berat	148.105.431.660	2.173.477.308	-	-	-	150.278.908.968	Heavy equipments
Peralatan kerja	245.246.284.636	3.451.052.802	-	7.137.935.683	-	255.835.273.121	Production equipments
Mesin dan instalasi	258.168.175.302	3.326.561.467	4.820.772.000	3.200.937.000	-	269.516.445.769	Machineries and installations
Peralatan kantor	31.661.383.213	434.334.857	-	3.064.190.691	-	35.159.908.761	Office equipments
Kendaraan	51.619.867.408	319.100.518	-	5.242.584.000	805.000.000	56.376.551.926	Vehicles
	1.796.576.243.830	23.876.218.474	144.680.733.613	26.427.992.045	805.000.000	1.990.756.187.962	
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Alat berat	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	Heavy equipments
	47.222.279.984	692.996.555	-	-	-	47.915.276.539	
Aset tetap dalam pembangunan	81.421.524.900	(4.873.462.669)	(144.680.733.613)	124.695.778.239	-	56.563.106.857	Assets under construction
Jumlah Harga Perolehan	1.925.220.048.714	19.695.752.360	-	151.123.770.284	805.000.000	2.095.234.571.358	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	33.668.403.492	1.539.773.483	-	4.335.873.400	-	39.544.050.375	Buildings
Infrastruktur	642.125.450.770	23.244.085.693	-	60.599.080.691	-	725.968.617.154	Infrastructures
Alat berat	46.043.732.651	(219.936.347)	-	16.022.153.491	-	61.845.949.795	Heavy equipments
Peralatan kerja	215.543.688.930	6.742.789.199	-	10.921.828.862	-	233.208.304.991	Production equipments
Mesin dan instalasi	207.819.463.447	5.433.237.764	-	12.030.754.747	-	225.283.455.958	Machineries and installations
Peralatan kantor	26.265.897.790	421.804.819	-	1.959.551.015	-	28.647.253.624	Office equipments
Kendaraan	34.251.362.633	158.909.107	-	3.278.262.378	805.000.000	36.883.534.118	Vehicles
	1.205.717.999.713	37.320.663.718	-	109.147.502.584	805.000.000	1.351.381.166.015	
Aset Sewa Pembiayaan							Finance Lease Assets
Alat berat	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	Heavy equipments
	7.254.860.180	(348.996.508)	-	6.444.872.637	-	13.350.736.309	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.212.972.859.893	36.971.667.210	-	115.592.375.221	805.000.000	1.364.731.902.324	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	712.247.188.821					730.502.669.034	Net Book Value

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

	2021
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	101.250.270.854
Penghentian produksi (Catatan 26)	8.956.350.972
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.897.092.148
Properti pertambangan (Catatan 11)	1.254.688.121
Beban penjualan (Catatan 24)	506.962.500
Beban lain-lain	941.771.868
Jumlah	114.807.136.463

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Harga perolehan	77.927.964.524
Akumulasi penyusutan	70.801.272.300
Nilai buku	7.126.692.224
Harga jual	35.829.585.638
Laba penjualan aset tetap	28.702.893.414

Laba penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penjualan aset tetap pada tahun 2021, antara lain merupakan penjualan beberapa peralatan kerja, alat berat dan kendaraan milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya dan PT Hasta Panca Mandiri Utama, pihak berelasi, dengan nilai penjualan sebesar Rp 34.470.000.000. Laba penjualan aset tetap kepada pihak berelasi tersebut sebesar Rp 27.630.969.873 (Catatan 27) dicatat sebagai bagian "Laba penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sehubungan dengan penjualan beberapa peralatan kerja dan alat berat milik HPAM dan KUTJ pada PT Lima Srikandi Jaya, pihak berelasi, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 285/CITA/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, aset tetap sebesar Rp 32.248.630.827 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	2021
Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Infrastruktur	62% - 95%
Mesin dan instalasi	78% - 95%
Bangunan	63% - 95%
Jumlah	52.321.528.335

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

	2020	
	99.168.108.189	Cost of goods sold (Note 23)
	12.178.201.438	Production halt (Note 26)
	1.348.058.496	General and administrative expenses (Note 24)
	1.697.970.174	Mining properties (Note 11)
	433.586.019	Selling expenses (Note 24)
	766.450.905	Other expenses
Total	115.592.375.221	

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2020	
	805.000.000	Cost
	805.000.000	Accumulated depreciation
	-	Net book value
	181.700.000	Proceeds from sales
Gain on sale of fixed assets	181.700.000	

Gain on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Sales of fixed assets in 2021, among others represent the sale of HPAM's and KUTJ's production equipments, heavy equipments and vehicles to PT Lima Srikandi Jaya and PT Hasta Panca Mandiri Utama, related parties, with selling price of Rp 34,470,000,000. Gain on sale of fixed assets amounting to Rp 27,630,969,873 (Note 27) was recorded as part of "Gain on sale of fixed assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation to sale of some production equipments and heavy equipments owned by HPAM and KUTJ to PT Lima Srikandi Jaya, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 285/CITA/XII/2021 dated December 31, 2021 to Financial Service Authority.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets amounted to Rp 32,248,630,827 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

The details of assets under construction is as follows:

Infrastructures
Machineries and installations
Buildings

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020					
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of Completion</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>		
Infrastruktur	20% - 95%	30.903.487.416	2021	Infrastructures	
Mesin dan instalasi	95%	21.127.226.297	2021	Machineries and installations	
Bangunan	95%	4.532.393.144	2021	Buildings	
Jumlah		56.563.106.857		Total	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 164.004.571.000 dan US\$ 8.373.891 (2020: Rp 247.048.374.206 dan US\$ 12.604.482).

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 164,004,571,000 and US\$ 8,373,891 (2020: Rp 247,048,374,206 and US\$ 12,604,482).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai pertanggungan sebesar Rp 5.338.750.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

As of December 31, 2021 and 2020, total coverage amounting to Rp 5,338,750,000 are pledged as collateral to the loan facilities obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of Company's investment in associate are as follows:

2021								
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ <i>Carrying Amount January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Akumulasi Bagian Laba/ <i>Accumulated Share of Profit</i>	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ <i>Carrying Amount December 31, 2021</i>	
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	1.198.515.925.731	(405.187.402.677)	-	1.917.728.523.054	Equity Method PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
2020								
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ <i>Carrying Amount January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Akumulasi Bagian Laba/ <i>Accumulated Share of Profit</i>	Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ <i>Carrying Amount December 31, 2020</i>	
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	1.124.400.000.000	-	916.685.602.222	(336.198.982.413)	-	1.704.886.619.809	Equity Method PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	281.830.323.509

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

	2021
Ringkasan laporan posisi keuangan	
Kas dan bank	4.573.190.442.466
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	1.745.131.090.630
Jumlah aset lancar	6.318.321.533.096
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	1.350.518.999.023
Liabilitas jangka pendek lain-lain (termasuk utang usaha)	491.350.161.200
Jumlah liabilitas lancar	1.841.869.160.223
Jumlah aset tidak lancar	14.819.905.014.687
Jumlah liabilitas jangka panjang	10.297.739.217.742
Aset bersih	8.998.618.169.818

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Pendapatan	4.909.949.062.205
Depresiasi	(725.260.678.350)
Pendapatan keuangan	4.879.207.885
Beban keuangan	(129.337.188.170)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.240.765.051.345
Laba tahun berjalan	937.434.646.970
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	939.434.411.695

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

Equity shares of profit of the Associate are as follows:

	2020
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	104.970.570.590

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

	2020
Summaries statements of financial position	
Cash and banks	1.282.952.674.185
Other current assets (excluding cash)	1.228.136.567.840
Total current assets	2.511.089.242.025
Financial liabilities (excluding trade payables)	909.485.801.770
Other current liabilities (including trade payables)	646.534.989.555
Total current liabilities	1.556.020.791.325
Total non-current assets	14.256.068.330.140
Total non-current liabilities	7.239.660.895.285
Net assets	7.971.475.885.555

Summaries statements of profit or loss and other comprehensive income

Revenue	4.313.885.414.863
Depreciation	(750.745.209.597)
Finance income	2.065.787.606
Finance costs	(134.327.192.661)
Income before income tax benefit (expense)	379.680.216.858
Income for the year	353.518.463.555
Total comprehensive income for the year	349.901.901.969

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 31e dan 32).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 31e and 32).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tambang berproduksi:		
Perusahaan		
Marau dan Air Upas	121.934.268.494	121.934.268.494
Sandai	114.801.219.795	114.801.219.795
HPAM		
Kendawangan	16.674.932.592	16.674.932.592
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	43.959.865.142	43.903.168.037
KUTJ		
Simpang Hulu	87.776.448.262	87.776.448.262
Jumlah tambang berproduksi	385.146.734.285	385.090.037.180
Tambang dalam pengembangan:		
Perusahaan		
Pangkalan Suka	37.618.095.359	680.067.953
Simpang Dua	25.406.190.117	23.594.826.456
Sandai	20.811.135.925	17.198.163.858
Simpang Hulu	19.380.567.427	18.384.500.015
Entitas Anak HPAM		
Sandai		
PT Ketapang Karya Utama	67.985.200.554	65.327.499.053
PT Sandai Karya Utama		
(lihat Catatan 1e)	-	33.330.223.609
Jumlah tambang dalam pengembangan	171.201.189.382	158.515.280.944
Jumlah properti pertambangan	556.347.923.667	543.605.318.124
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(343.042.459.900)	(343.042.459.900)
Akumulasi rugi penurunan nilai	(40.024.976.404)	(40.024.976.404)
Jumlah	(383.067.436.304)	(383.067.436.304)
Bersih	173.280.487.363	160.537.881.820

11. MINING PROPERTIES

The details of this account are as follows:

Producing mines:	
Company	
Marau and Air Upas	
Sandai	
HPAM	
Kendawangan	
Subsidiaries of HPAM	
Simpang Hulu	
PT Labai Pertiwi Tambang	
KUTJ	
Simpang Hulu	
Total producing mines	
Mines under development:	
Company	
Pangkalan Suka	
Simpang Dua	
Sandai	
Simpang Hulu	
Subsidiaries of HPAM	
Sandai	
PT Ketapang Karya Utama	
PT Sandai Karya Utama	
(see Note 1e)	
Total mines under development	
Total mining properties	
Less:	
Accumulated amortization	
Accumulated impairment loss	
Total	
Net	

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Movements of mining properties are as follows:

2021							
Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Tambang Berproduksi:							Production Mines:
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi							PT Labai Pertiwi
Tambang	4.876.296.696	-	56.697.105	-	-	4.932.993.801	Tambang
Tambang dalam Pengembangan:							Mines under Development:
Perusahaan							Company
Simpang Dua *)	23.594.826.456	-	299.323.501	1.512.040.160	-	25.406.190.117	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	18.384.500.015	-	224.337.572	771.729.840	-	19.380.567.427	Simpang Hulu *)
Sandai *)	17.198.163.858	-	229.992.905	3.382.979.162	-	20.811.135.925	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	680.067.953	33.264.065.785	473.062.844	3.200.898.777	-	37.618.095.359	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya							PT Ketapang Karya
Utama *)	62.473.803.233	-	377.636.537	2.280.064.964	-	65.131.504.734	Utama *)
PT Sandai Karya							PT Sandai Karya
Utama **)	33.330.223.609	(33.264.065.785)	(66.157.824)	-	-	-	Utama **)
Jumlah	160.537.881.820	-	1.594.892.640	11.147.712.903	-	173.280.487.363	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

2020

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Tambang Berproduksi:							Production Mines:
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi							PT Labai Pertiwi
Tambang	4.805.771.030	-	70.525.666	-	-	4.876.296.696	Tambang
Tambang dalam							Mines under Development:
Pengembangan:							Company
Perusahaan							
Simpang Dua *)	21.852.577.626	-	332.990.822	1.409.258.008	-	23.594.826.456	Simpang Dua *)
Simpang Hulu *)	17.409.104.701	-	260.363.895	715.031.419	-	18.384.500.015	Simpang Hulu *)
Sandai *)	15.164.160.243	-	237.717.501	1.796.286.114	-	17.198.163.858	Sandai *)
Pangkalan Suka *)	-	-	(429.882)	680.497.835	-	680.067.953	Pangkalan Suka *)
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya							PT Ketapang Karya
Utama *)	59.496.756.822	-	425.602.297	2.551.444.114	-	62.473.803.233	Utama *)
PT Sandai Karya							PT Sandai Karya
Utama **)	31.578.825.578	-	4.229.417	1.747.168.614	-	33.330.223.609	Utama **)
Jumlah	150.307.196.000	-	1.330.999.716	8.899.686.104	-	160.537.881.820	Total

*) Belum berproduksi.

**) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 16 September 2020, IUP tersebut telah di alihkan kepada Perusahaan.

*) Has not yet started the production.

**) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated September 16, 2020 the IUP was transferred to the Company.

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Provision for environmental and reclamation expenditures

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	24.976.400.106	24.826.405.330	30.759.142.284	19.043.663.152	Air Upas
Sandai	445.518.654	13.316.675.175	11.275.183.477	2.487.010.352	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	220.155.000	220.155.000	-	Kendawangan
Air Upas	3.986.354.744	-	-	3.986.354.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	98.934.880	98.934.880	-	Simpang Hulu
Jumlah	29.408.273.504	38.462.170.385	42.353.415.641	25.517.028.248	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)

Provision for environmental and reclamation expenditures (continued)

2020

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan					Company
Air Upas	6.593.712.671	31.680.377.029	13.297.689.594	24.976.400.106	Air Upas
Sandai	-	10.905.947.939	10.460.429.285	445.518.654	Sandai
HPAM					HPAM
Kendawangan	-	78.725.300	78.725.300	-	Kendawangan
Air Upas	4.147.604.744	-	161.250.000	3.986.354.744	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	-	456.337.558	456.337.558	-	Simpang Hulu
Jumlah	10.741.317.415	43.121.387.826	24.454.431.737	29.408.273.504	Total

13. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. OTHER ASSETS

The details of this account are as follows:

	2021	2020	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	69.553.046.062	63.070.596.062	Reclamation and post mining guarantee
Uang muka pembelian aset tetap	969.033.002	17.881.568.321	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	1.062.550.901	1.055.501.226	Others
Jumlah	71.584.629.965	82.007.665.609	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa tromol, dan pembangunan infrastruktur.

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of drums and infrastructures.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	220.248.782.350	237.117.799.003	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 12.816 pada tahun 2021)	182.868.365	-	United States Dollar (US\$ 12,816 in 2021)
Sub-jumlah	220.431.650.715	237.117.799.003	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
Rupiah	84.445.524.570	60.958.657.697	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 5.301.733 pada tahun 2021 dan US\$ 2.930.150 pada tahun 2020)	75.650.429.642	41.329.766.270	United States Dollar (US\$ 5,301,733 in 2021 and US\$ 2,930,150 in 2020)
Sub-jumlah	160.095.954.212	102.288.423.967	Sub-total
Jumlah	380.527.604.927	339.406.222.970	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
0 - 30 hari	377.158.185.572
31 - 60 hari	2.323.098.630
61 - 90 hari	98.264.173
> 90 hari	948.056.552
Jumlah	380.527.604.927

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2020	
0 - 30 hari	240.556.821.804	0 - 30 days
31 - 60 hari	98.244.024.289	31 - 60 days
61 - 90 hari	534.670.130	61 - 90 days
> 90 hari	70.706.747	> 90 days
Total	339.406.222.970	Total

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 227.370 pada tahun 2021 dan US\$ 2.555.378 pada tahun 2020)	3.244.346.240
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.244.346.240)
Bagian jangka panjang	-

15. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	2020	United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 227,370 in 2021 and US\$ 2,555,378 in 2020)	36.043.604.010	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 227,370 in 2021 and US\$ 2,555,378 in 2020)
Less:		
Current maturities	(32.836.546.916)	Current maturities
Long-term portion	3.207.057.094	Long-term portion

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, *merger* atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 17, 2018, the Company obtained Term Loan (TL) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for purchase of heavy equipments with the maximum facilities amounting to US\$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%.

Based on those loan agreements, the Company shall maintains Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25:1 and Consolidated Net Debt to Equity Ratio maximum of 2.5:1. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Bank OCBC NISP Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by financed heavy equipment (Note 9).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat		
PT Orix Indonesia Finance (US\$ 831.811 pada tahun 2020)	-	11.732.694.155
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(11.732.694.155)
Bagian jangka panjang	-	-

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Orix Indonesia Finance untuk modal kerja berupa pembelian alat berat dan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman total US\$ 2.812.503, dengan jangka waktu pinjaman masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,51% untuk 6 (enam) bulan pertama dan bulan selanjutnya LIBOR+4,00% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2021.

16. FINANCE LEASE PAYABLE

The details of this account are as follows:

United States Dollar
PT Orix Indonesia Finance (US\$ 831,811 in in 2020) Less:
Current maturities
Long-term portion

In 2018, the Company obtained a finance lease agreement denominated in United States Dollar from PT Orix Indonesia Finance for working capital for purchase of heavy equipments and vehicles with a maximum facility amounting to US\$ 2,812,503 each which will be matured in 36 (thirty six) months, and bears annual interest rate of 6.51% for the first 6 (six) months and LIBOR+4.00% for the next period.

The loan balance of this facility was fully paid in November 2021.

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.569.613.650	1.756.246.276
Pasal 15	698.621.187	492.454.915
Pasal 23	1.961.489.322	3.395.231.855
Pasal 4 ayat (2)	109.767.790	74.008.280
Pasal 25	2.030.587.625	7.691.645.134
Pasal 29	-	42.184.727.565
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	3.774.080.542	496.178.127
Jumlah	10.144.160.116	56.090.492.152

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

17. TAXATION

a. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Income Taxes:
Article 21
Article 15
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Article 29

Value Added Tax (VAT) Out

Total

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Pajak kini		
Perusahaan	(100.880.452.640)	(189.578.307.160)
Entitas Anak	-	-
	(100.880.452.640)	(189.578.307.160)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	944.747.051	(1.505.269.571)
Entitas Anak	(1.031.616.917)	(877.005.975)
	(86.869.866)	(2.382.275.546)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(100.967.322.506)	(191.960.582.706)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	669.312.473.099	841.881.871.416
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(9.206.101.877)	40.209.281.500
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(281.230.394.091)	(106.055.539.066)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	68.988.420.264	81.606.486.409
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	447.864.397.395	857.642.100.259
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.198.706.003	6.848.480.887
Aset tetap	2.445.526.322	1.990.688.974
Sewa pembiayaan	(6.531.384.150)	(7.480.625.766)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	5.631.536.294	7.394.620.927
Sumbangan dan representasi	1.220.162.881	4.862.661.149
Beban pajak	6.845.379.786	85.748.797
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(3.126.812.079)	(9.624.096.460)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	458.547.512.452	861.719.578.767

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2021	2020
Current tax		
Company	(100.880.452.640)	(189.578.307.160)
Subsidiaries	-	-
	(100.880.452.640)	(189.578.307.160)
Deferred tax		
Company	944.747.051	(1.505.269.571)
Subsidiaries	(1.031.616.917)	(877.005.975)
	(86.869.866)	(2.382.275.546)
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(100.967.322.506)	(191.960.582.706)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020
Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	669.312.473.099	841.881.871.416
Loss (income) of Subsidiaries before income tax benefit - net	(9.206.101.877)	40.209.281.500
Equity in net profit of Associate	(281.230.394.091)	(106.055.539.066)
Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate	68.988.420.264	81.606.486.409
Income before income tax expense - Company	447.864.397.395	857.642.100.259
Temporary differences		
Estimated liabilities for employees' benefits - net	4.198.706.003	6.848.480.887
Fixed assets	2.445.526.322	1.990.688.974
Finance lease	(6.531.384.150)	(7.480.625.766)
Permanent differences		
Employees' benefits	5.631.536.294	7.394.620.927
Donation and representation	1.220.162.881	4.862.661.149
Tax expense	6.845.379.786	85.748.797
Income already subjected to final tax and others	(3.126.812.079)	(9.624.096.460)
Estimated taxable income of the Company - current year	458.547.512.452	861.719.578.767

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	458.547.512.000	861.719.578.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	100.880.452.640	189.578.307.160
Entitas Anak	-	-
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	108.092.245.175	147.393.579.595
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	108.092.245.175	147.393.579.595
Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(7.211.792.535)	42.184.727.565
Entitas Anak	-	-

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
Tahun 2021	7.211.792.535	-

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2021 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows:

	2021	2020
Estimated taxable income (rounded off)		
Company	458.547.512.000	861.719.578.000
Subsidiaries	-	-
Income tax expense - current year		
Company	100.880.452.640	189.578.307.160
Subsidiaries	-	-
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company	108.092.245.175	147.393.579.595
Subsidiaries	-	-
Total prepayments of income taxes	108.092.245.175	147.393.579.595
Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)		
Company	(7.211.792.535)	42.184.727.565
Subsidiaries	-	-

Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2021	2020
Estimated claims for income tax refund:		
Year 2021	7.211.792.535	-

The computation of estimated taxable income of 2020, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2021, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	669.312.473.099	841.881.871.416
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih	(9.206.101.877)	40.209.281.500
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(281.230.394.091)	(106.055.539.066)
Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi	68.988.420.264	81.606.486.409
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	447.864.397.395	857.642.100.259
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(98.530.167.328)	(188.681.261.888)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2.325.458.714)	(598.165.571)
Penyesuaian saldo aset pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	919.920.453	(1.804.149.272)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(99.935.705.589)	(191.083.576.731)
Entitas Anak	(1.031.616.917)	(877.005.975)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(100.967.322.506)	(191.960.582.706)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	11.837.931.565	10.662.801.085
Aset tetap	1.388.426.103	1.899.810.386
Sewa pembiayaan	(4.551.067.282)	(3.114.162.769)
Aset pajak tangguhan - bersih	8.675.290.386	9.448.448.702

d. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini merupakan rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Loss (income) of Subsidiaries before income tax benefit - net</i>
<i>Equity in net profit of Associate</i>
<i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i>
<i>Income before income tax expense - Company</i>
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences</i>
<i>Adjustment on deferred tax balance - changes in tax rate</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income: Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2021	2020
Estimated liabilities for employees' benefits	11.837.931.565	10.662.801.085
Fixed assets	1.388.426.103	1.899.810.386
Finance lease	(4.551.067.282)	(3.114.162.769)
Deferred tax assets - net	8.675.290.386	9.448.448.702

d. Claims for tax refund and tax assessments under appeal

As of December 31, 2021, this account represents details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the issuance of the tax assessments as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Perusahaan				
Pajak penghasilan:				
Pasal 21	2018	591.227.130	591.227.130	-
Pasal 23	2018	363.533.617	4.678.774	358.854.843
Pasal 4 ayat (2)	2018	371.837.607	1.808.128	370.029.479
Pajak Pertambahan Nilai	2018	24.146.669	24.146.669	-
STP	2018	166.187.552	166.187.552	-
Sub-Jumlah		1.516.932.575	788.048.253	728.884.322
SIJT - Entitas Anak HPAM				
Pajak penghasilan:				
Pasal 21	2016	131.230.600	-	131.230.600
Pasal 23	2016	100.118	-	100.118
Sub-Jumlah		131.330.718	-	131.330.718
Jumlah		1.648.263.293	788.048.253	860.215.040

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 termasuk STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 1.516.932.575. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 788.048.253. Atas jumlah sisanya tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 728.884.322 pada tanggal 30 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima putusan dari Direktorat Jenderal Pajak.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Entitas Anak HPAM

Pada tahun 2021, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 131.330.718. Atas kurang bayar tersebut, SIJT telah mengajukan keberatan pada tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SIJT belum menerima putusan dari Direktorat Jenderal Pajak.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ Amounts Charged to Profit or Loss	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda Amounts Appealed, Including Interests and Penalties	Company Income Taxes: Article 21 Article 23 Article 4 (2) Value Added Tax STP
Perusahaan			
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	591.227.130	-	
Pasal 23	4.678.774	358.854.843	
Pasal 4 ayat (2)	1.808.128	370.029.479	
Pajak Pertambahan Nilai	24.146.669	-	
STP	166.187.552	-	
Sub-Total	788.048.253	728.884.322	
SIJT - Subsidiary HPAM			
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	-	131.230.600	
Pasal 23	-	100.118	
Sub-Total	-	131.330.718	
Total	788.048.253	860.215.040	Total

Company

In 2021, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 4(2) and value added tax for tax period 2018 with total underpayments including STP for administrative sanction amounting to Rp 1,516,932,575. Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 788,048,253. For the remaining amounts, Company has made an objection motion amounting to Rp 728,884,322 on July 30, 2021. Up to date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not received decision from Directorate General of Tax.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary HPAM

In 2021, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2016 with amounting to Rp 131,330,718. Based on the underpayment, SIJT has made an objection motion on July 1, 2021. Up to date of completion of the consolidated financial statements, SIJT has not received decision from Directorate General of Tax.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 tertanggal terbit 17 Juni 2021 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2018 sebesar Rp 5.906.283.573.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Entitas Anak HPAM

Pada tahun 2020, SIJT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 tertanggal terbit 21 April 2020 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan badan SIJT sebesar Rp 2.625.085.864. SIJT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 29 Mei 2020.

Pada tahun 2020, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21 dan 23 untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 603.376.227.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) - Entitas Anak

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 ayat 2, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 84.891.422. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 8.704.296.

Pada tahun 2020, KUTJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 15 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 180.061.149. Atas kurang bayar tersebut, KUTJ menerima STP atas sanksi administrasi sebesar Rp 14.400.000.

17. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

Company

On 2021, Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/206/18/091/21 dated June 17, 2021 of corporate income tax for tax period 2018 amounting to Rp 5,906,283,573.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary HPAM

In 2020, SIJT received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00028/406/18/077/20 dated April 21, 2020 which accepted all of SIJT's corporate income tax refund amounting to Rp 2,625,085,864. SIJT has received the payment on May 29, 2020.

In 2020, SIJT received several SKPKB of tax articles 21 and 23, for tax period 2018 with amounting to Rp 603,376,227.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) - Subsidiary

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00007/506/16/091/20 of tax articles 21, 23, 4 (2), 15 and value added tax for tax period 2016 with amounting to Rp 84,891,422. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 8,704,296.

In 2020, KUTJ received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00004/506/17/091/20 of tax articles 21, 23, 15 and value added tax for tax period 2017 with amounting to Rp 180,061,149. Based on the underpayment, KUTJ received STP for administrative sanction amounting to Rp 14,400,000.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hauling	80.283.480.475	69.395.796.250
Royalti	25.445.800.365	43.103.016.836
Sewa	20.021.027.799	18.402.430.892
Bahan bakar dan pelumas	8.024.947.186	8.496.397.531
Pengangkutan	6.772.044.371	4.222.688.701
Jasa profesional	5.360.891.898	5.820.163.056
Bonus	3.464.368.904	5.998.918.672
Komisi penjualan	2.197.628.906	1.063.966.785
Lain-lain	9.448.293.330	3.731.823.181
Jumlah	161.018.483.234	160.235.201.904

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

Hauling	
Royalty	
Rent	
Fuel and lubricants	
Freight	
Professional fee	
Bonus	
Sales commission	
Others	
Total	

19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 tanggal 23 Februari 2022 dan No. 046/IPK/KKA-TBA/I-2021 tanggal 27 Januari 2021, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,97% (2020: 6,63%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-IV-2019	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	53.808.779.830	52.885.752.370
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	53.808.779.830	52.885.752.370

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on the actuarial calculation prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran, an independent actuary, which reports No. 142/IPK/KKA-TBA/II-2022 dated February 23, 2022 and No. 046/IPK/KKA-TBA/I-2021 dated January 27, 2021, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:
Disability rate	:
Retirement age	:
Annual salary increase rate	:
Mortality rate reference	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

Present value of employees' benefits obligation	
Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Biaya jasa kini	6.784.141.597	7.266.649.046
Biaya bunga	3.308.550.108	3.109.717.675
Biaya jasa lalu	(4.396.860.071)	-
Dampak kurtailmen	-	1.150.315.334
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.695.831.634	11.526.682.055

c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan

	2021	2020
Saldo awal	52.885.752.370	39.169.025.664
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.653.311.216)	(4.029.011.381)
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	5.695.831.634	11.526.682.055
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(3.119.492.958)	6.219.056.032
Saldo akhir	53.808.779.830	52.885.752.370

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	51.075.484.053	49.122.312.295
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	59.325.668.437	57.222.004.478

**19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

b. Employees' benefits expense

Current service costs
Interest cost
Past service cost
Curtailment effect

Employees' benefits expenses for current year

c. The change in the estimated liabilities for employees' benefits

Beginning balance
Payment of employees' benefits for current year
Employees' benefits expense for current year
Other comprehensive loss (income)

Ending balance

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2021 and 2020, respectively:

20. EKUITAS

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

Capital Stock

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2021 and 2020, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

	2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	2.401.345.958	60,63%	240.134.595.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.254.596.084	31,68%	125.459.608.400	Glencore International Investments Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	304.419.208	7,69%	30.441.920.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.960.361.250	100,00%	396.036.125.000	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Harita Jayaraya	2.459.470.298	62,10%	245.947.029.800	PT Harita Jayaraya
Glencore International Investments Ltd.	1.196.355.644	30,21%	119.635.564.400	Glencore International Investments Ltd.
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	5,42%	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	89.889.708	2,27%	8.988.970.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.960.361.250	100,00%	396.036.125.000	Total

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak-sebanyaknya 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.

Berdasarkan Akta No. 37 Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 589.626.350 lembar saham baru melalui PUT III. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.624.980	0,22%	862.498.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto
2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Komisaris Utama</u> Lim Gunawan Hariyanto	8.388.000	0,21%	838.800.000	<u>President Commissioner</u> Lim Gunawan Hariyanto

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

20. EQUITY (continued)

Capital Stock (continued)

On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) with maximum of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights based on the Financial Services Authority (OJK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.

Based on notarial deed No. 37 of Leolin Jayayanti S.H., M.Kn, dated February, 24, 2020, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 589,626,350 shares through LPO III. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of Desember 31, 2021 and 2020 are as follows:

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agio saham:		
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000	8.170.000
Penawaran umum terbatas (PUT III) (Catatan 1b)	1.133.261.844.700	1.133.261.844.700
Sub - Jumlah	1.139.270.014.700	1.139.270.014.700
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2u)	(9.135.765.384)	(9.135.765.384)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)
Pengampunan pajak	78.000.000	78.000.000
Jumlah	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Harita Prima Abadi Mineral	(749.674.041)	(740.616.582)
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.553.487)	(1.528.951)
Jumlah	(751.227.528)	(742.145.533)

Kepentingan non-pengendali atas rugi komprehensif - tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Harita Prima Abadi Mineral	(9.057.459)	(17.269.003)
PT Karya Utama Tambangjaya	(24.536)	(15.491)
Jumlah	(9.081.995)	(17.284.494)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid - In Capital

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	Additional paid-in capital:
			Initial public offering (Note 1b)
			Exercise of warrant into shares (Note 1b)
			Limited public offering (LPO III) (Note 1b)
Sub - Total			Share issuance cost (Notes 1b and 2u)
			Bonus shares (Note 1b)
			Tax amnesty
Total	1.125.412.249.316	1.125.412.249.316	Total

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(749.674.041)	(740.616.582)	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(1.553.487)	(1.528.951)	PT Karya Utama Tambangjaya
Total	(751.227.528)	(742.145.533)	Total

Non-controlling interests on comprehensive loss - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(9.057.459)	(17.269.003)	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(24.536)	(15.491)	PT Karya Utama Tambangjaya
Total	(9.081.995)	(17.284.494)	Total

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 360.392.873.750 atau Rp 91 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2021.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 368.313.596.250 atau Rp 93 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Agustus 2020.

Dana Cadangan Umum

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 21 April 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on April 21, 2021, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 360,392,873,750 or Rp 91 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of May 3, 2021.

During the Shareholders' AGM held on July 30, 2020, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 368,313,596,250 or Rp 93 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of August 12, 2020.

General Reserves

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

During the Shareholders' AGM held on April 21, 2021, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2020 net income, in accordance with the prevailing regulations.

During the Shareholders' AGM held on July 30, 2020, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from the 2019 net income, in accordance with the prevailing regulations.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 27)</u>		
Glencore International AG	1.389.227.659.796	656.450.497.452
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	507.418.675.815	521.582.985.480
Sub - jumlah	1.896.646.335.611	1.178.033.482.932
<u>Pihak ketiga</u>		
Pengtai International Trading Pte., Ltd.	1.678.008.038.369	487.604.877.910
C&D Logistics Group, Co., Ltd	196.279.306.849	-
C&D (Chengdu) Co., Ltd	161.806.835.609	-
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	160.470.556.002	-
Renhe Resources Ltd.	157.598.024.001	100.468.347.968
C&D (Wuhan) Co., Ltd	81.679.212.909	-
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	81.315.512.248	53.635.938.993
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd	80.149.951.073	-
Hongkong Topway Trading Co., Limited	58.579.029.459	-
Chalco Trading Hong Kong Co Limited.	-	1.586.215.089.506
Hang Yue Tong Company Ltd.	-	133.952.651.307
King Metore International, Pte. Ltd	-	112.499.872.926
Xiamen Great Corporation	-	91.225.619.322
Topsun International Industrial Ltd.	-	90.325.828.419
Asiawide Resources Ltd	-	71.321.268.821
Combined Rich Company Ltd.	-	55.942.621.314
Spring Treasure Global Ltd.	-	55.054.425.233
NCM Resources Pte. Ltd.	-	51.735.426.953
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 milyar)	25.880.864.364	276.684.022.411
Sub - jumlah	2.681.767.330.883	3.166.665.991.083
Jumlah	4.578.413.666.494	4.344.699.474.015

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 41,43% dan 27,11%, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Pada tahun 2021 dan 2020, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
<u>Penjualan Bersih</u>				
Pengtai International Trading Pte., Ltd	1.678.008.038.369	487.604.877.910	36,65	11,22
Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.	-	1.586.215.089.506	-	36,51
Jumlah	1.678.008.038.369	2.073.819.967.416	36,65	47,73

22. NET SALES

The details of this account are as follows:

	2021	2020
<u>Related Parties (see Note 27)</u>		
Glencore International AG	656.450.497.452	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	521.582.985.480	
Sub - total	1.178.033.482.932	
<u>Third Parties</u>		
Pengtai International Trading Pte., Ltd	487.604.877.910	
C&D Logistics Group, Co., Ltd	-	
C&D (Chengdu) Co., Ltd	-	
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd.	-	
Renhe Resources Ltd.	100.468.347.968	
C&D (Wuhan) Co., Ltd	-	
Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd.	53.635.938.993	
C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd	-	
Hongkong Topway Trading Co., Limited	-	
Chalco Trading Hong Kong Co Limited.	1.586.215.089.506	
Hang Yue Tong Company Ltd.	133.952.651.307	
King Metore International, Pte. Ltd	112.499.872.926	
Xiamen Great Corporation	91.225.619.322	
Topsun International Industrial Ltd.	90.325.828.419	
Asiawide Resources Ltd	71.321.268.821	
Combined Rich Company Ltd.	55.942.621.314	
Spring Treasure Global Ltd.	55.054.425.233	
NCM Resources Pte. Ltd.	51.735.426.953	
Others (each below Rp 50 billion)	276.684.022.411	
Sub - total	3.166.665.991.083	
Total	4.344.699.474.015	

A portion of sales, approximately 41.43% and 27.11% in 2021 and 2020, respectively, were made to related parties (Note 27).

In 2021 and 2020, sales to third parties with amount exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

<u>Net Sales</u>
Pengtai International Trading Pte., Ltd.
Chalco Trading Hong Kong Co. Limited.
Total

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Produksi Langsung		
Hauling dan overburden	1.473.874.010.042	1.656.732.812.752
Bahan bakar dan pelumas	154.458.654.042	146.335.602.087
Gaji dan upah langsung	129.364.151.985	129.173.940.939
Clearing	47.367.330.344	51.985.959.724
Sewa	38.443.678.106	46.409.107.147
Pengelolaan lingkungan		
hidup (Catatan 12)	38.143.080.505	42.586.324.968
Analisis laboratorium	9.392.211.301	10.204.572.826
Beban Produksi Tidak Langsung		
Perbaikan dan pemeliharaan	204.976.247.107	183.187.622.786
Penyusutan (Catatan 9)	101.250.270.854	99.168.108.189
Beban produksi tidak langsung lainnya	85.603.109.266	75.782.714.913
Persediaan awal	689.830.424.445	342.518.001.639
Persediaan akhir	(474.670.847.577)	(689.830.424.445)
Dampak selisih kurs	8.015.241.083	(8.367.973.427)
Eliminasi transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak serta Asosiasi	68.988.420.264	81.606.486.409
Jumlah	2.575.035.981.767	2.167.492.856.507

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

Direct Production Costs
Hauling and overburden
Fuel and lubricants
Direct labor
Clearing
Rent
Environmental (Note 12)
Laboratorium analysis
Indirect Production Costs
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 9)
Indirect production costs - others
Beginning inventories
Ending inventories
Exchange differences from translation
Elimination of transaction between Company and Subsidiaries with Associate

Total

In 2021 and 2020, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Penjualan		
Pengangkutan, transportasi dan klaim	686.534.640.241	708.210.335.841
Pajak dan perijinan	474.009.957.046	315.765.288.363
Royalti	354.316.487.578	302.832.551.781
Inspection fee	10.424.758.567	10.251.202.375
Komisi penjualan	6.788.506.517	6.250.466.110
Penyusutan (Catatan 9)	506.962.500	433.586.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.940.898.888	520.167.699
Jumlah Beban Penjualan	1.535.522.211.337	1.344.263.598.188
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	66.047.243.471	64.794.051.354
Jasa profesional	14.963.461.628	15.988.993.427
Pajak dan perijinan	9.163.361.572	11.575.004.508
Asuransi	7.574.343.410	5.999.984.447
Sewa	3.429.150.467	3.724.637.636
Penyusutan (Catatan 9)	1.897.092.148	1.348.058.496
Perjalanan dinas	1.581.601.772	1.163.505.485
Jamuan	282.030.431	3.793.378.302
Lain-lain	1.803.657.453	1.537.188.670
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	106.741.942.352	109.924.802.325

24. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Selling Expenses
Loading, transportation and claims
Taxes and license
Royalty
Inspection fee
Sales commission
Depreciation (Note 9)
Others (each bellow Rp 500 million)
Total Selling Expenses

General and Administrative Expenses
Salaries and employees' benefits
Professional fees
Taxes and license
Insurance
Rent
Depreciation (Note 9)
Business travelling
Entertainment
Others

Total General and Administrative Expenses

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2021	2020
Administrasi bank	2.864.427.838	2.658.322.934
Beban bunga pinjaman	1.847.513.170	15.174.223.673
Jumlah	4.711.941.008	17.832.546.607

Bank administrative
Interest on bank loans

Total

26. PENGHENTIAN PRODUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan (Catatan 9)	8.956.350.972	12.178.201.438
Gaji dan upah langsung	3.610.928.538	3.923.694.183
Mining contribution fee	1.285.620.000	1.289.081.742
Pajak dan perijinan	910.242.443	394.701.159
Bahan bakar	273.778.163	536.041.341
Pengelolaan lingkungan		
hidup (Catatan 12)	319.089.880	535.062.858
Perbaikan dan pemeliharaan	236.018.999	127.882.580
Beban produksi tidak langsung lainnya	1.224.298.757	2.096.067.834
Jumlah	16.816.327.752	21.080.733.135

Indirect Production Costs
Depreciation (Note 9)
Direct labor
Mining contribution fee
Taxes and license
Fuel
Environmental (Note 12)
Repairs and maintenance
Indirect production costs - others

Total

Akun ini merupakan biaya penghentian sementara produksi Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri (Catatan 31e).

This account represents temporary production halt of Subsidiaries, regarding to Government Regulation, increase of Added Value of Mineral through Domestic Processing and Refining Activities (Note 31e).

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2021	2020	2021	2020	
a. Piutang Usaha (Catatan 5)					a. Trade Receivables (Note 5)
Glencore International AG	151.650.616.513	-	3,52	-	Glencore International AG
PT Well Harvest Winning	80.608.484.050	65.527.031.639	1,87	1,58	PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery					Alumina Refinery
Jumlah	232.259.100.563	65.527.031.639	5,39	1,58	Total

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		
	2021	2020	2021	2020	
b. Piutang Lain-lain - Lancar (Catatan 6)					b. Other Receivables - Current (Note 6)
PT Lima Srikandi Jaya	38.553.044.017	602.171.540	0,89	0,01	PT Lima Srikandi Jaya
PT Hasta Panca Mandiri Utama	2.567.876.270	6.829.928.900	0,06	0,16	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	-	4.240.000.000	-	0,10	PT Sinar Khatulistiwa Bahtera
Lain-lain	200.000	759.916	0,01	0,01	Others
Jumlah	41.121.120.287	11.672.860.356	0,96	0,28	Total
c. Piutang Lain-lain - Tidak Lancar (Catatan 6)					c. Other Receivables - Non - Current (Note 6)
PT Hasta Panca Mandiri Utama	8.172.928.900	6.100.000.000	0,19	0,15	PT Hasta Panca Mandiri Utama
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)		
	2021	2020	2021	2020	
d. Utang Usaha (Catatan 14)					d. Trade Payables (Note 14)
PT Hasta Panca Mandiri utama	83.455.524.570	59.968.657.697	13,14	8,74	PT Hasta Panca Mandiri Utama
PT Lima Srikandi Jaya	71.404.384.735	39.492.755.730	11,24	5,76	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	5.236.044.907	2.827.010.540	0,82	0,41	PT Mitra Kemakmuran Line
Jumlah	160.095.954.212	102.288.423.967	25,20	14,91	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan (%) / Percentage to Selling Expenses (%)		
	2021	2020	2021	2020	
e. Jasa Pengangkutan					e. Transshipment Fees
PT Lima Srikandi Jaya	608.234.824.347	615.541.045.476	39,61	45,79	PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line	54.240.852.231	68.472.921.753	3,53	5,09	PT Mitra Kemakmuran Line
Jumlah	662.475.676.578	684.013.967.229	43,14	50,88	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan (%) / Percentage to Cost of Goods Sold (%)		
	2021	2020	2021	2020	
f. Jasa Pertambangan					f. Mining Services
PT Hasta Panca Mandiri Utama	436.632.255.319	452.208.433.576	16,95	20,86	PT Hasta Panca Mandiri Utama
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%) / Percentage to Sales (%)		
	2021	2020	2021	2020	
g. Penjualan (Catatan 22)					g. Sales (Note 22)
Glencore International AG	1.389.227.659.796	656.450.497.452	30,35	15,10	Glencore International AG
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	507.418.675.815	521.582.985.480	11,08	12,01	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
Jumlah	1.896.646.335.611	1.178.033.482.932	41,43	27,11	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Sewa (%) / Percentage to Rent Income (%)		
	2021	2020	2021	2020	
h. Pendapatan Sewa					h. Rent Income
PT Lima Srikandi Jaya	5.951.612.904	5.250.000.000	37,53	34,13	PT Lima Srikandi Jaya

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
i. Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)		
PT Lima Srikandi Jaya	27.430.969.873	-
PT Hasta Panca Mandiri Utama	200.000.000	-
Jumlah	27.630.969.873	-

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery

Perusahaan melakukan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 22) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan akan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh HPMU adalah 300.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.

- PT Lima Srikandi Jaya

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

- PT Mitra Kemakmuran Line

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2022.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Laba Penjualan Aset Tetap (%)/ Percentage to Total Gain on Sale of Fixed Assets (%)	
	2021	2020
i. Gain on sale of fixed assets (Note 9)		
PT Lima Srikandi Jaya	95,57	-
PT Hasta Panca Mandiri Utama	0,70	-
Total	96,27	-

Terms and conditions of the transactions with related parties

- PT Well Harvest Winning Alumina Refrinery

The Company has started its sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 22) based on contract and agreement for supplies and purchase of bauxite, whereas the Company will supply to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions.

- PT Hasta Panca Mandiri Utama

The Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest up to July 31, 2022. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 300,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.

- PT Lima Srikandi Jaya

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period from December 21, 2020 - December 31, 2022.

- PT Mitra Kemakmuran Line

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2022.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak
Berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Hasta Panca Mandiri Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pertambangan dan pendapatan lainnya/ Mining services and other income
PT Mitra Kemakmuran Line	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan/Transshipment services
PT Lima Srikandi Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Jasa pengangkutan dan pendapatan lainnya/ Transshipment services and other income
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
Glencore International AG	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Penjualan/Sales
PT Sinar Khatulistiwa Bahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan lainnya/Other income
Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:		
		Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company's as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	11,1	10,9	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	568.354.232.622	649.938.571.941	Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.960.361.250	3.878.200.201	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	144	168	Earnings per share attributable to equity holders of the parent company

28. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2021
Aset			
Kas dan bank	US\$	9.560.122	136.413.382.308
Piutang usaha	US\$	25.079.788	357.863.499.396
Jumlah	US\$	34.639.910	494.276.881.704
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	5.314.549	75.833.298.007
Utang pembelian aset tetap	US\$	227.370	3.244.346.240
Jumlah	US\$	5.541.919	79.077.644.247
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	29.097.991	415.199.237.457

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		2020
Aset			
Kas dan bank	US\$	11.329.073	159.796.581.936
Piutang usaha	US\$	13.324.741	187.945.464.594
Jumlah	US\$	24.653.814	347.742.046.530
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	2.930.150	41.329.766.270
Utang sewa pembiayaan	US\$	831.811	11.732.694.155
Utang pembelian aset tetap	US\$	2.555.378	36.043.604.010
Jumlah	US\$	6.317.339	89.106.064.435
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	18.336.475	258.635.982.095

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 11 April 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.365.

30. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

	2021		
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total
PENJUALAN BERSIH			
Pihak berelasi	507.418.675.815	1.389.227.659.796	1.896.646.335.611
Pihak ketiga	-	2.681.767.330.883	2.681.767.330.883
Jumlah penjualan bersih	507.418.675.815	4.070.994.990.679	4.578.413.666.494
HASIL			
Hasil segmen (laba bruto)	229.961.400.028	1.773.416.284.699	2.003.377.684.727

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020 the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Assets	
Cash and banks	
Trade receivables	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Liability for purchases of fixed assets	
Total	
Net Assets in Foreign Currencies	

Assets	
Cash and banks	
Trade receivables	
Total	
Liabilities	
Trade payables	
Finance lease payable	
Liability for purchases of fixed assets	
Total	
Net Assets in Foreign Currencies	

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of April 11, 2022 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 14,365.

30. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. The primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

NET SALES
Related parties
Third parties
Total net sales
MARGIN
Segment margin (gross profit)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.535.522.211.337)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(106.741.942.352)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(4.711.941.008)	Financing expenses
Pendapatan sewa			15.855.458.500	Rent income
Lain-lain - bersih			297.055.424.569	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			669.312.473.099	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(100.967.322.506)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			568.345.150.593	Income for the year
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak			8.662.733.796	Other comprehensive income-net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			577.007.884.389	Total comprehensive incomes for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			4.305.752.389.646	Unallocated assets
Jumlah aset			4.305.752.389.646	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			635.243.465.372	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			635.243.465.372	Total liabilities
Penambahan aset tetap			86.169.120.239	Addition of fixed assets
Penyusutan			114.807.136.463	Depreciation

	2020			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak berelasi	521.582.985.480	656.450.497.452	1.178.033.482.932	Related parties
Pihak ketiga	-	3.166.665.991.083	3.166.665.991.083	Third parties
Jumlah penjualan bersih	521.582.985.480	3.823.116.488.535	4.344.699.474.015	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	272.021.621.363	1.905.184.996.145	2.177.206.617.508	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(1.344.263.598.188)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(109.924.802.325)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan			(17.832.546.607)	Financing expenses
Pendapatan sewa			15.382.812.952	Rent income
Lain-lain - bersih			121.313.388.076	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			841.881.871.416	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(191.960.582.706)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			649.921.288.710	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak			(26.138.069.603)	Other comprehensive loss-net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			623.783.219.107	Total comprehensive incomes for the year
Aset tidak dapat dialokasikan			4.140.022.660.450	Unallocated assets
Jumlah aset			4.140.022.660.450	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			686.128.746.815	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			686.128.746.815	Total liabilities
Penambahan aset tetap			151.123.770.284	Addition of fixed assets
Penyusutan			115.592.375.221	Depreciation

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i. Selama tahun 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, Glencore International AG, Asiawide Resources Ltd., Spring Treasure Global Ltd., Combined Rich Company Ltd., dan C&D Logistics Group, Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii. Selama tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, dan Shandong Lubei Enterprise Group General Company untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) - dahulu Kuasa Pertambangan (KP)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKKU.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales, these fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 81 Year 2019.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i. During 2020, the Company entered into contract and agreement with Hang Yue Tong Company Ltd., NCM Resources, Pte. Ltd., Renhe Resources Ltd., Topsun International Industrial Ltd., Chun Yip Asia Investment Ltd., Pengtai International Trading Pte., Ltd., King Metore International, Glencore International AG, Asiawide Resources Ltd., Spring Treasure Global Ltd., Combined Rich Company Ltd., and C&D Logistics Group, Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- ii. During 2021, the Company entered into contract and agreement with Hongkong Topway Trading Co., Limited., PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR), C&D (Chongqing) Industrial Co., Ltd., Pengtai International Trading Pte. Ltd., Glencore International AG, Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd., Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., C&D Logistics Group, Co., Ltd., C&D (Wuhan) Co., Ltd., Renhe Resources Ltd., C&D (Chengdu) Co., Ltd., Asiawide Resources Ltd, and Shandong Lubei Enterprise Group General Company to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

d. Overlapping of Mining Business License (IUP) - formerly Mining Authorization (KP)

Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKKU's IUP Exploration.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal yang salah satunya adalah perpindahan kewenangan pengelolaan dan perizinan dari pemerintah daerah ke pemerintah pusat.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 19 tahun 2021 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, one of which is the transfer of management and licensing authority from the regional government to the central government.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processsing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 19 Year 2021 on export policies and arrangements, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");
- Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauxite yang diperkenankan untuk di ekspor diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauxite yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 \geq 42\%$ (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Dermination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;
- Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al_2O_3 content of $\geq 42\%$ (greater than or equal to forty two percent);

Further, the Government also issued the following regulations:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• **Peraturan Menteri No. 25/2018**

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al₂O₃) ≥42% dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

• **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri No. 48/2017.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• **Ministerial Regulation No. 25/2018**

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al₂O₃) content of ≥42% can be carried out until no later than June 10, 2023.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

• **Ministerial Regulation No. 7/2020**

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities. Ministerial Decree No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Decree No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Ministerial Decree No. 11/2018"), Ministerial Decree No. 22/2018 on the Amendment to the Ministerial Decree No. 11/2018, Ministerial Decree No. 51/2018 on the Second Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Decree No. 48/2017.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

• **Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)**

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, dan larangan, dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No.7/2020 tersebut, setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris, cukup hanya dilaporkan kepada MESDM setelah mendapatkan pengesahan dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.

• **Peraturan Menteri No. 35/2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 11 November 2022.

• **Peraturan Menteri No. 96/2021**

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan. Untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. PP ini mencabut dan menggantikan PP No. 23/2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang sebelumnya telah beberapa kali diubah, terakhir dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No. 8/2018.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

• **Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)**

Ministerial Decree No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Ministerial Decree No. 7/2020, it is sufficient to report any changes to Directors and/or Commissioners, to the MoEMR upon receiving approval from the ministry organising the government affairs in the field of law.

• **Ministerial Regulation No. 35/2017**

On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until November 11, 2022.

• **Ministerial Regulation No. 96/2021**

On 9 September 2021, the Government has enacted Ministerial Regulation No. 96 of 2021 ("GR No. 96/2021") regarding the Implementation of Mining Business Activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining. This MR revokes and replaces MR No. 23/2010 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which had previously been amended several times, most recently with the issuance of Ministerial Regulation No. 8/2018.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Manajemen terus menonitor perkembangan implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

f. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 28 Juni 2021 dan 27 September 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Oktober 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh JUS adalah sebanyak 150.000 ton dan 250.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar (DEK) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh DEK adalah sebanyak 112.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 27 Juli 2020, 26 Juli 2021 dan 27 September 2021, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021, 31 Juli 2022 dan 30 September 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh HPMU adalah sebanyak 112.000 ton, 150.000 ton, dan 75.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

Management continuously mentioned the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Company and Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries' management believes that the provision of the new Mining Law will have no significant impact to the Company and Subsidiaries.

f. Cooperation Agreement

Mining Cooperation Agreement

- On June 28, 2021, September 27, 2021 the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of JUS until June 30, 2022 and October 31, 2022. Based on the agreement, the total of the target capacity for JUS is 150,000 tons and 250,000 *metallurgical grade bauxite* per month.
- On September 27, 2021, the Company and PT Dianeka Kalbar (DEK) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of DEK until March 31, 2022. Based on the agreement, the target capacity for DEK is 112,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On July 27, 2020, July 26, 2021 and September 27, 2021, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU until July 31, 2021, July 31, 2022 and September 30, 2022. Based on the agreement, the target capacity for HPMU is 112,000 tons, 150,000 tons and 75,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada bulan Maret 2020 dan November 2020, tanggal 27 September 2021 dan 29 November 2021, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan RIM yang berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2021 dan 31 Mei 2021, 31 Maret 2022 dan 30 April 2022 dan 31 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh RIM adalah sebanyak 225.000 ton dan 130.000 ton, 57.500 ton dan 250.000 ton dan 130.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 23 November 2020, 26 Juli 2021, 27 September 2021 dan 29 November 2021, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh PIK adalah sebanyak 75.000 ton, 140.000 ton, 250.000 ton dan 75.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2021, 31 Januari 2022, 31 Maret 2022 dan 31 Mei 2022.
- Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh BKM adalah sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan.
- Pada tanggal 2 Januari 2020 dan 27 September 2021, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) mengadakan perjanjian kerjasama operasional pertambangan. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target oleh WWPI adalah sebanyak 37.500 ton dan 57.500 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2022.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Mining Cooperation Agreement (continued)

- In March 2020 and November 2020 and on September 27, 2021 and November 29, 2021, the Company and PT Ratu Intan Mining (RIM) entered into several cooperation agreement for operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of RIM until April 30, 2021 and May 31, 2021, March 31, 2022 and April 30, 2022 and May 31, 2022. Based on the agreement, the target capacity for RIM is 225,000 tons and 130,000 tons, 57,500 tons and 250,000 tons and 130,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On November 23, 2020, July 26, 2021, September 27, 2021 and November 29, 2021, the Company and PT Prima Inti Kapuas (PIK) entered into cooperation agreement for operational mining. Based on the agreement, the target capacity for PIK is 75,000 tons, 140,000 tons, 250,000 tons and 75,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until May 31, 2021, January 31, 2022, March 31, 2022 and May 31, 2022.
- On September 24, 2020, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri (BKM) entered into several cooperation agreement for mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of BKM for a period of 6 months, the latest has been extended until March 31, 2021. Based on the agreement, the target capacity for BKM is 39,600 tons *metallurgical grade bauxite* per month.
- On January 2, 2020 and September 27, 2021, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) entered into cooperation agreement for operational mining. Based on the agreement, the target capacity for WWPI is 37,500 tons and 57,500 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2020 and March 31, 2022.

Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Kapal

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 100.000 - 600.000 *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2022.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, transportasi, dan klaim dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan, Pengangkutan, dan Perapihan

- Pada tanggal 29 November 2021 dan 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang masing-masing sebanyak 150.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Mei 2022 dan 30 Juni 2022.
- Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 10.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 30 Juni 2022.
- Pada tanggal 28 Juni 2021 dan 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Dianeka Kalbar mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 25.000 ton dan 50.000 ton dan 25.000 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Sarana Karya Dua Satu mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 85.000 m³ *tailing* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Shipment

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period from December 21, 2020 - December 31, 2022.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on December 21, 2020, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 100,000 - 600,000 *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2022.

Freight costs of the Company and Subsidiaries are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming

- On November 29, 2021 and December 27, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 150,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month, respectively. The agreement has a period until May 31, 2022 and June 30, 2021.
- On December 27, 2021, the Company and PT Prima Inti Kapuas entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 10,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until June 30, 2022.
- On June 28, 2021 and December 27, 2021, the Company and PT Dianeka Kalbar entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 25,000 tons and 50,000 tons and 25,000 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until December 31, 2021 and June 30, 2022.
- On August 30, 2021, the Company and PT Sarana Karya Dua Satu entered into freight bauxite mining cooperation agreements with total of 85,000 m³ *tailing* per month. The agreement has a period until February 28, 2022.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan - Pemuatan,
Pengangkutan, dan Perapihan (lanjutan)

- Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022.
- Pada tanggal 27 September 2021 dan 27 Desember 2021, Perusahaan dan PT Bhakti Karya Mandiri mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang masing-masing sebanyak 39.600 ton *metallurgical grade bauxite* per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Konstruksi

- Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.450.000.000 untuk jangka waktu selama 180 hari.

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perawatan

- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan dan PT Famoes Pratama mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant* dan *engine bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Januari 2022.
- Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan dan CV Dua Sahabat Abadi mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan *bauxite processing plant*, *engine* and *slurry pump bauxite processing plant*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Maret 2022.
- Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan perawatan jalan *hauling*. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 28 Februari 2022.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Cooperation Agreement (continued)

Freight Cooperation Agreement - Loading, Hauling, and Trimming (continued)

- On August 16, 2021, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into freight bauxite mining cooperation agreements with total of 39,600 tons *metallurgical grade bauxite* per month. The agreement has a period until January 31, 2022.
- On September 27, 2021 and December 27, 2021, the Company and PT Bhakti Karya Mandiri entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 39,600 tons *metallurgical grade bauxite* per month, respectively. The agreement has a period until December 31, 2021 and June 30, 2022.

Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Infrastructure Construction Cooperation Agreement

- On August 3, 2020, the Company and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 15,450,000,000 for a period 180 days.

Infrastructure Maintenance Cooperation Agreement

- On August 30, 2021, the Company and PT Jaga Usaha Sandai entered into cooperation agreement for maintaining *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until August 31, 2022.
- On July 26, 2021, the Company and PT Famoes Pratama entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant* and *engine bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until January 31, 2022.
- On September 27, 2021, the Company and CV Dua Sahabat Abadi entered into cooperation agreement for maintaining *bauxite processing plant*, *engine* and *slurry pump bauxite processing plant* located at the mining area. The agreement has a period until March 31, 2022.
- On August 30, 2021, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into cooperation agreement for maintaining *hauling road* located at the mining area. The agreement has a period until February 28, 2022.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBP") yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

h. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara lain peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

i. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

h. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

i. Government Regulation No. 1 of 2019

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company has complied with this regulation.

j. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

**j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi
dan Pasca Tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang.

k. Undang-Undang No. 11/2020

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus.

Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Di tahun 2021, Pemerintah resmi mengundangkan berbagai peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, peraturan pelaksana Undang-Undang Omnibus tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

l. Undang-Undang No. 7/2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Government Regulation Regarding Reclamation and
Post-Mining Activities (continued)**

On 2 May 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs.

k. Law No. 11/2020

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law).

In 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Omnibus Law. As at authorisation date of these consolidated financial statements, the impact of the implementing regulations of the Omnibus Law on the Company's consolidated financial statements is not significant.

l. Law No. 7/2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

I. Undang-Undang No. 7/2021 (lanjutan)

• PPN

Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.

• Pajak Penghasilan Orang Pribadi ("PPh OP")

Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp 60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp 250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp 500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp 5 miliar (tarif pajak 35%).

• Program Pengungkapan Sukarela

Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.

• Pph Badan

Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

m. Perjanjian Utang Bank

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk dan modal kerja dana tujuan umum jangka pendek Perusahaan dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 10.000.000, US\$ 5.000.000 dan US\$ 5.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2022, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR* + 3,00% dan *Onshore LIBOR* + 3,25%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Law No. 7/2021 (continued)

• VAT

Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.

• Personal Income Tax ("PPh OP")

There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).

• Voluntary Disclosure Programme

This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.

• Corporate Income Tax

Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.

As at the date of these consolidated financial statements, the Company is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Company and Subsidiarie's business and consolidated financial statements.

m. Bank Loan Agreements

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Bank Facility Agreement dated October 27, 2020, the Company obtained Revolving Loan Facility (RLF) for working capital and short-term general corporate purposes in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum RLF facilities from each banks amounting to US\$ 10,000,000, US\$ 5,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which will be matured in 12 months, the latest has been extended until October 27, 2022 and bears annual interest rate of Offshore LIBOR + 3.00% and Onshore LIBOR + 3.25%, respectively.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

m. Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

**DBS Bank Ltd. (DBS). Oversea-Chinese Banking
Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP
Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 5.338.750.000, aset tetap bergerak sebesar Rp 32.248.630.827 (Catatan 9), piutang usaha sebesar Rp 66.640.130.445 dan US\$ 11.790.071 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp 477.873.407.270 (Catatan 7) milik Perusahaan dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 2,5:1, *Interest Service Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

32. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Bank Loan Agreements (continued)

**DBS Bank Ltd. (DBS). Oversea-Chinese Banking
Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk
(OCBC NISP) (continued)**

These facilities are collateralized by the Company's insurance claims amounted to Rp 5,338,750,000, moveable fixed assets amounting to Rp 32,248,630,827 (Note 9), trade receivables amounting to Rp 66,640,130,445 and US\$ 11,790,071 (Note 5) and inventories amounting to Rp 477,873,407,270 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 2.5:1, Interest Service Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan balance for this facility.

32. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

a. Risiko Kandungan Mineral (lanjutan)

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Pemilihan Estimation Methodology, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada *modifying factors* (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

a. Mineral Content Risk (continued)

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.

b. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 3 Year 2020 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10).

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

d. Market Risk

(i) Commodity Price Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

(ii) Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and Subsidiaries' operation and financial performance.

All the Company's export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

2021			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku Bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas di bank	163.469.306.491	-	163.469.306.491
Liabilitas			
Utang pembelian aset tetap	(3.244.346.240)	-	(3.244.346.240)
Aset - Bersih	160.224.960.251	-	160.224.960.251
2020			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Suku Bunga Mengambang</u>			
Aset			
Kas di bank	190.645.459.987	-	190.645.459.987
Liabilitas			
Utang sewa pembiayaan	(11.732.694.155)	-	(11.732.694.155)
Utang pembelian aset tetap	(32.836.546.916)	(3.207.057.094)	(36.043.604.010)
Aset - Bersih	146.076.218.916	(3.207.057.094)	142.869.161.822

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

<u>Floating Rate</u>
Assets
Cash in banks
Liabilities
Liabilities for purchases of fixed assets
Assets - Net
<u>Floating Rate</u>
Assets
Cash in banks
Liabilities
Finance lease payable
Liabilities for purchases of fixed assets
Assets - Net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2021 and 2020, are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	167.437.777.525	167.437.777.525
Piutang usaha	438.471.983.446	438.471.983.446
Piutang lain-lain	57.033.539.900	57.033.539.900
Jumlah aset keuangan lancar	662.943.300.871	662.943.300.871
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang lain-lain	21.303.518.501	21.303.518.501
Aset lain-lain	70.615.596.963	70.615.596.963
Jumlah aset keuangan tidak lancar	91.919.115.464	91.919.115.464
Jumlah Aset Keuangan	754.862.416.335	754.862.416.335
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	380.527.604.927	380.527.604.927
Beban masih harus dibayar	161.018.483.234	161.018.483.234
Utang lain-lain	983.062.777	983.062.777
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembelian aset tetap	3.244.346.240	3.244.346.240
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	545.773.497.178	545.773.497.178
Jumlah Liabilitas Keuangan	545.773.497.178	545.773.497.178

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Current Financial Assets
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial assets
Other receivables
Other assets
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term debts
Liabilities for purchase of fixed assets
Total current financial liabilities
Total Financial Liabilities

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	193.540.574.802	193.540.574.802
Piutang usaha	253.472.496.233	253.472.496.233
Piutang lain-lain	17.561.500.180	17.561.500.180
Jumlah aset keuangan lancar	464.574.571.215	464.574.571.215
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang lain-lain	19.803.456.015	19.803.456.015
Aset lain-lain	64.126.097.288	64.126.097.288
Jumlah aset keuangan tidak lancar	83.929.553.303	83.929.553.303
Jumlah Aset Keuangan	548.504.124.518	548.504.124.518
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	339.406.222.970	339.406.222.970
Beban masih harus dibayar	160.235.201.904	160.235.201.904
Utang lain-lain	326.505.750	326.505.750
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembelian aset tetap	32.836.546.916	32.836.546.916
Utang sewa pembiayaan	11.732.694.155	11.732.694.155
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	544.537.171.695	544.537.171.695

Current Financial Assets
Cash and banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial assets
Other receivables
Other assets
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term debts
Liabilities for purchase of fixed assets
Finance lease payable
Total current financial liabilities

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang pembelian aset tetap	3.207.057.094	3.207.057.094
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	3.207.057.094	3.207.057.094
Jumlah Liabilitas Keuangan	547.744.228.789	547.744.228.789

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

32. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

	2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities		
Liabilities for purchase of fixed assets	3.207.057.094	3.207.057.094
Total non-current financial liabilities	3.207.057.094	3.207.057.094
Total Financial Liabilities	547.744.228.789	547.744.228.789

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying values of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchases of fixed assets and finance lease payable, with floating interest rates, approximate their fair values as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) reasonably approximate their carrying amounts.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2021	2020
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi dari penjualan aset tetap	33.902.301.138	-
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	16.912.535.319	66.733.846.240
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	1.254.688.121	1.697.970.174
Penambahan properti pertambangan dari beban masih harus dibayar dan biaya dibayar di muka	308.699.000	-

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2021	2020
Increase in other payable related parties from sale of fixed assets	33.902.301.138	-
Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets	16.912.535.319	66.733.846.240
Additional mining properties from depreciation of fixed assets	1.254.688.121	1.697.970.174
Additional mining properties from accrued expenses and prepaid expenses	308.699.000	-

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)**

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	-	(2.288.000.000)
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	479.584.500.000	(481.827.000.000)
Utang bank jangka panjang	583.842.000.000	(601.716.000.000)

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(continued)**

Net debt reconciliation

	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2021	
	2.288.000.000	-	Short-term bank loans
	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	2.242.500.000	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	17.874.000.000	-	Long-term bank loans

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 has been reclassified to conform with the presentation of financial statements as of December 31, 2021. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Current Assets
Aset Lancar				Advance payments
Uang muka	21.685.211.297	5.222.217.463	26.907.428.760	Trade payables
Utang usaha				Third parties
Pihak ketiga	321.968.567.084	(84.850.768.081)	237.117.799.003	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	70.162.216.360	90.072.985.544	160.235.201.904	

Tidak ada perubahan lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 1 Januari 2020 yang diperlukan, dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan laporan tambahan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif.

No other changes to the consolidated statement of financial position as at January 1, 2020 would have been required, and therefore the Company and Subsidiaries do not present the additional consolidated statement of financial position at the beginning of the comparative period.

35. WABAH COVID

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, terjadi wabah COVID-19, yang mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas mineral. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

35. COVID-19 OUTBREAK

As at the date of these consolidated financial statements, there has been an outbreak of COVID-19, affecting among others global demand for products and services including mineral commodities. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations and believes that there will be no material adverse impact to the Company and Subsidiaries' operation. Management will closely monitor the developments of the COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71: Financial Instruments, regarding Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

Amendemen PSAK No. 1 tersebut mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK No. 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskannya:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap, Tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan diperkenankan untuk diterapkan dini.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors

The amendment PSAK No. 1 change the term "significant" to "material" and give explanation about material accounting policies. While the amendment PSAK No. 25 give new definition of "accounting estimate" and its explanation. The amendments are effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments were effective on January 1, 2023 with earlier application permitted.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman - Senayan

Jakarta Pusat 10270

Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

E-mail : corsec@citamineral.com

<http://www.citamineral.com>